

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *JIGSAW II*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Rizki Ariviana

NIM 12201241004

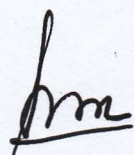
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

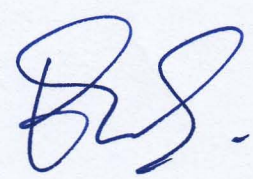
Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Jigsaw II terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 19 Juli 2016
Pembimbing I,


Dra. Sudiati, M.Hum.
NIP/19650924 199303 2 001

Yogyakarta, 21 Juli 2016
Pembimbing II,


Beniati Lestyarini, M.Pd.
NIP 19860527 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Jigsaw II terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 1 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Hartono, M.Hum.	Ketua Penguji		05 Agustus 2016
Beniati Lestiyarini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		28 Agustus 2016
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Penguji I		10 Agustus 2016
Dra. Sudiati, M.Hum.	Penguji II		19 Agustus 2016

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizki Ariviana
NIM : 12201241004
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 Mei 2016

Penulis,



Rizki Ariviana

MOTTO

Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dahulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu – R.A Kartini

Belajar bersyukur dalam segala hal, dalam kesesakan ataupun kesuksesan – Greysia Polii

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang terkasih dalam kehidupan saya sebagai berikut.

- ✚ Bapak dan Ibu saya tercinta (Sugiyanto dan Saro'ah), yang telah memberikan doa, dukungan, dan cinta kasih yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi orang tua yang hebat.

- ✚ Kakak dan adik saya tersayang (Faizal Arvianto dan Fadhil Mukhammad Arvianto), yang telah memberikan doa, motivasi dan kasih sayang selama ini. Slalu merasa bahagia berada diantara dua lelaki yang penuh kasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Rasulullah sebagai petunjuk ke jalan yang terang.

Saya menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni beserta jajarannya dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.

Rasa hormat, ucapan terima kasih, dan penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Ibu Dra. Sudiati, M.Hum. dan Ibu Beniati Lestyarini, M.Pd., terima kasih telah membimbing dengan sabar, memberikan arahan, dan motivasi di sela-sela kesibukan. Berkat ibu Sudiati dan ibu Beni skripsi ini terselesaikan dengan baik. Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada penasehat akademik, Bapak Anwar Efendi, M.Si. yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk kelancaran studi saya. Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Sleman dan Ibu YF. Suprihatin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Saya sampaikan ucapan terima kasih pula kepada seluruh siswa-siswi SMP Negeri 5 Sleman, khususnya kelas VIII A, VIII B, dan VIII C yang telah bersedia bekerja sama dengan baik selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas A Angkatan 2012 khususnya Santi, Hiqmah, Risma dan Juli. Terima kasih atas hari-hari indah yang mengesankan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman kos Salwa, terima kasih atas canda tawa yang selalu kalian berikan di sela-sela penyelesaian skripsi ini. Untuk bapak dan ibu serta kakak dan adikku, terima kasih atas doa, motivasi dan kasih sayang yang tiada hentinya. Serta semua pihak yang telah memberikan doa dan motivasi kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan dan amal yang telah diberikan akan mendapat imbalan dan balasan dari Allah swt. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat kemudian hari sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Mei 2016

Penulis,

Rizki Ariviana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kemampuan Membaca.....	9
2. Membaca Pemahaman	11

3. Evaluasi Kemampuan Membaca Pemahaman	14
4. <i>Jigsaw II</i> dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman	16
 B. Penilaian Pembelajaran Membaca Pemahaman Kelas VIII SMP...	20
C. Penelitian yang Relevan	22
D. Kerangka Pikir	23
E. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	25
B. Variabel Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	28
1. Tahap Praeksperimen	28
2. Tahap Eksperimen	29
3. Tahap Pascaeksperimen.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Instrumen Penelitian.....	32
1. Validitas Instrumen	32
2. Reliabilitas Instrumen.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	32
1. Penerapan Teknik Analisis Data.....	32
2. Uji Prasyarat Analisis Data.....	33
a. Uji Normalitas Sebaran	33

b. Uji Homogenitas Varian	33
I. Hipotesis Statistik	34

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Data Penelitian	36
a. Data Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol	36
b. Data Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen	39
c. Data Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol	42
d. Data Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen	44
e. Perbandingan Data Prates dan Pascates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	47
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	48
a. Uji Normalitas Sebaran Data	48
b. Hasil Uji Homogenitas.....	49
3. Analisis Data	50
a. Uji Data Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	51
b. Uji Data Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	52
c. Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol	53
d. Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen	53
4. Hasil Uji Hipotesis	54
a. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis Pertama	55
b. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis Kedua	57
1) Hasil Uji Skor Prates dan Pascates Kemampuan	

Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	57
2) <i>Gain Score</i>	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang Mendapat Pembelajaran Menggunakan Strategi <i>Jigsaw II</i> dengan Siswa yang Mendapat Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi <i>Jigsaw II</i>	60
2. Keefektifan Penggunaan Strategi <i>Jigsaw II</i> dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman	62
C. Keterbatasan Penelitian	65
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	67
 DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas VIII Semester 2	21
Tabel 2: Desain Penelitian Eksperimen	25
Tabel 3: Jadwal Proses Pengembalian Data Penelitian	27
Tabel 4: Koefisien Uji Reliabilitas dan Interpretasi	32
Tabel 5: Kategori Kecenderungan Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol	38
Tabel 6: Kategori Perolehan Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen	41
Tabel 7: Kategori Perolehan Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol	43
Tabel 8: Kategori Perolehan Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen	46
Tabel 9: Perbandingan Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	47
Tabel 10: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman	48
Tabel 11: Hasil Uji Homogenitas Varian Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman	50
Tabel 12: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	51
Tabel 13: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pascates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	52
Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol	53
Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 16: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ...	56
Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ...	57
Tabel 18: Penghitungan <i>Gain Score</i> Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ...	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol	37
Gambar 2: Diagram Kecenderungan Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol	38
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen.....	40
Gambar 4: Diagram Kecenderungan Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen.....	41
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol	42
Gambar 6: Diagram Kecenderungan Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol	43
Gambar 7: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen.....	45
Gambar 8: Diagram Kecenderungan Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	70
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	95
Lampiran 3: Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman ..	119
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Instrumen Berdasarkan <i>Expert Judgement</i>	124
Lampiran 5: Soal-Soal Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kunci Jawaban	128
Lampiran 6: Analisis Butir Soal Menggunakan Program Iteman	146
Lampiran 7: Rangkuman Hasil Analisis Butir Soal Menggunakan Program Iteman	165
Lampiran 8: Daftar Nilai	167
Lampiran 9: Distribusi Frekuensi Prates Kelas Kontrol	169
Lampiran 10: Distribusi Frekuensi Prates Kelas Eksperimen	170
Lampiran 11: Distribusi Frekuensi Pascates Kelas Kontrol	171
Lampiran 12: Distribusi Frekuensi Pascates Kelas Eksperimen	172
Lampiran 13: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Prates Kelas Kontrol.....	173
Lampiran 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Prates Kelas Eksperimen	174
Lampiran 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pascates Kelas Kontrol.....	175
Lampiran 16: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pascates Kelas Eksperimen	176
Lampiran 17: Uji Homogenitas Prates.....	177

Lampiran 18: Uji Homogenitas Pascates	178
Lampiran 19: Uji-t Data Prates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	179
Lampiran 20: Uji-t Data Pascates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen..	180
Lampiran 21: Uji-t Data Prates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	181
Lampiran 22: Uji-t Data Pascates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen..	182
Lampiran 23: Contoh Hasil Prates dan Pascates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	183
Lampiran 24: Contoh Hasil Pekerjaan Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	187
Lampiran 25: Dokumentasi Penelitian.....	193
Lampiran 26: Surat-Surat Izin Penelitian.....	198

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *JIGSAW II* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN PADA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SLEMAN**

**Oleh Rizki Ariviana
NIM 12201241004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman, (2) mengetahui keefektifan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pratest-posttest control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Penyampelan menggunakan teknik *random sampling* dengan hasil kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan dengan prates dan pascates yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan oleh *expert judgement*. Validitas konstruk dilakukan dengan bantuan program *iteman*. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *alpha* pada program *iteman* dan diperoleh nilai sebesar 0,800. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor prates dan pascates berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara kelas yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan kelas yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji-t pascates kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh thitung 5,154 dengan $df=62$ dan p sebesar 0,000. Kedua, strategi *Jigsaw II* terbukti efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji-t skor prates dan pascates kelas eksperimen diperoleh thitung 17,509 dengan $df=31$ dan p sebesar 0,000. *Gain Score* kelas eksperimen sebesar 3,25 dan kelas kontrol 1,12.

Kata kunci: keefektifan, strategi *Jigsaw II*, membaca pemahaman

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah adalah agar siswa terampil mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Seorang siswa yang belum memiliki keterampilan berbahasa yang baik akan menemukan kesulitan-kesulitan dalam berkomunikasi karena apa yang dipikirkan dan dirasakannya tidak dapat diungkapkan kepada orang lain dengan jelas. Disadari atau tidak untuk memperoleh keterampilan berbahasa yang tepat, penguasaan kosakata sangat menentukan penguasaan berbahasa.

Penguasaan kosa kata merupakan komponen terkuat dalam membaca pemahaman (Harvey, 2013: 4). Siswa yang mempunyai kemampuan lebih dalam penguasaan kosa kata akan mendapatkan nilai yang lebih bagus. Penguasaan kosakata berfungsi untuk memperluas keterampilan dasar membaca. Proses penguasaan kosakata pada siswa dimulai dari pengenalan bahasa ibu. Sejalan dengan berkembangnya usia, kosakata diperoleh pada pendidikan formal melalui proses pengajaran dan pembelajaran. Penguasaan kosakata yang baik membuat seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain secara lisan maupun tulis tanpa mengalami hambatan.

Sejalan dengan perkembangan tingkat kemampuan berbahasa siswa, membaca menduduki posisi yang penting dalam konteks pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia. Melalui aktivitas membaca yang baik dan benar

siswa akan mampu mengambil intisari bacaan yang dibacanya. Semakin banyak intisari yang didapat siswa, maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat siswa. Dengan pengetahuan yang banyak maka siswa akan semakin mudah menggapai kesuksesan. Membaca juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur maju tidaknya suatu bangsa.

Dalam dunia pendidikan aktivitas dan tugas membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar (Nurgiyantoro, 2013: 368). Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang kurang diminati oleh siswa. Hingga saat ini, siswa masih menganggap bahwa membaca merupakan suatu beban bagi mereka. Penggunaan strategi dan prosedur yang kurang sesuai dalam pembelajaran membaca dikhawatirkan akan membuat siswa semakin enggan untuk membaca.

Selain permasalahan tersebut masih banyak permasalahan yang timbul dalam pembelajaran membaca di sekolah. Pembelajaran membaca yang berlangsung di sekolah selama ini masih menggunakan cara pembelajaran lama. Guru masih menggunakan cara pembelajaran yang belum inovatif sehingga pembelajaran membaca berlangsung membosankan. Program yang digunakan oleh guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan pemberian tugas. Sehingga, kebanyakan dari siswa apabila diminta untuk membaca, hanya mampu mencapai tingkat pemahaman yang rendah (Zuchdi, 2008: 9).

Penelitian yang dilakukan oleh PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) pada tahun 2011 menempatkan siswa kelas IV Indonesia di urutan ke-42 dari 45 negara dengan nilai rata-rata 428 (www.kompas.com). Rendahnya

kemampuan siswa-siswa Indonesia di bidang matematika, sains, dan membaca juga tercermin dalam PISA (*Program of International Student Assessment*) pada tahun 2012, dimana Indonesia menduduki peringkat ke-2 dari bawah di antara 65 peserta (www.kompas.com). PISA mengukur kecakapan anak-anak berusia 15 tahun dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

Sejalan dengan hasil penelitian PIRLS, Suryaman (2015: 176) mengemukakan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam memecahkan soal membaca masih tergolong rendah. Suryaman (2015: 176-178) mengelompokkan soal dalam dua kategori, yaitu soal sastra dan soal nonsastra. Pada kemampuan memecahkan soal sastra level rendah, level sedang dan level tinggi siswa Indonesia masih di bawah rata-rata internasional. Hasil penelitian kemampuan siswa Indonesia dalam memecahkan soal nonsastra juga menunjukkan bahwa Indonesia masih di bawah rata-rata internasional.

Pembelajaran membaca di sekolah bertujuan untuk membina dan meningkatkan kemampuan baca serta melatih siswa agar menguasai aspek-aspek kemampuan membaca. Selanjutnya pembelajaran membaca pemahaman menuntut pengetahuan dan keterampilan guru untuk merumuskannya. Berlandaskan kurikulum yang digunakan, guru dapat menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Akan tetapi, penggunaan pendekatan, metode, teknik, dan media membaca yang tidak tepat diasumsikan sebagai salah satu faktor penentu kurang maksimalnya pencapaian tujuan membaca di sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat dalam

pembelajaran membaca di sekolah agar dapat mencapai tujuan membaca yang diharapkan.

Salah satu strategi yang dapat membantu pemahaman membaca siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah strategi *Jigsaw II*. Strategi *Jigsaw II* merupakan modifikasi dari strategi *Jigsaw*. Ada perbedaan pembelajaran pada strategi *Jigsaw* dan *Jigsaw II*. Pada strategi *Jigsaw*, siswa hanya mempelajari materi yang ia peroleh saja. Sistem penilaian antara strategi *Jigsaw* dan strategi *Jigsaw II* juga berbeda. Penilaian pada strategi *Jigsaw* berpusat pada skor individu sedangkan penilaian pada strategi *Jigsaw II* berpusat pada skor kelompok (Slavin, 1980: 320-321). Keunggulan dari strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain.

Shaaban (2006: 379) mengatakan bahwa strategi *Jigsaw II* termasuk dalam pembelajaran kooperatif karena *Jigsaw II* mengajarkan membaca pemahaman dengan sebuah materi narasi atau ekspositoris. Strategi *Jigsaw II* termasuk strategi pembelajaran kooperatif yang memudahkan siswa untuk menerima informasi dari temannya sendiri. Agar pembelajaran strategi *Jigsaw II* berjalan lancar maka guru harus bekerjasama dengan siswa untuk memecahkan masalah dan mencapai kesepakatan bersama. Strategi ini akan diuji keefektifannya oleh peneliti terhadap pembelajaran membaca pemahaman.

Penerapan strategi *Jigsaw II* akan dilakukan di SMP Negeri 5 Sleman. Pemilihan SMP Negeri 5 Sleman sebagai tempat pengujian strategi dikarenakan strategi ini belum pernah diujikan di sekolah ini. Selain itu, penggunaan strategi

ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana pembelajaran baru yang sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Penggunaan strategi ini juga untuk mengetahui apakah strategi ini efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *Jigsaw II* terhadap kemampuan membaca pemahaman. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul “Keefektifan Strategi *Jigsaw II* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca siswa di Indonesia masih rendah, Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional.
2. Strategi *Jigsaw II* belum pernah digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.
3. Strategi *Jigsaw II* perlu diujicobakan untuk mengetahui keefektifannya dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*.
2. Keefektifan penggunaan strategi *Jigsaw II* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*?
2. Apakah strategi *Jigsaw II* efektif digunakan dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*.
2. Mengetahui keefektifan penggunaan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan akan menambah teori tentang penggunaan strategi dalam kemampuan membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Siswa mempunyai sikap positif, termotivasi, dan lebih menikmati pembelajaran kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Jigsaw II*.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Guru memperoleh alternatif penggunaan strategi dalam pembelajaran membaca, khususnya membaca pemahaman dan dapat memodifikasinya, sehingga siswa terpacu untuk lebih mudah memahami isi bacaan dalam proses pembelajaran membaca.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang di dapat, serta memberikan pengalaman pembelajaran kepada peneliti terhadap fenomena yang ada di sekolah tentang materi pembelajaran membaca pemahaman.

G. Batasan Istilah

1. Strategi *Jigsaw II* merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman membaca melalui serangkaian kegiatan mulai dari membentuk sebuah kelompok asal yang terdiri dari 4 anggota kemudian membentuk kelompok ahli, setelah berkelompok dengan ahli yang bertopik sama siswa kembali ke kelompok asal untuk mendapatkan informasi-informasi dalam bacaan dari teman satu kelompoknya sebelum dilakukan tes oleh guru.
2. Membaca pemahaman merupakan jenis kegiatan membaca untuk mendapatkan ide pokok dan detail yang penting, memahami norma-norma kesastraan dengan melibatkan bahasa, motivasi, persepsi, pengembangan konsep dengan melibatkan pemahaman bahasa dan keterampilan membaca seorang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan membaca merupakan kunci sukses dalam pendidikan dan kehidupan yang lebih luas. Kegiatan membaca membantu manusia memperoleh banyak informasi. Adams (dalam Zuchdi, 2012: 8) menyatakan bahwa dalam banyak hal, membaca sama dengan mendengarkan, tetapi melibatkan keterampilan tambahan dan memerlukan tingkat pengalaman yang lebih tinggi tentang tata kalimat. Hal itu berarti seorang pembaca perlu memiliki kompetensi untuk memahami struktur kalimat dalam bacaan.

Tarigan (2015: 7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Hal tersebut senada dengan pendapat Rahim (2011: 2) yang menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga proses menerjemahkan kata-kata yang di tulis ke dalam kata-kata lisan, pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, dan pemahaman kreatif.

Menurut Sudarso (2010: 58), aktivitas membaca merupakan aktivitas yang kompleks. Kompleks berarti melibatkan orang yang menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Pengertian tersebut sejalan dengan

pengertian yang dikemukakan oleh Dalman (2014: 5) bahwa membaca merupakan proses kognitif yang bertujuan untuk menemukan informasi yang disampaikan penulis. Untuk memperoleh pesan dari bacaan, seseorang diharapkan mampu membaca dengan teliti sehingga pesan yang disampaikan oleh penulis dapat diterima dengan baik.

Membaca dapat pula dikatakan sebagai proses dalam memperoleh informasi dengan menggunakan strategi, teknik, atau metode membaca yang sesuai dengan bahan bacaan agar informasi yang didapat sesuai dengan tujuan membaca. Oleh karena itu, membaca harus sesuai dengan tujuannya. Nurhadi (2010: 11-14) menyatakan ada 12 tujuan membaca yaitu :

- a. memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan,
- b. menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat,
- c. mendapatkan informasi tentang sesuatu,
- d. mengenali makna kata-kata sulit,
- e. mengetahui peristiwa penting yang terjadi di dunia,
- f. mengetahui peristiwa penting yang terjadi pada masyarakat sekitar,
- g. mendapatkan kenikmatan dari karya fiksi,
- h. memperoleh informasi tentang lowongan kerja,
- i. mencari merek barang yang cocok untuk dibeli,
- j. menilai kebenaran gagasan pengarang,
- k. mendapatkan alat tertentu, dan
- l. mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang atau ahli.

Berbeda dengan apa yang diungkapkan Nurhadi mengenai tujuan membaca, Tampubolon (2008: 211) mengemukakan tujuan membaca ada tiga, yaitu membaca untuk studi, membaca untuk usaha, dan membaca untuk kesenangan. Membaca untuk studi adalah membaca untuk menemukan informasi-informasi yang diperlukan, yang pada akhirnya akan memperkaya pengetahuan. Membaca untuk usaha adalah membaca untuk menentukan dan memahami informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilaksanakan. Membaca untuk kesenangan adalah membaca untuk mengisi waktu senggang dan memuaskan perasaan serta imajinasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa hakikat kemampuan membaca adalah proses pemerolehan informasi dari penulis melalui aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Pembaca harus memahami makna yang tersurat maupun tersirat dari teks bacaan. Tujuan membaca pada umumnya adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Apabila seseorang telah memahami informasi dari teks tersebut maka pengetahuan seseorang pun akan bertambah. Begitu pula pembelajaran membaca di sekolah memiliki tujuan umum untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan bagi siswa. Selain itu, tujuan membaca yang lain yaitu untuk hiburan atau memperoleh kepuasan hati.

2. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman disebut sebagai komprehensi membaca (*reading comprehension*). Abidin (2013: 147) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan

untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut. Definisi membaca pemahaman menurut Zuchdi (2008: 22-23) yaitu suatu proses untuk mendapatkan pemahaman dari suatu wacana dengan melibatkan bahasa, motivasi, persepsi, pengembangan konsep, bahkan keseluruhan pengalaman.

Sudarso (2010: 58) berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan membaca untuk mendapatkan ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian yang ada pada bacaan. Pendapat lain dari Tarigan (2015: 58) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman (*reading for understanding*) merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami norma-norma kesastraan (*literary standards*), resensi kritis (*critical review*), drama tulis (*printed drama*), dan pola-pola fiksi (*patterns of fiction*).

Ada tiga kemampuan dasar untuk pemahaman menurut Carrol (dalam Zuchdi, 2008: 102) yaitu kognisi, pemahaman bahasa, dan keterampilan membaca. Ketiga komponen dasar tersebut saling berhubungan. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Golinkoff (dalam Zuchdi, 2008: 22) menyebutkan ada tiga komponen bacaan, yaitu pengodean kembali (*decoding*), pemerolehan makna leksikal, dan organisasi teks yang berupa pemerolehan makna dari unit yang lebih luas.

Para ahli telah banyak mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dalam membaca. Johnson dan Pearson (dalam Zuchdi, 2008: 23) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu yang ada dalam diri pembaca dan yang ada di

luar pembaca. Faktor-faktor yang mempengaruhi komprehensi yaitu faktor dalam diri pembaca yang meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap bacaan yang dihadapinya), motivasi (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca). Faktor-faktor di luar pembaca meliputi unsur-unsur bacaan dan lingkungan membaca. Unsur-unsur pada bacaan meliputi: kebahasaan teks, yaitu tingkatan kesulitan bahan bacaan, dan organisasi teks. Lingkungan membaca meliputi beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain: persiapan guru sebelum, pada saat, atau setelah pelajaran membaca guna menolong siswa memahami teks, cara siswa menanggapi tugas, dan suasana umum penyelesaian tugas (hambatan dan dorongan dalam membaca).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mengenai definisi dan faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman (*reading comprehension*). Membaca pemahaman adalah kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Ada dua faktor yang mempengaruhi pemahaman dalam membaca, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pembaca dan faktor yang berasal dari luar pembaca. Faktor dari dalam diri pembaca meliputi kemampuan bahasa atau linguistik, motivasi, persepsi, pengembangan konsep, dan seluruh pengalaman itu sendiri. Faktor yang berasal dari luar pembaca, yaitu kebahasaan teks dan organisasi teks, serta kualitas lingkungan membaca.

3. Evaluasi Kemampuan Membaca Pemahaman

Tes kemampuan membaca pemahaman dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan. Tes kemampuan membaca pemahaman ini apabila dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca berbagai materi bacaan dengan tujuan yang telah ditentukan.

Penyusunan tes pembelajaran membaca pemahaman pada penelitian ini disusun berdasarkan pada taksonomi Barret (Zuchdi, 2012: 76). Taksonomi Barret merupakan taksonomi yang khusus diciptakan untuk tes pemahaman bacaan. Supriyono (2009: 1) menyatakan bahwa taksonomi Barret memiliki lima tingkatan komprehensi bacaan yaitu:

1) Pemahaman literal

Pemahaman literal merupakan tingkat pemahaman paling rendah. Pada pemahaman literal, guru membimbing siswa agar dapat memahami pokok-pokok pikiran dan informasi yang tersurat dalam wacana. Pembaca (siswa) hanya menangkap makna secara eksplisit yang terdapat dalam wacana.

2) Reorganisasi

Reorganisasi merupakan pemahaman yang menghendaki siswa untuk menganalisis, mensintesis dan menyusun informasi yang dinyatakan secara tersurat dalam wacana atau bacaan. Siswa dapat meringkas pernyataan pengarang untuk mengetahui tingkat kepahamannya.

3) Pemahaman inferensial

Pemahaman inferensial mengharuskan siswa membuat kesimpulan terhadap bacaan secara tersirat. Siswa memperoleh pemahaman makna implisit dengan proses berpikir.

4) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan untuk membantu siswa agar mampu membuat penilaian dan pendapat tentang isi bacaan dengan melakukan perbandingan terhadap informasi pada bacaan dengan pengalaman, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dimiliki siswa. Penilaian diberlakukan pada benar tidaknya bahasa yang digunakan, kesimpulan penulis, dan informasi yang disampaikan disesuaikan dengan fakta. Selain itu, penilaiann juga diberlakukan pada lengkap tidaknya informasi yang diberikan oleh penulis.

5) Apresiasi

Apresiasi merupakan tahapan untuk membantu siswa untuk melakukan apresiasi terhadap maksud penulis. Apresiasi menghendaki pembaca untuk peka pada suatu karya secara emosional dan estetis, serta memberikan reaksi terhadap nilai-nilai artistik yang ada dalam wacana.

Strategi *Jigsaw II* menuntut siswa untuk memahami, menemukan dan menyimpulkan informasi. Pada kegiatan tersebut siswa didorong untuk dapat memahami, menemukan, dan menyimpulkan informasi dari teks bacaan. Hasil dari kegiatan tersebut sesuai jika dinilai dengan Taksonomi Barret yang memiliki tingkatan pemahaman literal, reorganisasi dan inferensial. Selain itu, kompetensi

dasar yang dipilih untuk penelitian bertujuan agar siswa mampu menentukan bahan diskusi dari teks yang dibaca. Oleh karena itu, siswa diharuskan berpikir kritis untuk mengevaluasi dan menanggapi isi bacaan. Kegiatan tersebut sesuai dengan Taksonomi Barret tingkat evaluasi dan apresiasi.

4. *Jigsaw II* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman

Strategi *Jigsaw II* merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran membaca. Strategi ini diperkenalkan dan dikembangkan oleh Slavin pada tahun 1986. Strategi *Jigsaw II* merupakan perkembangan dari strategi *Jigsaw* yang diperkenalkan oleh Aronson, Blaney, Sikes, Stephan, dan Snapp pada tahun 1978. Menurut Slavin (via Shaaban, 2006: 379) strategi *Jigsaw II* merupakan strategi yang tepat dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan materi narasi atau ekspositoris.

Kelebihan dari strategi *Jigsaw II* yaitu membantu siswa memecahkan masalah yang kompleks. Strategi *Jigsaw II* melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, siswa diajarkan bekerjasama untuk mencapai sebuah kesuksesan kelompok. Adapun kekurangan strategi *Jigsaw II* yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw II* banyak menyita konsentrasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar karena siswa harus berganti-ganti kelompok, yaitu dari kelompok asal ke kelompok ahli kemudian kembali lagi ke kelompok asal. Hal inilah yang membuat suasana pembelajaran di kelas kurang kondusif.

Jigsaw II dimulai dengan kegiatan siswa membaca seluruh materi bacaan sebelum fokus pada materi bacaan yang diperolehnya. Siswa dari masing-masing kelompok yang mempunyai kesamaan dalam materi bacaan bertemu untuk mendiskusikan topik tersebut, dan kemudian kembali pada kelompok asal untuk memberikan informasi yang sudah di dapat kepada teman satu kelompoknya. Setiap anggota kelompok mendapatkan tes, dan skor tes individu digabungkan menjadi skor tes kelompok (Slavin, 1980: 320-321). Pada *Jigsaw II* setiap siswa harus bekerja sama mencari informasi yang ada pada bacaan untuk mendapatkan garis besar dan mempelajari semua informasi karena akan dites secara individu.

Coelho (via Shaaban, 2006: 379) mengatakan bahwa strategi *Jigsaw II* menyediakan lingkungan belajar yang lebih baik untuk memperoleh bahasa melalui konten yang relevan, perkembangan skil akademik melalui membaca terstruktur dan kegiatan menulis, dan mengeksplorasi konten yang relevan melalui percakapan dengan maksud tertentu di kelas. Strategi *Jigsaw II* cocok dalam pengajaran yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks.

Penggunaan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman ini ditujukan untuk membantu siswa agar dapat menemukan informasi untuk bahan diskusi. Peneliti merasa strategi tersebut tepat untuk diterapkan karena siswa diajarkan untuk berpikir kreatif menemukan jawaban atas sebuah topik. Kam-wing (2004: 93) memberikan pendapatnya tentang langkah-langkah strategi *Jigsaw II*. *Jigsaw II* dimulai dengan kegiatan membaca. Siswa membaca materi bacaan untuk mengidentifikasi materi yang relevan dengan topik yang ia peroleh.

Setelah membaca, siswa yang memiliki pertanyaan yang sama membentuk kelompok ahli untuk mendiskusikan hasil dari pertanyaan tersebut. Siswa dapat meminta bantuan guru jika mendapatkan kesulitan pada saat berdiskusi. Setelah berdiskusi dengan kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok asal untuk melaporkan hasil diskusi pada kelompok ahli. Setiap siswa memberikan dan mengajarkan materi yang sudah diperoleh kepada teman satu kelompoknya. Terakhir, setiap anggota kelompok diuji sesuai dengan urutan pada materi bacaan. Setiap skor individu digabungkan menjadi skor kelompok. Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi akan mendapatkan penghargaan dari guru (Kam-wing, 2004: 93).

Ruddell (2005: 417-418) membagi strategi *Jigsaw II* ke dalam beberapa langkah. Langkah-langkah tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. Menentukan materi yang akan dipelajari.
2. Menulis empat atau lima pertanyaan untuk setiap ahli di kertas, jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini memerlukan informasi pada teks bacaan.
3. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat atau lima siswa setiap kelompoknya, jumlah siswa masing-masing kelompok harus sesuai dengan jumlah pertanyaan.
4. Membagi peran siswa untuk masing-masing pertanyaan dalam kelompok.
5. Siswa melakukan aktivitas membaca.
6. Setiap siswa yang sudah diberi pertanyaan bertemu dengan siswa dari kelompok lain yang mempunyai pertanyaan yang sama untuk mendiskusikan jawaban dari

pertanyaan yang sudah ada. Setelah selesai berdiskusi, setiap siswa kembali ke kelompok asal mereka dan berdiskusi tentang topik pertanyaan.

7. Setiap kelompok berdiskusi dan saling memberikan informasi tentang pertanyaan masing-masing siswa.
8. Seluruh siswa melakukan diskusi pada bahan bacaan lain untuk penjelasan lebih lanjut.

Langkah-langkah tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kamwing (2004) dan Ruddell (2005). Akan tetapi, guru juga dapat mengadaptasi atau mengembangkan langkah-langkahnya ke dalam bentuk yang lebih spesifik sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan langkah-langkah strategi *Jigsaw II* agar lebih sesuai dengan pembelajaran membaca pemahaman, khususnya pada kompetensi dasar menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif. Langkah-langkah tersebut diantaranya sebagai berikut.

- a. Guru memperkenalkan sebuah tema/topik bacaan yang akan dipelajari.
- b. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari empat anggota setiap kelompoknya.
- c. Guru membagikan teks bacaan kepada siswa.
- d. Guru membuat pertanyaan sesuai dengan teks bacaan.
- e. Siswa membagi peran dalam kelompok sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- f. Siswa membentuk kelompok ahli dari pertanyaan sesuai perannya masing-masing.
- g. Siswa melakukan aktivitas membaca.
- h. Siswa menemukan informasi yang ada pada bacaan.

- i. Siswa kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang didapat dari diskusi kelompok ahli.
- j. Guru memberikan tes kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam memahami suatu materi dengan menggunakan strategi *Jigsaw II*.
- k. Guru menghitung skor setiap individu untuk digabungkan menjadi skor kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *Jigsaw II* merupakan strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan materi narasi atau ekspositoris. Strategi *Jigsaw II* mengajarkan siswa untuk berpikir kreatif menemukan jawaban atas sebuah topik. Dibutuhkan kerjasama antara guru dengan siswa untuk memecahkan masalah dan mencapai kesepakatan bersama. Strategi *Jigsaw II* melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa harus bekerja sama mencari informasi yang ada pada bacaan untuk mendapatkan garis besar dan mempelajari semua informasi karena akan dites secara individu.

B. Pembelajaran Membaca Pemahaman Kelas VIII SMP

Pembelajaran membaca di sekolah memiliki tujuan agar siswa mampu menyerap informasi dari bahan yang mereka baca dengan maksimal. Kemampuan membaca pemahaman siswa harus baik mengingat semakin gencarnya arus informasi yang ada. Pembelajaran membaca di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada

dasarnya merupakan program lanjutan dari pembelajaran membaca di tingkat Sekolah Dasar (SD). Dalam pembelajaran membaca di tingkat SMP, siswa melatih keterampilan membaca pemahaman dengan membaca dalam hati. Membaca pemahaman di tingkat SMP diarahkan pada kemampuan memahami isi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) kelas VIII SMP terdapat SK dan KD membaca sebagai berikut.

Tabel 1: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Membaca Kelas VIII SMP Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.	11.1 Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.
	11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.

Kompetensi dasar yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif dan menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif. Pembelajaran membaca pemahaman dengan kompetensi dasar tersebut dipadukan dengan strategi *Jigsaw II* akan membentuk suatu model pembelajaran membaca pemahaman di kelas.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Aulia Puspita Sari (2011) yang berjudul *Keefektifan Media Komik Strips dan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kutowinangun*. Persamaan penelitian Aulia Puspita Sari dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan sebuah strategi dalam pembelajaran kooperatif. Persamaan selanjutnya terdapat pada langkah-langkah pembelajarannya. Kedua penelitian ini sama-sama melibatkan kegiatan bersama dimana siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok untuk berdiskusi saling membacakan materi satu dengan lainnya. Penelitian Aulia Puspita Sari terbukti bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi yang signifikan antara kelompok yang menggunakan media komik *strips* dan metode *CIRC* dengan kelompok yang tanpa menggunakan media komik *strips* dan metode *CIRC*.

Selain itu, penelitian dari Kassim Shaaban (2006) yang berjudul “*An Initial Of The Effects Of Cooperative Learning On Reading Comprehension, Vocabulary Acquisition, And Motivation To Read*” juga relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut membuktikan bahwa strategi *Jigsaw II* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Persamaan penelitian Kassim Shaaban dengan penelitian ini terdapat pada penggunaan strategi yang sama untuk pembelajaran membaca. Selain itu, penelitian tersebut sama-sama menggunakan dua sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian Kassim Shaaban (2006) dilakukan terhadap siswa SD di Beirut,

Libanon, sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMP di Sleman, Yogyakarta.

D. Kerangka Pikir

Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa harus diajarkan dengan strategi dan prosedur yang efektif dan menarik. Apalagi, membaca merupakan salah satu kegiatan yang kurang diminati oleh siswa. Hingga saat ini, siswa masih menganggap bahwa membaca merupakan suatu beban bagi mereka. Penggunaan strategi dan prosedur yang kurang sesuai dalam pembelajaran membaca dikhawatirkan akan membuat siswa semakin enggan untuk membaca.

Strategi *Jigsaw II* termasuk strategi pembelajaran kooperatif yang memudahkan siswa untuk menerima informasi dari temannya sendiri. Agar pembelajaran strategi *Jigsaw II* berjalan lancar maka guru harus bekerjasama dengan siswa untuk memecahkan masalah dan mencapai kesepakatan bersama. Strategi ini akan diuji keefektifannya oleh peneliti terhadap pembelajaran membaca pemahaman.

Penerapan strategi *Jigsaw II* akan dilakukan di SMP Negeri 5 Sleman. Pemilihan SMP Negeri 5 Sleman sebagai tempat pengujian strategi dikarenakan strategi ini belum pernah diujikan di sekolah ini. Selain itu, penggunaan strategi ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana pembelajaran baru yang sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas.

E. Hipotesis

1. Hipotesis Nihil (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - a. Tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*.
 - b. Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* tidak terbukti efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.
2. Adapun Hipotesis Kerja (H_a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - a. Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*.
 - b. Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* terbukti efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen dengan alasan penelitian ini berusaha untuk mencari keefektifan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *pratest-posttest control group*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara *random sampling*. Dua kelas yang telah terpilih kemudian diberi prates untuk dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan pada keadaan awal kedua kelas tersebut. Setelah diberi prates, pada kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) beberapa kali dalam jangka waktu tertentu. Hal terakhir yang harus dilakukan adalah pemberian pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2: Desain Penelitian Eksperimen

Kelas	Prates	Variabel bebas	Pascates
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O1: Prates kelas eksperimen

O2: Pascates kelas eksperimen

O3: Prates kelas kontrol

O4: Pascates kelas kontrol

X : Strategi *Jigsaw II*

Tabel tersebut memberi gambaran tentang langkah-langkah dalam penelitian ini, yaitu peneliti membagi subjek ke dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti memberikan pembelajaran kepada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Jigsaw II* dan tidak memberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Jigsaw II* kepada kelas kontrol. Peneliti memberikan prates dan pascates kepada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan meliputi dua variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman sedangkan yang berfungsi sebagai variabel bebas adalah strategi *Jigsaw II*. Strategi ini dijadikan sebagai perlakuan untuk kelas eksperimen.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Sleman yang beralamat di Karangasem, Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Sekolah tersebut dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian karena strategi ini belum pernah diujicobakan di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jam mata pelajaran Bahasa Indonesia agar siswa mengalami suasana pembelajaran seperti biasanya. Proses penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2016 dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3: Jadwal Proses Pengambilan Data Penelitian

Subjek	Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu
Kelas Uji Instrumen	Uji Instrumen	Sabtu, 26-03-2016	09.15-10.35
Kelas Eksperimen	Prates	Jumat, 01-04-2016	07.00-08.20
	Perlakuan 1	Sabtu, 02-04-2016	09.25-10.45
	Perlakuan 2	Rabu, 13-04-2016	11.00-12.20
	Perlakuan 3	Jumat, 15-04-2016	07.00-08.20
	Perlakuan 4	Sabtu, 16-04-2016	09.25-10.45
	Pascates	Rabu, 20-04-2016	11.00-12.20
Kelas Kontrol	Prates	Senin, 28-03-2016	07.40-09.00
	Perlakuan 1	Selasa, 29-03-2016	07.10-08.30
	Perlakuan 2	Rabu, 30-03-2016	09.25-10.45
	Perlakuan 3	Selasa, 12-04-2016	07.10-08.30
	Perlakuan 4	Rabu, 13-04-2016	09.25-10.45
	Pascates	Senin, 18-04-2016	07.40-09.00

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah populasi sebanyak empat kelas yakni kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas yang dipilih secara acak dari populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* (penyampelan secara acak). Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak dengan cara mengundi semua kelas VIII yang ada di SMP Negeri 5 Sleman dan diambil dua kelas. Setelah dilakukan pengundian, kelas VIII A terpilih sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Selanjutnya dipilih satu kelas sebagai kelas uji instrumen. Dari hasil pengundian itu diperoleh kelas VIII C sebagai kelas uji instrumen dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Praeksperimen

Sebelum eksperimen, dilaksanakan prates berupa tes kemampuan membaca pemahaman baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Prates dilakukan untuk menyamakan kondisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor prates kelas eksperimen dan skor prates kelas kontrol kemudian dianalisis menggunakan rumus uji-t. Uji-t data prates kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca

pemahaman awal antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dengan demikian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berangkat dari titik tolak yang sama.

2. Tahap Eksperimen

Setelah dilakukan Uji-t dan terbukti bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki tingkat kemampuan yang sama dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman, langkah selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen. Dalam proses ini, peneliti akan menerapkan *Strategi Jigsaw II* di kelas eksperimen. Siswa bertindak sebagai unsur yang menjadi sasaran. Tahapan pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari empat anggota setiap kelompoknya.
- 2) Guru membagi peran siswa dalam kelompok sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- 3) Siswa membentuk kelompok ahli dari pertanyaan sesuai perannya masing-masing.
- 4) Siswa menemukan informasi yang ada pada bacaan.
- 5) Siswa kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang didapat dari diskusi kelompok ahli.
- 6) Guru memberikan tes kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam memahami suatu materi dengan menggunakan strategi *Jigsaw II*.

- 7) Guru menghitung skor setiap individu untuk digabungkan menjadi skor kelompok.

3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap keberhasilan perlakuan yang diberikan. Kedua kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, diberikan pascates dengan materi yang sama pada saat prates. Pascates bertujuan untuk mengetahui pencapaian sesudah pemberian perlakuan. Dari hasil pascates tersebut akan diketahui perbedaan skor sebelum diberi prates dengan skor sesudah diberi pascates, apakah perbandingan skornya mengalami peningkatan, sama, atau penurunan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes. Tes yang digunakan adalah tes kemampuan membaca pemahaman. Tes yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut berupa prates dan pascates. Prates dilakukan sebelum tahap eksperimen, sedangkan pascates dilakukan sesudah tahap eksperimen. Prates digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan pascates digunakan untuk melihat kemampuan akhir membaca pemahaman.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca pemahaman. Tes digunakan sebagai alat untuk melakukan pengumpulan data hasil belajar yang berbentuk soal pilihan ganda. Tes ini berupa tes objektif dengan alternatif empat (4) jawaban. Sistem penyekoran yang digunakan ialah penyekoran objektif. Apabila jawaban sesuai dengan kunci jawaban nilainya satu (1). Apabila jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban, maka nilainya nol (0). Setiap butir soal hanya membutuhkan satu jawaban. Tes diberikan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Instrumen tes tersebut diperoleh dari hasil uji instrumen yang sebelumnya telah dilakukan pada kelas di luar sampel, yaitu kelas VIII C. penyusunan instrumen disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

1. Validitas Instrumen

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Uji validitas isi bertujuan untuk mengetahui korelevansi instrumen penelitian dengan materi pelajaran. Uji validitas isi dilakukan oleh *expert judgement* yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Sleman, Ibu Y.F. Suprihatin, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Sleman. Uji validitas konstruk bertujuan untuk mengetahui kesesuaian instrumen penelitian dengan kisi-kisi soal yang ditekankan. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda berjumlah 60 soal. Untuk menguji validitas soal tersebut, instrumen diujikan

kepada 32 siswa kelas VIII C SMP Negeri 5 Sleman di luar sampel penelitian. Uji validitas konstruk dilakukan dengan program *Iteman*.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan program *Iteman* untuk mengetahui indeks *Alpha Cronbach*. Sugiono (2010:184) memberikan tabel koefisien uji reliabilitas dan interpretasi sebagai berikut.

Tabel 4 : **Koefisien Uji Reliabilitas dan Interpretasi**

Rentang Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1, 00	Sangat Tinggi

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data dengan Uji-t

Teknik analisis data dengan uji-t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan atau tidak. Hasil uji-t tersebut diperoleh dari kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Jigsaw II* dan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman.

2. Uji Persyaratan Analisis

Ada dua hal yang harus dipenuhi jika menggunakan analisis uji-t, yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan tes statistik *Kolmogorov Smirnov* yang berindeks 0,050. Kriteria penilaiannya yaitu jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang memiliki sebaran tidak normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan beberapa sampel, yaitu seragam tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Syarat data dikatakan bersifat homogen jika taraf signifikansi kedua kelompok lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik atau hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya, selisih variabel pertama dan kedua adalah.

1. Hipotesis Pertama

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*.

H_a = Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*.

μ_1 = Penggunaan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

μ_2 = Tidak adanya strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

2. Hipotesis Kedua

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

H_0 = Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* tidak terbukti efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

H_a = Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* terbukti efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

μ_1 = Penggunaan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

μ_2 = Tidak adanya strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman tahun pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian yang dicapai adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan data skor tes akhir. Data skor tes awal diperoleh dari data prates membaca pemahaman dan data skor akhir diperoleh dari data pascates membaca pemahaman. Data pada hasil penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan sebagai berikut.

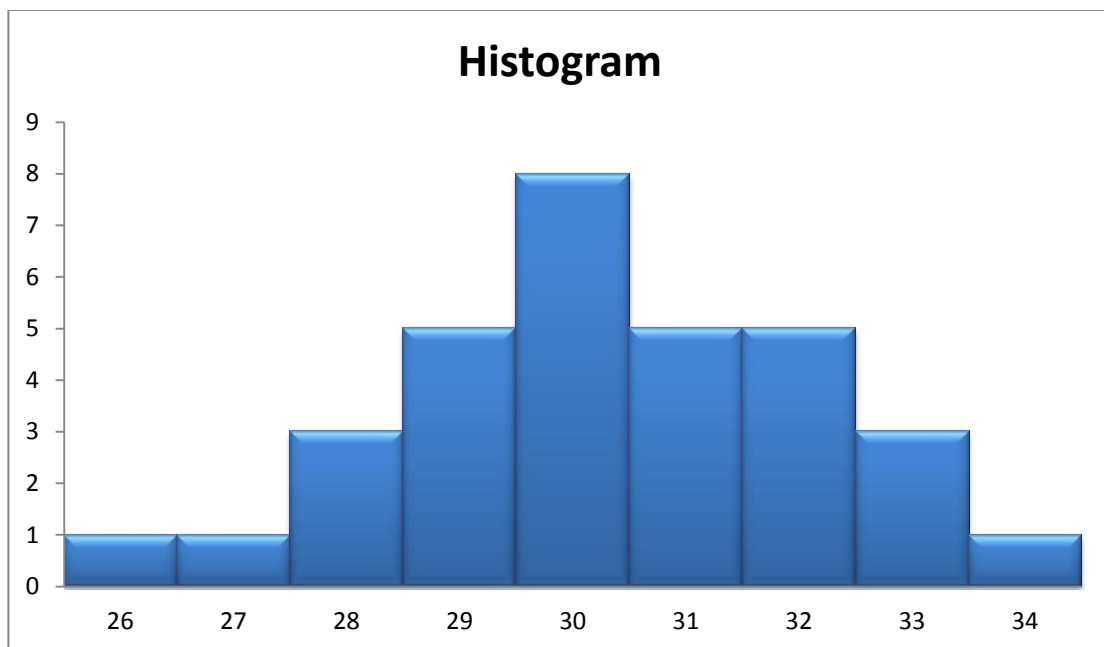
1. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Data Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*. Sebelum diberi pembelajaran, kelas kontrol terlebih dahulu diberi prates berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 40 soal. Subjek pada kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil prates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 34 dan skor terendah adalah 26.

Rata-rata skor prates kelas kontrol adalah 30,31; dengan median 30,00; mode 30 dan standar deviasi 1,856. Standar error prates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol adalah 0,328; varian 3,448; jarak sebaran 8,00 dengan jumlah 970. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 169.

Data skor prates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 1: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol**

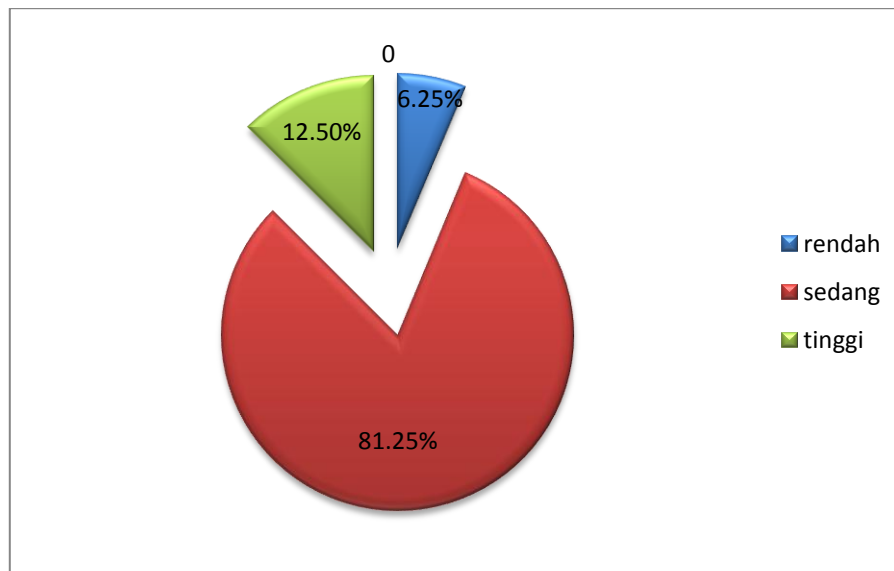
Berdasarkan histogram gambar 1 dapat diketahui siswa yang memperoleh skor tertinggi yaitu 34 sebanyak 1 siswa. Kemudian siswa yang memperoleh skor terendah yaitu 26 sebanyak 1 siswa. Skor terbanyak yang diperoleh siswa yaitu 30 sebanyak 8 siswa. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan dapat disajikan kategori

kecenderungan perolehan skor prates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dalam tabel dan diagram *pie*.

Tabel 5: **Kategori Kecenderungan Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumuatif	Frekuensi Kumulatif %
1	Rendah	<28	2	6.25	2	6.25
2	Sedang	28-32	26	81.25	28	87.5
3	Tinggi	>32	4	12.5	32	100

Tabel 5 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 2: **Diagram Kecenderungan Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol**

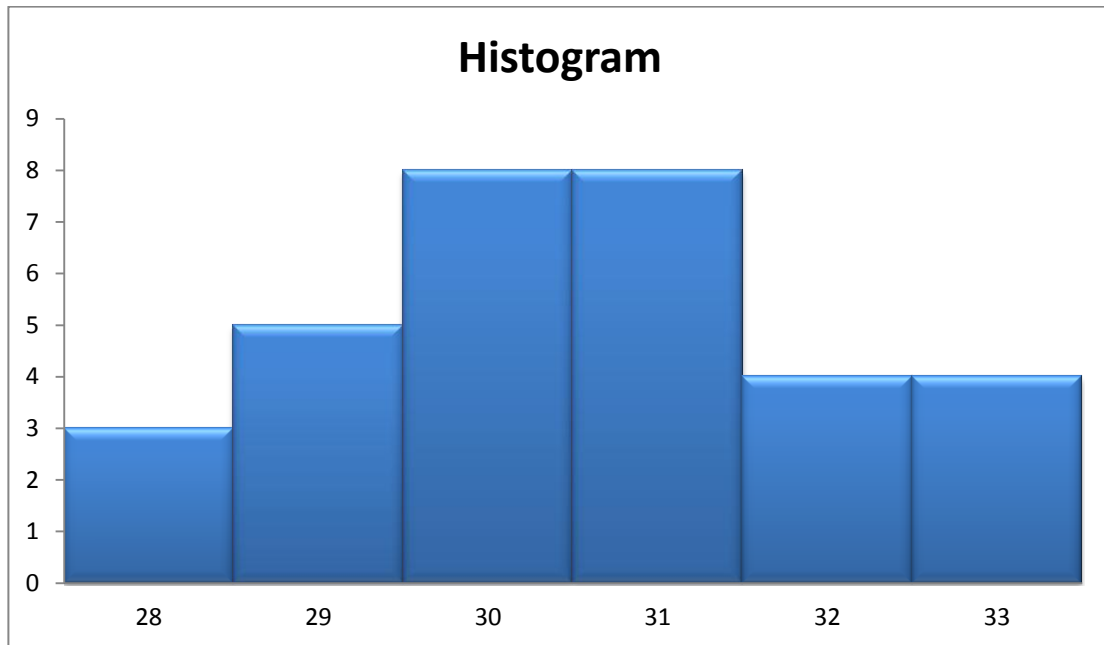
Berdasarkan diagram di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat siswa yang memperoleh skor rendah sebanyak 2 (6,25%), siswa yang memperoleh skor sedang sebanyak 26 (81,25%), dan siswa yang memperoleh skor tinggi sebanyak 4 (12,5%).

Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor prates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol adalah kategori sedang.

b. Deskripsi Data Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Ekperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw II*. Sebelum diberi pembelajaran, terlebih dahulu diberi prates berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 40 soal. Subjek pada prates kelas eksperimen sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil prates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi 33 dan skor terendah adalah 28. Rata-rata skor prates kelas eksperimen adalah 30,53; dengan median 30,50; mode 30 dan standar deviasi 1,480. Standar error prates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen adalah 0,262; varian 2,193; jarak sebaran 5,00 dengan jumlah 977. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 170.

Data skor prates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



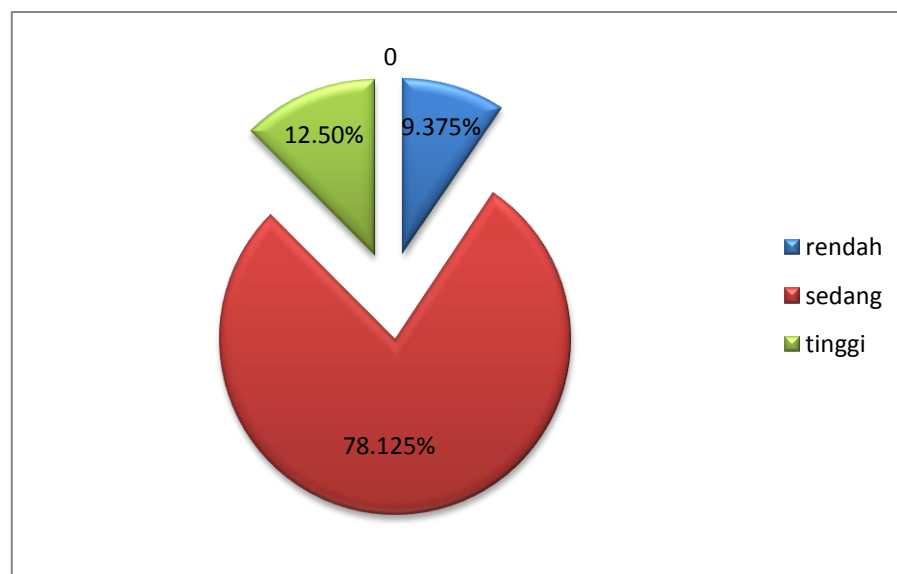
Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan histogram gambar 3 dapat diketahui siswa yang memperoleh skor tertinggi yaitu 33 sebanyak 4 siswa. Kemudian siswa yang memperoleh skor terendah yaitu 28 sebanyak 3 siswa. Skor terbanyak yang diperoleh siswa yaitu 30 dan 31 masing-masing sebanyak 8 siswa. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor prates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dalam tabel dan diagram *pie*.

Tabel 6: Kategori Kecenderungan Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumuatif	Frekuensi Kumulatif %
1	Rendah	<29	3	9.375	3	9.375
2	Sedang	29-32	25	78.125	28	87.5
3	Tinggi	>32	4	12.5	32	100

Tabel 6 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



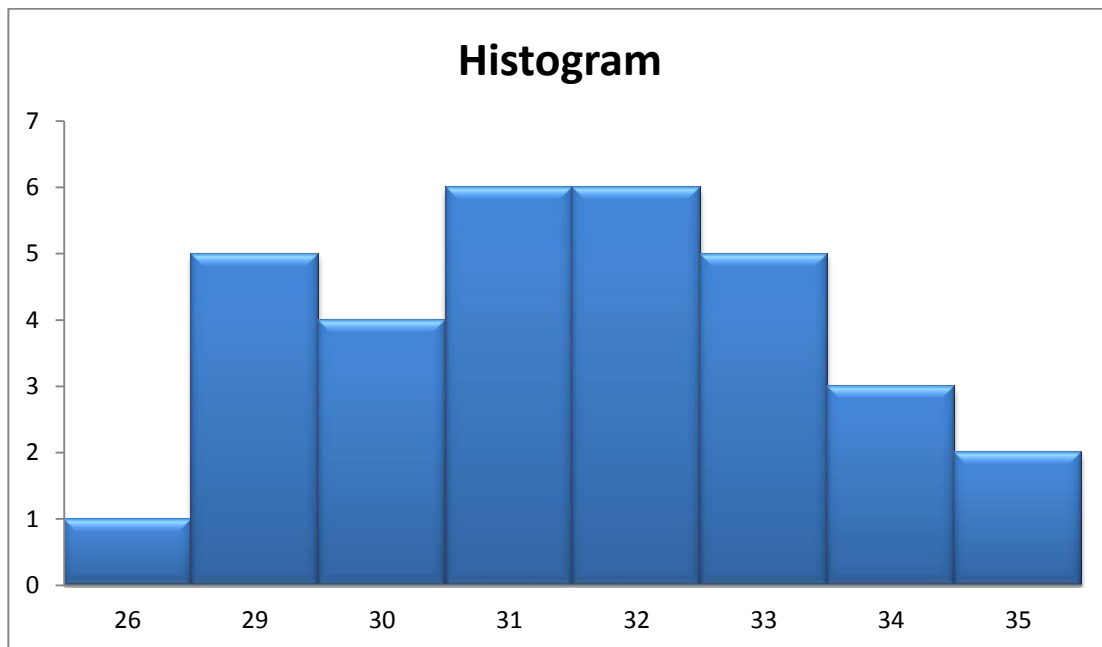
Gambar 4: Diagram Kecenderungan Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat siswa yang memperoleh skor rendah sebanyak 3 (9,375%), siswa yang memperoleh skor sedang sebanyak 25 (78,125%), dan siswa yang memperoleh skor tinggi sebanyak 4 (12,50%). Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor prates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen adalah kategori sedang.

c. Deskripsi Data Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol

Pemberian pascates pada kelas kontrol dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*, subjek berjumlah 32 siswa. Berdasarkan hasil pascates kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 35 dan skor terendah adalah 26. Rata-rata skor pascates kelas kontrol adalah 31,47; dengan median 31,5; mode 31 dan standar deviasi 1,998. Standar error pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol adalah 0,359; varian 4,125; jarak sebaran 9,00 dengan jumlah 1006. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 171.

Data skor pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



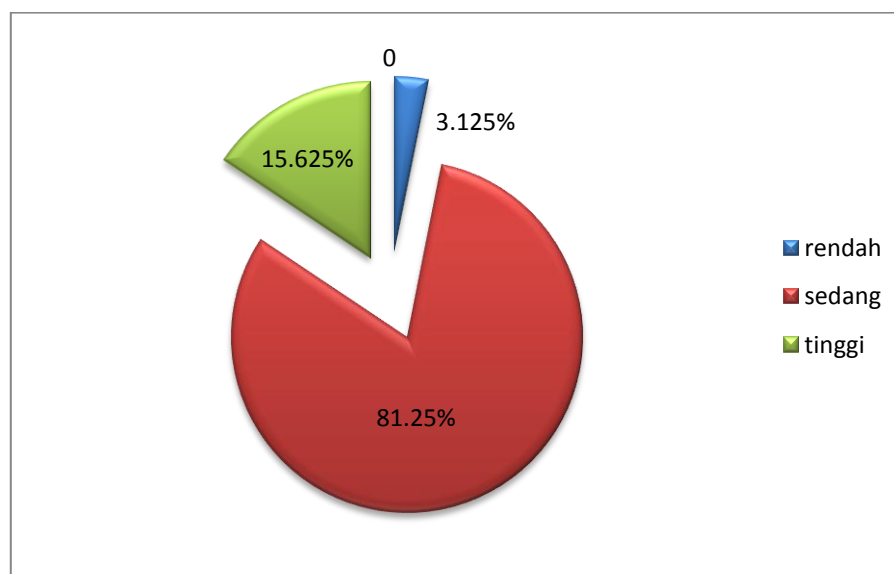
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol

Berdasarkan histogram gambar 5 dapat diketahui siswa yang memperoleh skor tertinggi yaitu 35 sebanyak 2 siswa. Kemudian siswa yang memperoleh skor terendah yaitu 26 sebanyak 1 siswa. Skor terbanyak yang diperoleh siswa yaitu 31 dan 32 masing-masing sebanyak 8 siswa. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dalam tabel dan diagram *pie*.

Tabel 7: Kategori Kecenderungan Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumuatif	Frekuensi Kumulatif %
1	Rendah	<29	1	3.125	1	3.125
2	Sedang	29-33	26	81.25	27	84.375
3	Tinggi	>33	5	15.625	32	100

Tabel 7 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



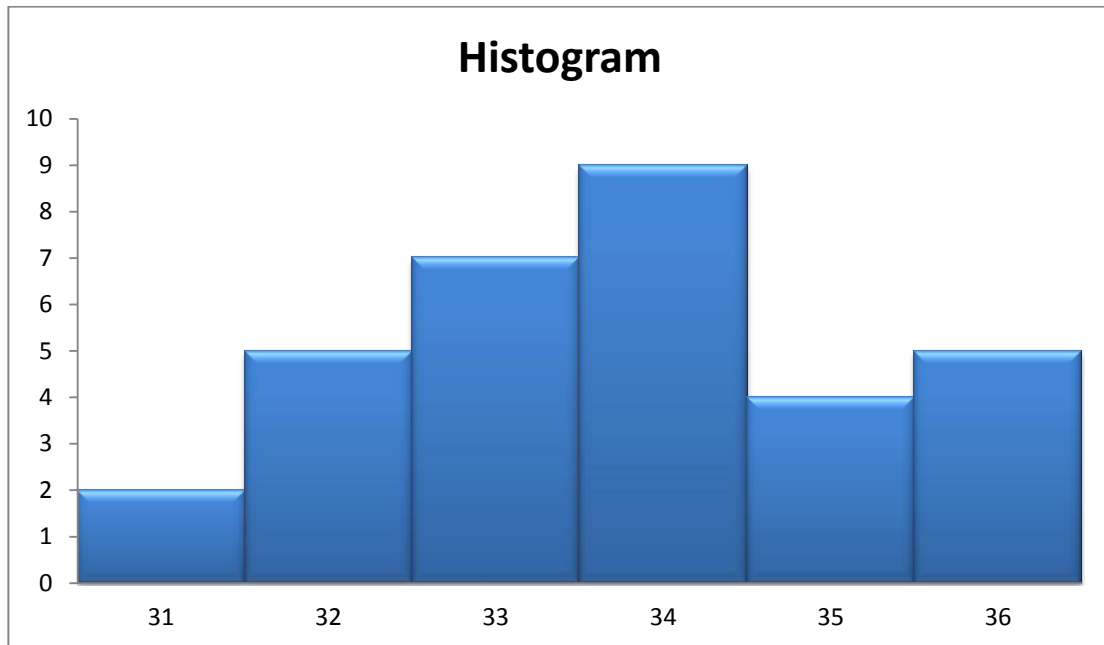
Gambar 6: Diagram Kecenderungan Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat siswa yang memperoleh skor rendah sebanyak 1 (18,75%), siswa yang memperoleh skor sedang sebanyak 26 (50%), dan siswa yang memperoleh skor tinggi sebanyak 5 (31,25%). Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol adalah kategori sedang.

d. Deskripsi Data Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

Pemberian pascates pada kelas eksperimen dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Jigsaw II*, subjek berjumlah 32 siswa. Berdasarkan hasil pascates kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi 36 dan skor terendah adalah 31. Rata-rata skor pascates kelas eksperimen adalah 33,71; dengan median 34; mode 34 dan standar deviasi 1,464. Standar error pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen adalah 0,259; varian 2,144; jarak sebaran 5,00 dengan jumlah 1079. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 172.

Data skor pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



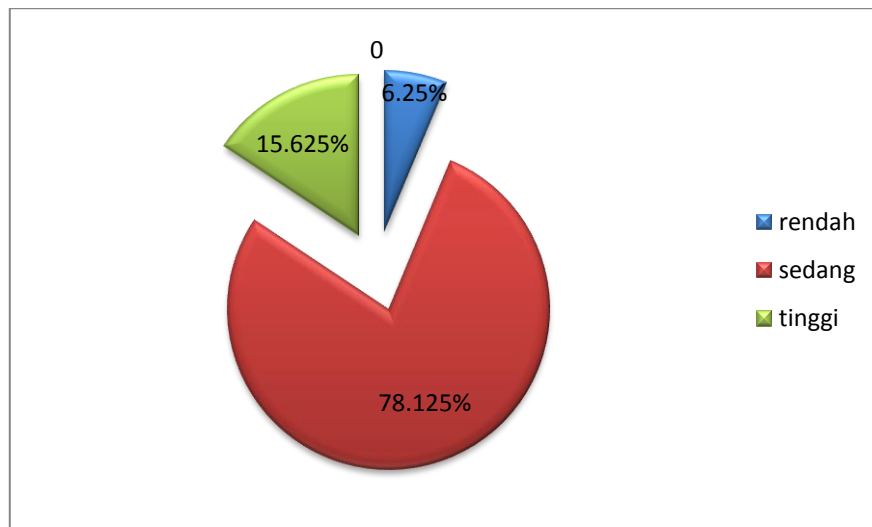
Gambar 7: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan histogram gambar 7 dapat diketahui siswa yang memperoleh skor tertinggi yaitu 36 sebanyak 5 siswa. Kemudian siswa yang memperoleh skor terendah yaitu 31 sebanyak 2 siswa. Skor terbanyak yang diperoleh siswa yaitu 34 sebanyak 9 siswa. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan dapat disajikan kategori kecenderungan perolehan skor pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dalam tabel dan diagram *pie*.

Tabel 8: Kategori Kecenderungan Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Kumuatif	Frekuensi Kumulatif %
1	Rendah	<32	2	6.25	2	6.25
2	Sedang	32-35	25	78.125	27	84.375
3	Tinggi	>35	5	15.625	32	100

Tabel 8 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut



Gambar 8: Diagram Kecenderungan Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat siswa yang memperoleh skor rendah sebanyak 2 (6,25%), siswa yang memperoleh skor sedang sebanyak 25 (78,125%), dan siswa yang memperoleh skor tinggi sebanyak 5 (15,625%). Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen adalah kategori sedang.

e. Perbandingan Data Prates dan Pascates Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data skor prates dan pascates kelas kontrol dan kelas eksperimen dibandingkan untuk mengetahui perbedaan skor tertinggi, skor terendah, dan skor rata-rata yang diperoleh. Tabel berikut disajikan untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, median, modus, dan simpangan baku dari kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Tabel 9: Perbandingan Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Prates		Pascates	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	32	32	32	32
Skor terendah	26	28	26	31
Skor tertinggi	34	33	35	36
Skor rata-rata	30.31	31.53	31.43	33.71
Median	30	30.5	31.5	34
Modus	30	30	31	34
Simpangan Baku	1.856	1.480	2.031	1.464

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan skor prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada saat prates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol, skor tertinggi adalah 34, skor terendah 26, sedangkan pada saat pascates skor tertinggi 35 dan skor terendah 26. Skor rata-rata prates dan pascates kelas kontrol mengalami perubahan, pada saat prates skor rata-rata kelas kontrol 30,31 sedangkan rata-rata skor pascates adalah 31,43. Selanjutnya pada saat prates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen, skor tertinggi adalah 33 dan skor terendah 28,

sedangkan pada pascates skor tertinggi 36 dan skor terendah 31. Skor rata-rata prates dan pascates kelas eksperimen mengalami perubahan lebih besar dari kelas kontrol. Rata-rata skor prates kelas eksperimen adaalah 30,53 dan rata-rata skor pascates adalah 33.71.

2. Hasil Uji Prasyarat Hasil

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A, dan kelas kontrol yaitu kelas VIII B SMP Negeri 5 Sleman. Dengan bantuan SPSS 16, dihasilkan nilai *sig (2-tailed)* pada *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh syarat data berdistribusi normal apabila nilai *sig (2-tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat *alpha 5%* (*sig (2-tailed) > 0,050*). Berikut tabel rangkuman hasil uji normalitas sebaran data tes awal dan tes akhir, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat ada lampiran 13-16 halaman 173-176.

Tabel 10: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.**

Data	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
Prates KK	0,188	$p > 0,05 = \text{Normal}$
Pascates KK	0,200	$p > 0,05 = \text{Normal}$
Prates KE	0,112	$p > 0,05 = \text{Normal}$
Pascates KE	0,097	$p > 0,05 = \text{Normal}$

Hasil perhitungan normalitas sebaran data tes awal kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki $Sig = 0,188$. Dengan demikian, $Sig.$ lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tes awal kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya hasil perhitungan normalitas sebaran data tes akhir kelas kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki $Sig. = 0,200$. Dengan demikian, $Sig.$ lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tes akhir kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan normalitas sebaran data tes awal kelas eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki $Sig. = 0,112$. Dengan demikian, $Sig.$ lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tes awal kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data tes akhir kelas eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki $Sig. = 0,097$. Dengan demikian, $Sig.$ lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tes akhir kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Setelah diadakan uji normalitas, hasil yang akan dipaparkan selanjutnya adalah hasil uji homogenitas. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) (nilai $Sig. > 0,05$). Rangkuman hasil uji homogenitas varian data tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman disajikan pada tabel di bawah ini dan hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 dan 18 halaman 177-178.

Tabel 11: Hasil Uji Homogenitas Varian Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman

No	Jenis tes	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	<i>Sig</i>	Ket
1	Prates	1.146	1	62	0.289	Homogen
2	Pascates	2.895	1	62	0.094	Homogen

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan data prates siswa diperoleh *levene* sebesar 1,146 dengan $df1 = 1$ dan $df2 = 62$ serta signifikansi 0,289. Pada hasil perhitungan data pascates siswa diperoleh *levene* sebesar 2,895 dengan $df1 = 1$ dan $df2 = 62$ serta signifikansi 0,094. Nilai signifikansi data prates dan pascates tersebut lebih besar daripada 0,05, maka skor prates dan pascates kedua kelas dinyatakan homogen. Dari dua poin penjabaran tersebut, dapat dikatakan bahwa data-data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal dan homogen. Hal itu berarti data dalam penelitian ini telah memenuhi uji persyaratan.

3. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa dan menguji tingkat keefektifan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah skor rata-rata prates kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikansi dan skor rerata pascates kelas kontrol terhadap kelas eksperimen memiliki perbedaan yang

signifikan. Perhitungan uji-t dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16. Syarat bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05).

a. Uji-t Data Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji-t data prates kemampuan membaca pemahaan dilakukan untuk menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dikenai pembelajaran. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 179. Rangkuman hasil uji-t prates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Prates KK-KE	0.521	62	0.604	$p > 0,05 \neq$ signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} 0,521 dengan df 62 pada taraf signifikansi 5%, selain itu diperoleh p sebesar 0,604. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian hasil uji-t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dikenai pembelajaran.

b. Uji Data Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji-t data pascates kemampuan membaca pemahaman dilakukan untuk menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw II*. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 180. Rangkuman hasil uji-t pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Pascates KK-KE	5.154	62	0.000	$p < 0,05 = \text{signifikan}$

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan rumus statistik uji-t dengan bantuan program SPSS 16 diperoleh t_{hitung} 5,154 dengan df 62 pada taraf signifikansi 5%, selain itu diperoleh p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara kelas eksperimen yang dikenai pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan kelas kontrol yang dikenai pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*.

c. Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol

Perhitungan uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t dengan bantuan program SPSS 16. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 181. Rangkuman hasil uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Prates-Pascates KK	6.524	31	0.000	$p < 0.05 = \text{signifikan}$

Berdasarkan analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,524 dengan $df = 31$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi yang digunakan pada kelas kontrol efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

d. Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

Uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Perhitungan uji-t data prates dan pascates

kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dilakukan dengan bantuan program SPSS 16. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 182. Rangkuman hasil uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Prates-Pascates KE	17.509	31	0.000	$p < 0.05 = \text{signifikan}$

Berdasarkan analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen, diperoleh t_{hitung} sebesar 17,509 dengan $df = 31$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *Jigsaw II* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

4. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan hasil pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*. Hasil pengujian tersebut juga digunakan untuk mengetahui keefektifan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.

a. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a).

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_o (hipotesis nol) yang berbunyi “tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*”. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t data pascates kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor pascates antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 180. Rangkuman hasil uji-t skor pascates antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: **Rangkuman Hasil Uji-t Data Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Pascates KK-KE	5.154	62	0.000	$p < 0,05 = \text{signifikan}$

Berdasarkan hasil analisis uji-t data pascates kemampuan membaca pemahaman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bantuan program SPSS 16, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,154 dengan $df = 62$ dan $p = 0,000$. Nilai p lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan, antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Oleh karena itu, hasil uji hipotesis pertama dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*, **ditolak**.

H_a : Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*, **diterima**.

b. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “strategi *Jigsaw II* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Pengujian keefektifan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor prates dan pascates kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka setelah pengujian uji-t dilakukan pengujian *gain score*.

Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai penghitungan hasil uji-t skor prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen serta penghitungan *gain score* untuk menguji keefektifan strategi *Jigsaw II*.

1) Hasil Uji-t Skor Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji-t skor prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi *Jigsaw II*. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21 dan 22 halaman 181-182. Rangkuman hasil analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol Kelas Eksperimen

Data	t_{hitung}	df	p	Keterangan
Prates-pascates KK	6.524	31	0.000	$p < 0.05 = \text{signifikan}$
Prates-Pascates KE	17.509	31	0.000	$p < 0.05 = \text{signifikan}$

Berdasarkan analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,524 dengan $df = 31$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen, diperoleh t_{hitung} sebesar 17,509 dengan $df = 31$ dan $p = 0,000$. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Kedua kelas memiliki nilai p yang sama maka diperlukan penghitungan *gain score* untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman.

2) *Gain Score*

Gain score digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan skor. Selain itu, *gain score* juga digunakan untuk mengetahui keefektifan suatu strategi yang digunakan dalam suatu pembelajaran. Penghitungan *gain score* prates dan pascates antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18: **Penghitungan *Gain Score* Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Data	Rata-rata	<i>Gain Score</i>
Prates KK	30.312	31.437 - 30.312 = 1.12
Pascates KK	31.437	
Prates KE	30.531	33.781 - 30.531 = 3.25
Pascates KE	33.781	

Dari tabel 18 dapat dilihat hasil rata-rata prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol sebesar 1,12, sedangkan kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 3,25. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan kenaikan nilai rata-rata prates dan pascates pembelajaran membaca antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kenaikkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t dan penghitungan *gain score*, dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis kedua sebagai berikut.

H₀: Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* tidak terbukti efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman, **ditolak**.

H_a: Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* terbukti efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman, **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian akan membahas dua aspek yaitu, perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa dan keefektifan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Kedua aspek tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa yang Mendapat Pembelajaran Menggunakan Strategi *Jigsaw II* dengan Siswa yang Mendapat Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi *Jigsaw II*.

Berdasarkan hasil uji-t prates kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 0,521 dengan $df = 62$ pada taraf signifikansi 5%, selain itu diperoleh nilai p sebesar 0,604. Nilai p lebih besar dari taraf signifikasni 5% (0,05). Hasil uji-t prates menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dikenai pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman awal kedua kelas setara.

Setelah dilakukan prates, kelas kontrol dan kelas eksperimen mengikuti kegiatan pembelajaran membaca pemahaman. Kelas kontrol mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*, sedangkan kelas eksperimen menggunakan strategi *Jigsaw II*. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, terdapat perbedaan aktivitas antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan sebanyak empat kali. Setelah kegiatan pembelajaran membaca pemahaman tersebut selesai, kemudian dilakukan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pascates dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mengikuti proses pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran membaca pemahaman pada kelas eksperimen dilakukan sesuai dengan langkah-langkah strategi dalam *Jigsaw II*.

Strategi *Jigsaw II* dimulai dengan kegiatan membaca. Siswa membaca materi bacaan untuk mengidentifikasi materi yang relevan dengan topik yang ia peroleh. Setelah membaca, siswa yang memiliki pertanyaan yang sama membentuk kelompok ahli untuk mendiskusikan hasil dari pertanyaan tersebut. Siswa dapat meminta bantuan guru jika mendapatkan kesulitan pada saat berdiskusi. Setelah berdiskusi dengan kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok asal untuk melaporkan hasil diskusi pada kelompok ahli. Setiap siswa memberikan dan mengajarkan materi yang sudah diperoleh kepada teman satu kelompoknya. Terakhir, setiap anggota kelompok diuji sesuai dengan urutan pada materi bacaan. Setiap skor individu digabungkan menjadi skor kelompok. Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi akan mendapatkan penghargaan dari guru (Kam-wing, 2004:93).

Dalam proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* siswa lebih aktif dibandingkan pembelajaran membaca tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*. Melalui strategi yang dikembangkan oleh Slavin pada tahun 1986 ini, siswa diajak untuk menemukan informasi pada suatu bacaan secara berkelompok. Kemudian, siswa membentuk kelompok ahli sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang mereka dapat. Siswa harus saling mengerjakan untuk mendapatkan garis besar dan mempelajari semua informasi karena akan dites secara individu. Hasil pemikiran siswa ini kemudian dicocokkan dengan isi teks melalui kegiatan membaca pemahaman.

Hal tersebut berbeda dengan kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol. Kelas kontrol dalam penelitian ini mengikuti pembelajaran membaca pemahaman

dengan langkah-langkah pembelajaran yang konvensional, yaitu siswa menerima teks bacaan, membaca, menganalisis teks bacaan, kemudian menyimpulkan isi bacaan. Perbedaan kegiatan pembelajaran tersebut membuat tingkat komprehensi atau pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol juga berbeda. Penggunaan strategi pembelajaran dalam langkah-langkah yang menarik akan mempengaruhi minat, motivasi, serta tingkat komprehensi yang dimiliki siswa,

Perbedaan proses pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diuraikan di atas, berpengaruh pada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis uji-t skor pascates antar kelas menghasilkan t_{hitung} sebesar 5,154 dengan $df = 62$ pada taraf signifikansi 5%, selain itu diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Selain itu juga terdapat perbedaan perolehan skor rata-rata pascates kemampuan membaca pemahaman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu pascates KK = 31,4 dan pascates KE = 33,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*.

2. Keefektifan Penggunaan Strategi *Jigsaw II* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman

Keefektifan penggunaan strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman dapat dilihat setelah kelas

eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi tersebut. Berdasarkan hasil uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,524 dengan $df = 31$ pada taraf signifikansi 5%, selain itu diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikasni 5% ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol. Selanjutnya hasil analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen, diperoleh t_{hitung} sebesar 17,509 dengan $df = 31$ pada taraf signifikasi 5%, selain itu diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikasni 5% ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen. Kedua kelas memiliki nilai p yang sama sehingga strategi yang digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama efektif.

Karena nilai p kedua kelas sama maka dibutuhkan penghitungan *gain score* untuk mengetahui keefektifan penggunaan srategi dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hasil *gain score* diperoleh dari rata-rata skor pascates dikurangi rata-rata skor prates. Selisih rata-rata skor prates-pascates pada kelas eksperimen sebesar 3,25 sedangkan perubahan rata-rata skor prates-pascates pada kelas kontrol sebesar 1,12. Selisih rata-rata skor prates-pascates pada kelas eksperimen diketahui lebih besar dari pada kelas kontrol ($3,25 > 1,12$). Selisih rata-rata skor prates-pascates kelas eksperimen sebesar 3,25 diperoleh dari rata-rata skor pascates dikurangi dengan rata-rata skor prates ($33,781 - 30,531$). Selisih rata-rata skor prates-pascates pada kelas

kontrol hanya mengalami perubahan sebesar 1,12, yaitu dari rata-rata pascates dikurangi prates (31,4375-30,3125). Perbedaan kenaikan skor rata-rata kelas eksperimen yang lebih besar dari skor rata-rata kelas kontrol, menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Jigsaw II* lebih efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*.

Berdasarkan hasil analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman dan perbedaan kenaikan skor rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol, menunjukkan bahwa strategi *Jigsaw II* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* memiliki motivasi dan antusias yang tinggi ketika proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut mempengaruhi tingkat pencapaian pemahaman siswa terhadap bacaan.

Pembelajaran dengan strategi *Jigsaw II* membuat siswa melakukan interaksi aktif dengan pikiran dan keseluruhan isi bacaan. Oleh karena itu, siswa dapat mencapai tujuan membaca, yakni dapat memahami isi bacaan. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran membaca pemahaman diperlukan strategi yang dapat menumbuhkan minat, motivasi, dan antusias siswa untuk berpikir kreatif dan kritis. Dengan demikian, siswa akan memiliki konsep pemahaman yang baik tentang isi bacaan. Strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi

kejenuhan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *Jigsaw II* memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami isi teks bacaan, selain itu, strategi *Jigsaw II* terbukti efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman.

C. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang cukup berpengaruh terhadap penelitian ini. Keterbatasan tersebut mencakup subjek dan waktu penelitian. Keterbatasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian yang telah dilakukan masih terbatas pada pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman dengan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dimungkinkan dapat berbeda apabila diterapkan di sekolah lain.
2. Waktu pelaksanaan perlakuan 2 pada kelas eksperimen dan perlakuan 3 pada kelas kontrol terjeda oleh Ujian Sekolah kelas IX sehingga siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran di kelas.
3. Ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas, sehingga siswa kurang memahami materi karena guru menyampaikan materi di awal pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Jigsaw II* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Jigsaw II*. Perbedaan tersebut terbukti dari uji-t yang dilakukan pada skor pascates antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil uji-t dapat diperoleh t_{hitung} 5,154 dengan $df = 62$, dan nilai $p = 0,000$ pada taraf signifikansi 5% (0,05). Nilai p tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan.
2. Strategi *Jigsaw II* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Hal tersebut terbukti berdasarkan perbedaan hasil analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol diperoleh t_{hitung} 6,524 dengan $df = 31$, dan nilai $p = 0,000$. Selanjutnya hasil analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} 17,509 dengan $df = 31$, dan nilai $p = 0,000$. Kedua kelas memiliki nilai p lebih kecil dari 0,050 yang artinya strategi yang digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama efektif. Perbedaan keefektifan strategi yang digunakan dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat berdasarkan kenaikan rata-rata skor prates dan pascates

kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil rata-rata skor prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol sebesar 1,12, sedangkan kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 3,25. Kenaikkan rata-rata skor prates-pascates kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *Jigsaw II* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Jigsaw II* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Oleh karena itu, jika guru menggunakan strategi pembelajaran yang menarik termasuk *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman, maka kemampuan membaca pemahaman siswa dapat terus berkembang.

C. Saran

Berdasarkan implikasi di atas, perlu adanya saran-saran yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Strategi *Jigsaw II* perlu digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui manfaat strategi *Jigsaw II* dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harvey, Michele. 2013. "Reading Comprehension: Strategies for Elementary and Secondary School Students". *Lynchburg College Journal of Special Education*, Vol. 8, hlm. 2-15. Diunduh pada tanggal 9 November 2015.
- Hidayat, Andy Riza. 2012. *Indonesia Paling Bahagia*. Diakses dari www.kompas.com pada tanggal 15 Desember 2015.
- Kam-wing, Chan. 2004. "Using "Jigsaw II" in Teacher Education Programmes". *Hong Kong Teachers ' Centre Journal*, Vol. 3, hlm. 91-97. Diunduh pada tanggal 8 Desember 2015.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rahim, Farida. 2011. *Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ruddell, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. Hoboken: Wiley.
- Sari, Aulia Puspita. 2011. "Keefektifan Media Komik Strips dan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kutowinangun." *Skripsi*. Jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Shaaban, Kassim. 2006. "An Initial Study Of The Effects Of Cooperative Learning On Reading Comprehension, Vocabulary Acquisition, And Motivation To Read." *Reading Psychology*, Vol. 27, hlm. 377-403. Diunduh pada tanggal 8 Desember 2015.

- Slavin, Robert E., 1980. "Cooperative Learning." *Review Educational Research*, Vol. 50, No. 2, hlm. 315-342. Diunduh pada tanggal 8 Desember 2015.
- Slavin, Robert E., 1996. "Cooperative Learning in Middle and Secondary Schools." *The Clearing House*, Vol. 69, No. 4, hlm. 200-204. Diunduh pada tanggal 14 Desember 2015.
- Sudarso. 2010. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyono. 2009. *Membimbing Siswa Membaca Cerdas dengan Taksonomi Barret*. Diakses dari <http://awidyarso65.files.wordpress.com> pada tanggal 10 November 2015.
- Suryaman, Maman. 2015. "Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional (PIRLS) 2011." *Litera*, Vol. 14, No. 1, hlm.170-186. Diunduh pada tanggal 5 Agustus 2016.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- _____. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Persido.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen

Sekolah	: SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.
Kompetensi Dasar	: 11.1 Menemukan masalah utama dari berbagai berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.
Indikator	: 1. Mampu mendata pokok-pokok berita secara kreatif . 2. Mampu menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita dengan cermat . 3. Mampu menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita secara komunikatif .
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik mampu:

- Mendata pokok-pokok berita.
- Menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.
- Menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita.

B. Materi Pembelajaran

- Pengertian berita

- Pokok-pokok berita
- Struktur berita
- Jenis-jenis berita
- Teks berita

C. Metode Pembelajaran

a. Strategi *Jigsaw II*

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

<p>☞ Kegiatan Awal:</p> <p>☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>☞ Siswa dan guru saling bertanya kabar.</p> <p>☞ Guru memresensi siswa yang tidak hadir.</p> <p>☞ Siswa menyimak indikator kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru.</p> <p>☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang perlunya membaca ekstensif untuk menentukan informasi.</p>	10'
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>☞ Guru memperkenalkan sebuah tema/topik bacaan yang akan dipelajari.</p> <p>☞ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari empat anggota setiap kelompoknya.</p> <p>☞ Guru membagikan teks bacaan kepada siswa.</p> <p>☞ Guru membuat pertanyaan sesuai dengan teks bacaan.</p> <p>☞ Siswa membagi peran dalam kelompok sesuai dengan pertanyaan yang ada.</p> <p>☞ Siswa membentuk kelompok ahli dari pertanyaan sesuai perannya masing-masing.</p> <p>☞ Siswa melakukan aktivitas membaca.</p>	60'

<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menemukan informasi yang ada pada bacaan. ☞ Siswa kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang didapat dari diskusi kelompok ahli. ☞ Guru memberikan tes kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam memahami suatu materi dengan menggunakan strategi <i>Jigsaw II</i>. ☞ Guru menghitung skor setiap individu untuk digabungkan menjadi skor kelompok. 	
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran. ☞ Guru menyampaikan kepada siswa rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. ☞ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10'

▪ **Pertemuan Kedua**

<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. ☞ Siswa dan guru saling bertanya kabar. ☞ Guru memresensi siswa yang tidak hadir. ☞ Siswa menyimak indikator kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru. ☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran sebelumnya. 	10'
<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memperkenalkan sebuah tema/topik bacaan yang akan dipelajari. 	60'

<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari empat anggota setiap kelompoknya. ☞ Guru membagikan teks bacaan kepada siswa. ☞ Guru membuat pertanyaan sesuai dengan teks bacaan. ☞ Siswa membagi peran dalam kelompok sesuai dengan pertanyaan yang ada. ☞ Siswa membentuk kelompok ahli dari pertanyaan sesuai perannya masing-masing. ☞ Siswa melakukan aktivitas membaca. ☞ Siswa menemukan informasi yang ada pada bacaan. ☞ Siswa kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang didapat dari diskusi kelompok ahli. ☞ Guru memberikan tes kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam memahami suatu materi dengan menggunakan strategi <i>Jigsaw II</i>. ☞ Guru menghitung skor setiap individu untuk digabungkan menjadi skor kelompok. 	
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran. ☞ Guru menyampaikan kepada siswa rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. ☞ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10'

E. Sumber Pembelajaran

1. Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs kelas VIII Standar Isi 2006*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

2. Teks berita yang berjudul “Jogja Air Show 2016 Digelar di Pantai Laut Selatan” diunggah dari *metritvnews.com* pada tanggal 15 Maret 2016.
3. Teks berita yang berjudul “*Dongkrak Kunjungan Wisata DIY ‘Jogja Air Show’ Kembali Digelar*” dari surat kabar Kedaulatan Rakyat, Rabu 15 Maret 2016 hal. 2.
4. Teks berita yang berjudul “*Bank BPD Bangun Pos Pantau Banjir*” dari surat kabar Kedaulatan Rakyat, Rabu 15 Maret 2016 hal. 2.
5. Teks berita yang berjudul “*Bank BPD DIY Bangun Pos Pantau Banjir Argomulyo*” diunggah dari *harianjogja.com* pada tanggal 15 Maret 2016.

F. Penilaian

1. Teknik : Tes Tulis
2. Bentuk instrumen : Tes Uraian

Contoh Instrumen

1. Tulislah pokok-pokok berita yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!
2. Tulislah masalah utama yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!
3. Tulislah kesimpulan dari persamaan masalah yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!

Rubrik Penilaian Tugas

No,	Deskripsi	Skor
1.	▪ Siswa mampu menuliskan minimal 3 pokok berita tiap paragraph.	5-10
	▪ Siswa mampu menuliskan 2 permasalahan pada berita.	0-4
2.	▪ Siswa mampu menyebutkan masalah utama pada berita dengan tepat.	5-10
	▪ Siswa kurang mampu menyebutkan masalah utama pada berita dengan tepat.	0-4

3.	▪ Siswa mampu menyimpulkan kesamaan masalah dalam dua teks berita dengan benar.	5-10
	▪ Siswa kurang mampu menyimpulkan kesamaan masalah dalam dua teks berita dengan benar..	0-4
Skor Maksimal		30

Nilai = $\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Jumlah skor maksimal (30)

Sleman, 25 Januari 2016

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Y. F. Suprihatin, S. Pd
NIP 19590201 198303 2007

Rizki Ariviana
NIM 12201241004

Lampiran 1

Materi teks Berita

- Berita merupakan bentuk sajian informasi dalam bentuk tulisan (surat kabar) maupun lisan (radio/televisi) dari sebuah peristiwa/kejadian yang oleh khalayak dipandang sebagai informasi yang penting untuk diketahui.
- Macam-macam informasi yang tersaji dalam berita, yaitu berita politik, ekonomi, olahraga, kriminal, hukum, dan sebagainya.
- Pokok-pokok berita merupakan hal-hal penting dari sebuah berita yang meliputi unsur informasi.
- Pokok-pokok berita meliputi unsur informasi:
 1. Apa yang diberitakan (*what*)
 2. Siapa saja yang diberitakan (*who*)
 3. Di mana peristiwa terjadi (*where*)
 4. Kapan peristiwa terjadi (*when*)
 5. Mengapa peristiwa terjadi (*why*)
 6. Bagaimana akhir dari peristiwa (*how*)

Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan istilah 5W + 1H

- Adapun struktur berita tersusun atas:
 1. Pembukaan
 2. Isi
 3. Penutup
- Jenis-jenis berita:
 - Berita langsung
Berita yang diambil dari kejadian/peristiwa langsung. Bersifat baru dan penting.
 - Berita ringan
Tidak mementingkan kebaruan berita. Menonjolkan aspek manusiawi dalam berita.
 - Berita Kisah

Berita tentang kejadian/peristiwa yang dapat menyentuh perasaan atau menambah wawasan pembaca/pemirsa.

Lampiran 2**Lembar kerja siswa (kelompok)**

Bacalah berita yang diberikan oleh guru dengan seksama! Kemudian jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tulislah pokok-pokok berita yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!
2. Tulislah masalah utama yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!
3. Tulislah kesimpulan dari persamaan masalah yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!

Lampiran 3

Teks berita dari surat kabar dan media *online*

1. Teks Berita 1

Jogja Air Show 2016 Digelar di Pantai Laut Selatan (Perlakuan 1)

Metrotvnews.com, Yogyakarta : Perhelatan akbar Jogja Air Show (JAS) kembali digelar pada 25-27 Maret 2016 mendatang. Acara tahunan yang diadakan oleh Dinas Pariwisata DIY bekerja sama Federasi Aero Sport Indonesia DIY akan diselenggarakan di beberapa titik. Yakni di pantai Depok, Pantai Parang Kusumo, dan Pantai Parang Tritis. Komandan Lapangan Udara (Danlanud) Adisucipto Marsma TNI Imran Baidirus mengatakan, ada enam cabang olahraga dirgantara yang akan dilombakan dalam JAS 2016. Di antaranya microlight , aeromodeling, paramotor , terbang layang, gantole , dan terjun payung.

“Acara ini bertujuan untuk meningkatkan minat dirgantara, meningkatkan kemampuan para atlet olahraga dirgantara, serta meningkatkan kunjungan wisata di Yogyakarta,” ujarnya usai bertemu dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (15/3/2016). Imran mengaku animo masyarakat mengikuti JAS 2016 sangat tinggi dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pihaknya sampai harus membatasi peserta dengan alasan keamanan. Setidaknya lebih dari 350 atlet kedirgantaraan Indonesia sudah mendaftar. “Lebih banyak dari tahun lalu. Tapi kami batasi karena keterbatasan space,” tuturnya.

Rencananya JAS 2016 yang mengusung tema “Pelangi Nusantara” akan dibuka Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono dan Menpora Imam Nahrowi. Selain perlombaan, para penerbang andal Pangkalan Udara Adisucipto turut menghibur warga melalui atraksi Solo Air Batik. Kegiatan JAS 2016 tidak mengganggu jadwal penerbangan sipil karena memakai jalur yang berbeda.

Sementara itu Kabid Pengembangan Destinasi Dinas Pariwisata DIY Ari Nugraha menargetkan bisa menggaet puluhan ribu wisatawan ke Yogyakarta.

Pihaknya memperhitungkan acara ini mampu mendatangkan dua kali lipat wisatawan dibandingkan hari biasa. “Kami perkirakan akan ada lonjakan 50 ribu wisatawan di acara besok. Biasanya saat libur akhir pekan hanya ada 20 ribu wisatawan yang datang ke Yogyakarta,” kata dia.

Sumber: metronews.com

2. Teks Berita 2

Dongkrak Kunjungan Wisata DIY ‘Jogja Air Show’ Kembali Digelar (Perlakuan 1)

Event Jogja Air Show yang direncanakan akan digelar pada 25-27 Maret mendatang diharapkan mampu mendongkrak kembali kunjungan wisata di DIY, khususnya pantai-pantai di wilayah Bantul seperti Pantai Depok dan Pantai Paragtritis.

“Biasanya dalam satu minggu mencapai 20 ribu pengunjung, namun dengan adanya event ini diharapkan naik menjadi 50 ribu pengunjung perminggu,” ungkap Kabid Pengembangan Destinasi Dinas Pariwisata DIY, Arya Nugrahadi, usai pertemuan dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X di kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (15/3).

Arya mengatakan, banyaknya objek wisata di Gunungkidul sedikit banyak berdampak terhadap jumlah pengunjung pantai selatan di kawasan Bantul. Event Jogja Air Show yang direncanakan dilaksanakan pada 25-27 Maret mendatang diharapkan mampu mendongkrak kembali kunjungan wisata pantai di wilayah Bantul. Ditargetkan kunjungan wisata pada akhir pekan depan tersebut meningkat di atas dua kali lipat dibanding pekan-pekan biasanya.

Sementara itu, Komandan Lanud Adisutjipto Marsekal Pertama Imran Baidirus, menambahkan ada 350 atlet paralyang nasional dan internasional

seperti Singapura, dan beberapa negara lain. Jogja Air Show 2016 akan dilaksanakan di Depok Aero Sport Yogyakarta. Selain perlombaan, Jogja Air Show juga akan dimeriahkan solo aerobatik. Marsekal Pertama Imran Baidirus menambahkan pihaknya juga melakukan persiapan serius sesuai SOP guna menghindari terjadinya kecelakaan saat Jogja Air Show.

Sumber : Kedaulatan Rakyat edisi 16 Maret 2016

3. Teks Berita 3

Bank BPD Bangun Pos Pantau Banjir (Perlakuan 2)

Yogyakarta (KR) - Sebagai bentuk kepedulian dan tanggungjawab sosial kepada masyarakat, Bank BPD DIY memberikan bantuan berupa pembangunan pos pantauan banjir lahar di desa Agromulyo, Cangkringan Sleman. Pos pantau yang mulai dibangun awal Desember 2015 telah selesai dan diresmikan oleh Bupati Sleman Sri Purnomo bersama Direktur Utama Bank BPD DIY Bambang Setiawan, Selasa (15/3). Pos pantau banjir tersebut akan digunakan para relawan untuk memantau Kali Gendol yang melintasi wilayah desa Argomulyo.

Menurut Camat Cangkringan, Edi Harmana, pemantauan Kali Gendol penting dilakukan karena pada erupsi gunung Merapi tahun 2010 lalu, banyak material vulkanis yang tidak ikut turun ke bawah namun menumpuk di daerah dekat puncak Merapi. Sehingga jika terjadi hujan lebat dikhawatirkan akan menimbulkan bahaya sekunder berupa banjir lahar hujan di sekitar lereng Merapi terutama di daerah-daerah dekat sungai. “Pos ini sangat membantu dalam pemantauan,” kata Edi.

Direktur Utama Bank BPD DIY Bambang Setiawan mengatakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank BPD DIY menysasar 4 sektor yaitu pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan lingkungan hidup. “Melalui program CSR kategori lingkungan hidup, kami bersama-sama warga Desa

Argomulyo membangun pos pantau banjir ini dengan harapan dapat meminimalisir dampak akibat bencana alam,” katanya.

Sementara Bupati Sleman Sri Purnomo menyampaikan terima kasih atas kepedulian Bank BPD DIY. “Bank BPD DIY telah melakukan banyak hal untuk masyarakat Sleman. Selain pembangunan pos ini sebelumnya Bank BPD DIY juga telah membantu pembangunan sarana MCK untuk masyarakat di Desa Wukirsari,” ungkapnya.

Sumber : Kedaulatan Rakyat edisi 16 Maret 2016

4. Teks Berita 4

Bank BPD DIY Bangun Pos Pantau Banjir Argomulyo (Perlakuan 2)

Harianjogja.com, SLEMAN – Pos pantau yang dibangun pada awal Desember 2015 itu diresmikan Bupati Sleman Sri Purnomo bersama Direktur Utama Bank BPD DIY Bambang Setiawan, Selasa (15/3/2015). Camat Cangkringan Edi Harmana mengungkapkan, pos pantau itu akan membantu relawan untuk melakukan pemantauan terhadap kondisi Kali Gendol yang melintasi wilayah desa Argomulyo.

Pemantauan Kali Gendol penting untuk dilakukan karena pada erupsi gunung Merapi tahun 2010 yang lalu, banyak material vulkanis yang tidak ikut tergelincir dan turun kebawah namun menumpuk di daerah dekat puncak Merapi. “Sehingga jika terjadi hujan lebat dikhawatirkan akan menimbulkan bahaya sekunder berupa banjir lahar hujan di sekitar lereng gunung merapi terutama di daerah-daerah dekat sungai,” ujar dia dalam rilisnya, Selasa (15/3/2016).

Desa Argomulyo secara geografis dilewati dua sungai besar yang berhulu di gunung Merapi yaitu Kali Opak dan Kali Gendol sehingga sangat berpotensi

terdampak banjir lahar dingin, khususnya pada saat musim penghujan. Oleh sebab itu, pemerintah desa dan warga berinisiatif menggandeng Bank BPD DIY untuk membangun pos pantau banjir di desa Argomulyo tersebut.

Direktur Utama Bank BPD DIY Bambang Setiawan menyampaikan, program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank BPD DIY menasar kepada empat hal yaitu pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan lingkungan hidup. “Melalui program CSR Bank BPD DIY kategori lingkungan hidup, kami bersama-sama warga Desa Argomulyo membangun pos pantau banjir ini dengan harapan dapat meminimalisir dampak akibat terjadinya bencana alam” kata dia.

Sumber : Harianjogja.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen

Sekolah	: SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.
Kompetensi Dasar	: 11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.
Indikator	: 1. Mampu menemukan gagasan utama dalam setiap paragraf pada teks bacaan dengan membaca intensif dengan gemar membaca . 2. Mampu menemukan letak kalimat utama dalam setiap paragraf pada teks bacaan secara cermat . 3. Mampu mengidentifikasi fakta dan opini/pendapat dari teks bacaan secara kreatif . 4. Mampu menyusun kesimpulan teks bacaan secara komunikatif .
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

1 Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menemukan gagasan utama dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan.
2. Menemukan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
3. Mengidentifikasi fakta dan opini/pendapat dari teks bacaan.
4. Menyusun kesimpulan teks bacaan.

2. Materi Pembelajaran

- Pengertian gagasan utama

- Pengertian fakta, opini/pendapat, dan kesimpulan
- Teks bacaan yang berjudul “Biota Laut” sumber Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (2014).
- Teks yang berjudul “Mengapa Gusi Mudah Berdarah” diunduh dari www.kompas.com pada tanggal 05 Maret 2016.

3. Metode Pembelajaran

a. Strategi *Jigsaw II*

4. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Pertemuan Pertama

<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. ☞ Siswa dan guru saling bertanya kabar. ☞ Guru memresensi siswa yang tidak hadir. ☞ Siswa menyimak indikator kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru. ☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang perlunya membaca intensif. 	10’
<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memperkenalkan sebuah tema/topik bacaan yang akan dipelajari. ☞ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari empat anggota setiap kelompoknya. ☞ Guru membagikan teks bacaan kepada siswa. ☞ Guru membuat pertanyaan sesuai dengan teks bacaan. ☞ Siswa membagi peran dalam kelompok sesuai dengan pertanyaan yang ada. ☞ Siswa membentuk kelompok ahli dari pertanyaan sesuai perannya masing-masing. ☞ Siswa melakukan aktivitas membaca. 	60’

<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menemukan informasi yang ada pada bacaan. ☞ Siswa kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang didapat dari diskusi kelompok ahli. ☞ Guru memberikan tes kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam memahami suatu materi dengan menggunakan strategi <i>Jigsaw II</i>. ☞ Guru menghitung skor setiap individu untuk digabungkan menjadi skor kelompok. 	
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran. ☞ Guru menyampaikan kepada siswa rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. ☞ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10'

▪ Pertemuan Kedua

<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. ☞ Siswa dan guru saling bertanya kabar. ☞ Guru memresensi siswa yang tidak hadir. ☞ Siswa menyimak indikator kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru. ☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran sebelumnya. 	10'
<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memperkenalkan sebuah tema/topik bacaan yang akan dipelajari. ☞ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari empat anggota setiap 	60'

<p>kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membagikan teks bacaan kepada siswa. ☞ Guru membuat pertanyaan sesuai dengan teks bacaan. ☞ Siswa membagi peran dalam kelompok sesuai dengan pertanyaan yang ada. ☞ Siswa membentuk kelompok ahli dari pertanyaan sesuai perannya masing-masing. ☞ Siswa melakukan aktivitas membaca. ☞ Siswa menemukan informasi yang ada pada bacaan. ☞ Siswa kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang didapat dari diskusi kelompok ahli. ☞ Guru memberikan tes kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam memahami suatu materi dengan menggunakan strategi <i>Jigsaw II</i>. ☞ Guru menghitung skor setiap individu untuk digabungkan menjadi skor kelompok. 	
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran. ☞ Guru menyampaikan kepada siswa rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. ☞ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10'

5. Sumber Belajar

1. Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs kelas VIII Standar Isi 2006*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

2. Teks yang berjudul “Mengapa Gusi Mudah Berdarah” diunduh dari www.kompas.com pada tanggal 05 Maret 2016.

6. Penilaian

- a. Teknik : Tes tulis
b. Bentuk Instrumen : Uraian
c. Soal/Instrumen :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tuliskanlah gagasan utama setiap paragraf yang ada dalam teks bacaan tersebut!
2. Tuliskanlah kalimat utama setiap paragraf yang ada dalam teks bacaan tersebut!
3. Tuliskanlah kalimat fakta dan opini yang ada dalam teks bacaan tersebut!
4. Buatlah rangkuman isi teks bacaan secara runtut!

Rubrik Penilaian Tugas

No,	Deskripsi	Skor
1.	▪ Siswa menyebutkan gagasan utama setiap paragraf dengan benar.	6-10
	▪ Siswa mampu menyebutkan minimal 2 gagasan utama pada teks bacaan dengan benar.	0-5
2.	▪ Siswa menyebutkan kalimat utama setiap paragraf dengan benar.	6-10
	▪ Siswa mampu menyebutkan minimal 2 kalimat utama setiap paragraf dengan benar.	0-5
3.	▪ Siswa menyebutkan 2 fakta dan 2 opini dengan benar.	6-10
	▪ Siswa mampu menyebutkan 1 fakta dan 1 opini dengan benar.	0-5
4.	▪ Siswa mampu membuat rangkuman teks bacaan	6-10

	dengan runtut.	
	▪ Siswa kurang mampu membuat rangkuman teks bacaan dengan runtut.	0-5
Skor Maksimal		40

Nilai = $\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 100$

Jumlah skor maksimal (40)

Sleman, 25 Januari 2016

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Y. F. Suprihatin, S. Pd

NIP. 19590201 198303 2007

Rizki Ariviana

NIM. 12201241004

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

Gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama. Gagasan utama yang terletak di akhir paragraf disebut paragraf induktif. Gagasan yang terletak di awal paragraf disebut paragraf deduktif. Adapun gabungan paragraf deduktif dan induktif disebut paragraf campuran.

Gagasan utama merupakan gagasan atau ide pokok untuk mengembangkan sebuah paragraf. Gagasan utama terdapat dalam kalimat utama. Gagasan utama dalam sebuah paragraf dapat dinyatakan secara tertulis (eksplisit) atau tersirat (implisit). Gagasan utama sebuah paragraf dapat diketahui dengan menentukan kata-kata kunci dalam paragraf itu terlebih dahulu.

Fakta adalah penyatuan terhadap keadaan, peristiwa yang benar-benar terjadi. Opini adalah pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang suatu peristiwa atau keadaan. Kesimpulan adalah pendapat akhir yang berdasarkan uraian-uraian sebelumnya.

Lampiran 2**Lembar kerja siswa (kelompok)****Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!**

1. Tuliskanlah gagasan utama setiap paragrafnya yang ada dalam teks bacaan tersebut!
2. Tuliskanlah kalimat utama setiap paragrafnya yang ada dalam teks bacaan tersebut!
3. Tuliskanlah kalimat fakta dan opini yang ada dalam teks bacaan tersebut!
4. Buatlah rangkuman isi teks bacaan secara runtut!

Lampiran 3

Teks bacaan

1. Teks 1

Biota Laut (Perlakuan 3)

Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut. Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sangat berlimpah. Biota laut itu di antaranya terumbu karang, ikan, dan tumbuh-tumbuhan laut yang menjadi bagian dari ekosistem laut.

Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena cahaya matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang, Taman Laut Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, goropa. Di laut Indonesia ada beberapa ikan yang sudah dijadikan bahan konsumsi, yaitu ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, baronang.

Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut. Di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, misalnya dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau. Rumput laut di sini sangat beragam bentuknya, ada yang bulat seperti tabung, pipih dan gepeng, ada yang bulat seperti kantong, dan ada juga yang terurai seperti rambut. Semua dapat hidup karena perawatannya dipantau secara berkala untuk melihat perkembangannya.

Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi. Terumbu karang itu juga berguna bagi ekologi dan ekonomi. Di samping itu, biota laut Indonesia juga bermanfaat bagi perkembangan pariwisata, seperti Raja Ampat di Papua, pulau Wangi-Wangi di Sulawesi Tenggara, dan

Bunaken di Manado. Keragaman biota laut ini juga bermanfaat bagi lingkungan, terutama bakau yang telah menahan abrasi dari besarnya hantaman gelombang dan ombak laut.

Sumber: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (2014)

2. Teks 2

Mengapa Gusi Mudah Berdarah

(Perlakuan 4)

Gusi yang baik berwarna merah muda dan keras. Jika gusi terlihat meradang lunak, berwarna merah tua dan mudah berdarah, ada kemungkinan Anda menderita gingivitis. Gingivitis merupakan peradangan gingiva, yaitu bagian gusi di sekitar akar gigi.

Penyebab gingivitis adalah plak, yaitu lapisan bakteri yang tidak berwarna dan lengket pada gigi. Saat menjadi keras, plak menjadi tartar berwarna putih lama kelamaan akan menjadi hitam. Pembentukan plak dan tartar dapat menyebabkan iritasi pada gingiva sehingga gusi meradang dan mudah berdarah.

Gusi berdarah diakibatkan oleh proses penyikatan gigi yang terlalu keras. Biasanya orang baru menyadari ada sesuatu dengan gusinya ketika sikat gigi jadi berwarna merah muda setelah dipakai atau terdapat darah saat berkumur. Ini merupakan pertanda pendarahan.

Dokter Hari menjelaskan, menyikat gigi secara keras dan menggerakannya searah horizontal sama saja dengan mengamplas gigi. “Tak perlu menyikat gigi keras-keras karena plak pada gigi merupakan masa yang bersifat lunak. Membersihkan karang gigi yang sifatnya keras, sebaiknya ke dokter gigi,” katanya. Menyikat gigi yang benar ialah dengan gerakan pendek dari gusi ke gigi satu persatu atau dua gigi terlebih dahulu. “Lakukan gerakan seperti itu ke semua gigi menggunakan sikat yang lembut,” tambahnya.

Jika gigi dirawat dengan baik maka kemungkinan menderita gingivitis akan menurun. Perawatan itu dapat dilakukan dengan menyikatnya setiap hari teratur menggunakan benang gigi dan sering kontrol serta dibersihkan ke dokter gigi. Gusi pun menjadi kencang dan berwarna merah muda sebagai tanda sehat kembali.

Kompas, 05 Maret 2016 dengan pengubahan seperlunya.

Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol

Sekolah	: SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.
Kompetensi Dasar	: 11.1 Menemukan masalah utama dari berbagai berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.
Indikator	: 1. Mampu mendata pokok-pokok berita secara kreatif . 2. Mampu menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita dengan cermat . 3. Mampu menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita secara komunikatif .
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik mampu:

- Mendata pokok-pokok berita.
- Menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.
- Menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita.

B. Materi Pembelajaran

- Pengertian berita

- b. Pokok-pokok berita
- c. Struktur berita
- d. Jenis-jenis berita
- e. Teks berita

C. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Penugasan
- 3. Diskusi

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. ☞ Siswa dan guru saling bertanya kabar. ☞ Guru memresensi siswa yang tidak hadir. ☞ Siswa menyimak indikator kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru. ☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang perlunya membaca ekstensif untuk menentukan informasi. 	10'
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan teori tentang berita, pokok-pokok berita, struktur berita, dan jenis-jenis berita. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari empat anggota setiap kelompoknya. ☞ Guru membagikan dua teks berita yang berjudul “<i>Jogja Air Show 2016 Digelar di Pantai Laut Selatan</i>” dan “<i>Dongkrak Kunjungan Wisata DIY ‘Jogja Air Show’ Kembali Digelar</i>”, kemudian siswa melakukan aktivitas 	60'

<p>membaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa secara berkelompok mendata masalah-masalah dari tiap-tiap berita, kemudian mencari masalah utama yang ada pada berita. ☞ Siswa menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan dua berita. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. ☞ Siswa lain menanggapi hasil presentasi temannya. ☞ Setiap kelompok mengumpulkan hasil pekerjaan. 	
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran. ☞ Guru menyampaikan kepada siswa rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. ☞ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10'

▪ **Pertemuan Kedua**

<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. ☞ Siswa dan guru saling bertanya kabar. ☞ Guru memresensi siswa yang tidak hadir. ☞ Siswa menyimak indikator kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru. ☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran sebelumnya. 	10'
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memfasilitasi siswa untuk dapat mencari dan menemukan masalah dari tiap-tiap berita, kemudian menemukan masalah utama. 	60'

<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memberi dua teks berita yang berjudul “<i>Bank BPD Bangun Pos Pantau Banjir</i>” dan “<i>Bank BPD DIY Bangun Pos Pantau Banjir Argomulyo</i>”, kemudian siswa melakukan aktivitas membaca. ☞ Siswa mendata masalah-masalah dari tiap-tiap berita, kemudian mencari masalah utama yang ada pada berita. ☞ Siswa menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan dua berita. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. ☞ Siswa lain menanggapi hasil presentasi temannya. ☞ Siswa bersama guru menyimpulkan kesamaan masalah dalam beberapa berita. 	
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran. ☞ Guru menyampaikan kepada siswa rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. ☞ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10'

E. Sumber Pembelajaran

1. Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs kelas VIII Standar Isi 2006*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
2. Teks berita yang berjudul “Jogja Air Show 2016 Digelar di Pantai Laut Selatan” diunggah dari *metritvnews.com* pada tanggal 15 Maret 2016.
3. Teks berita yang berjudul “*Dongkrak Kunjungan Wisata DIY ‘Jogja Air Show’ Kembali Digelar*” dari surat kabar Kedaulatan Rakyat, Rabu 15 Maret 2016 hal. 2.
4. Teks berita yang berjudul “*Bank BPD Bangun Pos Pantau Banjir*” dari surat kabar Kedaulatan Rakyat, Rabu 15 Maret 2016 hal. 2.

5. Teks berita yang berjudul “*Bank BPD DIY Bangun Pos Pantau Banjir Argomulyo*” diunggah dari *harianjogja.com* pada tanggal 15 Maret 2016.

F. Penilaian

1. Teknik : Tes Tulis
2. Bentuk instrumen : Tes Uraian

Contoh Instrumen

1. Tulislah pokok-pokok berita yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!
2. Tulislah masalah utama yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!
3. Tulislah kesimpulan dari persamaan masalah yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!

Rubrik Penilaian Tugas

No,	Deskripsi	Skor
1.	▪ Siswa mampu menuliskan minimal 3 pokok berita tiap paragraph.	5-10
	▪ Siswa mampu menuliskan 2 permasalahan pada berita.	0-4
2.	▪ Siswa mampu menyebutkan masalah utama pada berita dengan tepat.	5-10
	▪ Siswa kurang mampu menyebutkan masalah utama pada berita dengan tepat.	0-4
3.	▪ Siswa mampu menyimpulkan kesamaan masalah dalam dua teks berita dengan benar.	5-10
	▪ Siswa kurang mampu menyimpulkan kesamaan masalah dalam dua teks berita dengan benar..	0-4
Skor Maksimal		30

Nilai = $\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Jumlah skor maksimal (30)

Sleman, 25 Januari 2016

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Y. F. Suprihatin, S. Pd
NIP. 19590201 198303 2007

Rizki Ariviana
NIM. 12201241004

Lampiran 1

Materi teks Berita

- Berita merupakan bentuk sajian informasi dalam bentuk tulisan (surat kabar) maupun lisan (radio/televisi) dari sebuah peristiwa/kejadian yang oleh khalayak dipandang sebagai informasi yang penting untuk diketahui.
- Macam-macam informasi yang tersaji dalam berita, yaitu berita politik, ekonomi, olahraga, kriminal, hukum, dan sebagainya.
- Pokok-pokok berita merupakan hal-hal penting dari sebuah berita yang meliputi unsur informasi.
- Pokok-pokok berita meliputi unsur informasi:
 1. Apa yang diberitakan (*what*)
 2. Siapa saja yang diberitakan (*who*)
 3. Di mana peristiwa terjadi (*where*)
 4. Kapan peristiwa terjadi (*when*)
 5. Mengapa peristiwa terjadi (*why*)
 6. Bagaimana akhir dari peristiwa (*how*)

Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan istilah 5W + 1H
- Adapun struktur berita tersusun atas:
 1. Pembukaan
 2. Isi
 3. Penutup
- Jenis-jenis berita:
 1. Berita langsung
Berita yang diambil dari kejadian/peristiwa langsung. Bersifat baru dan penting.
 2. Berita ringan
Tidak mementingkan kebaruan berita. Menonjolkan aspek manusiawi dalam berita.

Lampiran 2**Lembar kerja siswa (kelompok dan individu)**

Bacalah berita yang diberikan oleh guru dengan seksama! Kemudian jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tulislah pokok-pokok berita yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!
2. Tulislah masalah utama yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!
3. Tulislah kesimpulan dari persamaan masalah yang terdapat pada teks berita yang kamu baca!

Lampiran 3

Teks berita dari surat kabar dan media *online*

1. Teks Berita 1

Jogja Air Show 2016 Digelar di Pantai Laut Selatan (Perlakuan 1)

Metrotvnews.com, Yogyakarta : Perhelatan akbar Jogja Air Show (JAS) kembali digelar pada 25-27 Maret 2016 mendatang. Acara tahunan yang diadakan oleh Dinas Pariwisata DIY bekerja sama Federasi Aero Sport Indonesia DIY akan diselenggarakan di beberapa titik. Yakni di pantai Depok, Pantai Parang Kusumo, dan Pantai Parang Tritis. Komandan Lapangan Udara (Danlanud) Adisucipto Marsma TNI Imran Baidirus mengatakan, ada enam cabang olahraga dirgantara yang akan dilombakan dalam JAS 2016. Di antaranya microlight , aeromodeling, paramotor , terbang layang, gantole , dan terjun payung.

“Acara ini bertujuan untuk meningkatkan minat dirgantara, meningkatkan kemampuan para atlet olahraga dirgantara, serta meningkatkan kunjungan wisata di Yogyakarta,” ujarnya usai bertemu dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (15/3/2016). Imran mengaku animo masyarakat mengikuti JAS 2016 sangat tinggi dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pihaknya sampai harus membatasi peserta dengan alasan keamanan. Setidaknya lebih dari 350 atlet kedirgantaraan Indonesia sudah mendaftar. “Lebih banyak dari tahun lalu. Tapi kami batasi karena keterbatasan space,” tuturnya.

Rencananya JAS 2016 yang mengusung tema “Pelangi Nusantara” akan dibuka Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono dan Menpora Imam Nahrowi. Selain perlombaan, para penerbang andal Pangkalan Udara Adisucipto turut menghibur warga melalui atraksi Solo Air Batik. Kegiatan JAS 2016 tidak mengganggu jadwal penerbangan sipil karena memakai jalur yang berbeda.

Sementara itu Kabid Pengembangan Destinasi Dinas Pariwisata DIY Ari Nugraha menargetkan bisa menggaet puluhan ribu wisatawan ke Yogyakarta. Pihaknya memperhitungkan acara ini mampu mendatangkan dua kali lipat wisatawan dibandingkan hari biasa. “Kami perkirakan akan ada lonjakan 50 ribu wisatawan di acara besok. Biasanya saat libur akhir pekan hanya ada 20 ribu wisatawan yang datang ke Yogyakarta,” kata dia.

Sumber: metronews.com

2. Teks Berita 2

Dongkrak Kunjungan Wisata DIY ‘Jogja Air Show’ Kembali Digelar (Perlakuan 1)

Event Jogja Air Show yang direncanakan akan digelar pada 25-27 Maret mendatang diharapkan mampu mendongkrak kembali kunjungan wisata di DIY, khususnya pantai-pantai di wilayah Bantul seperti Pantai Depok dan Pantai Paragtritis.

“Biasanya dalam satu minggu mencapai 20 ribu pengunjung, namun dengan adanya event ini diharapkan naik menjadi 50 ribu pengunjung perminggu,” ungkap Kabid Pengembangan Destinasi Dinas Pariwisata DIY, Arya Nugrahadi, usai pertemuan dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X di kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (15/3).

Arya mengatakan, banyaknya objek wisata di Gunungkidul sedikit banyak berdampak terhadap jumlah pengunjung pantai selatan di kawasan Bantul. Event Jogja Air Show yang direncanakan dilaksanakan pada 25-27 Maret mendatang diharapkan mampu mendongkrak kembali kunjungan wisata pantai di wilayah Bantul. Ditargetkan kunjungan wisata pada akhir pekan depan tersebut meningkat di atas dua kali lipat dibanding pekan-pekan biasanya.

Sementara itu, Komandan Lanud Adisutjipto Marsekal Pertama Imran Baidirus, menambahkan ada 350 atlet paralayang nasional dan internasional seperti Singapura, dan beberapa negara lain. Jogja Air Show 2016 akan dilaksanakan di Depok Aero Sport Yogyakarta. Selain perlombaan, Jogja Air Show juga akan dimeriahkan solo aerobatik. Marsekal Pertama Imran Baidirus menambahkan pihaknya juga melakukan persiapan serius sesuai SOP guna menghindari terjadinya kecelakaan saat Jogja Air Show.

Sumber : Kedaulatan Rakyat edisi 16 Maret 2016

3. Teks Berita 3

Bank BPD Bangun Pos Pantau Banjir (Perlakuan 2)

Yogyakarta (KR) - Sebagai bentuk kepedulian dan tanggungjawab sosial kepada masyarakat, Bank BPD DIY memberikan bantuan berupa pembangunan pos pantauan banjir lahar di desa Agromulyo, Cangkringan Sleman. Pos pantau yang mulai dibangun awal Desember 2015 telah selesai dan diresmikan oleh Bupati Sleman Sri Purnomo bersama Direktur Utama Bank BPD DIY Bambang Setiawan, Selasa (15/3). Pos pantau banjir tersebut akan digunakan para relawan untuk memantau Kali Gendol yang melintasi wilayah desa Argomulyo.

Menurut Camat Cangkringan, Edi Harmana, pemantauan Kali Gendol penting dilakukan karena pada erupsi gunung Merapi tahun 2010 lalu, banyak material vulkanis yang tidak ikut turun ke bawah namun menumpuk di daerah dekat puncak Merapi. Sehingga jika terjadi hujan lebat dikhawatirkan akan menimbulkan bahaya sekunder berupa banjir lahar hujan di sekitar lereng Merapi terutama di daerah-daerah dekat sungai. “Pos ini sangat membantu dalam pemantauan,” kata Edi.

Direktur Utama Bank BPD DIY Bambang Setiawan mengatakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank BPD DIY menyasar 4 sektor yaitu pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan lingkungan hidup. “Melalui program CSR kategori lingkungan hidup, kami bersama-sama warga Desa Argomulyo membangun pos pantau banjir ini dengan harapan dapat meminimalisir dampak akibat bencana alam,” katanya.

Sementara Bupati Sleman Sri Purnomo menyampaikan terima kasih atas kepedulian Bank BPD DIY. “Bank BPD DIY telah melakukan banyak hal untuk masyarakat Sleman. Selain pembangunan pos ini sebelumnya Bank BPD DIY juga telah membantu pembangunan sarana MCK untuk masyarakat di Desa Wukirsari,” ungkapnya.

Sumber : Kedaulatan Rakyat edisi 16 Maret 2016

4. Teks Berita 4

Bank BPD DIY Bangun Pos Pantau Banjir Argomulyo (Perlakuan 2)

Harianjogja.com, SLEMAN – Pos pantau yang dibangun pada awal Desember 2015 itu diresmikan Bupati Sleman Sri Purnomo bersama Direktur Utama Bank BPD DIY Bambang Setiawan, Selasa (15/3/2015). Camat Cangkringan Edi Harmana mengungkapkan, pos pantau itu akan membantu relawan untuk melakukan pemantauan terhadap kondisi Kali Gendol yang melintasi wilayah desa Argomulyo.

Pemantauan Kali Gendol penting untuk dilakukan karena pada erupsi gunung Merapi tahun 2010 yang lalu, banyak material vulkanis yang tidak ikut tergelincir dan turun kebawah namun menumpuk di daerah dekat puncak Merapi. “Sehingga jika terjadi hujan lebat dikhawatirkan akan menimbulkan bahaya

sekunder berupa banjir lahar hujan di sekitar lereng gunung merapi terutama di daerah-daerah dekat sungai,” ujar dia dalam rilisnya, Selasa (15/3/2016).

Desa Argomulyo secara geografis dilewati dua sungai besar yang berhulu di gunung Merapi yaitu Kali Opak dan Kali Gendol sehingga sangat berpotensi terdampak banjir lahar dingin, khususnya pada saat musim penghujan. Oleh sebab itu, pemerintah desa dan warga berinisiatif menggandeng Bank BPD DIY untuk membangun pos pantau banjir di desa Argomulyo tersebut.

Direktur Utama Bank BPD DIY Bambang Setiawan menyampaikan, program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank BPD DIY menyasar kepada empat hal yaitu pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan lingkungan hidup. “Melalui program CSR Bank BPD DIY kategori lingkungan hidup, kami bersama-sama warga Desa Argomulyo membangun pos pantau banjir ini dengan harapan dapat meminimalisir dampak akibat terjadinya bencana alam” kata dia.

Sumber : Harianjogja.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol

Sekolah	: SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.
Kompetensi Dasar	: 11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.
Indikator	: 1. Mampu menemukan gagasan utama dalam setiap paragraf pada teks bacaan dengan membaca intensif dengan gemar membaca . 2. Mampu menemukan letak kalimat utama dalam setiap paragraf pada teks bacaan secara cermat . 3. Mampu mengidentifikasi fakta dan opini/pendapat dari teks bacaan secara kreatif . 4. Mampu menyusun kesimpulan teks bacaan secara komunikatif .
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

1 Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menemukan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan.
2. Menemukan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
3. Mengidentifikasi fakta dan opini/pendapat dari teks bacaan.
4. Menyusun kesimpulan teks bacaan.

2. Materi Pembelajaran

- Pengertian gagasan utama dan kalimat utama.
- Pengertian fakta, opini/pendapat, dan kesimpulan
- Teks bacaan yang berjudul yang berjudul “*Biota Laut*” sumber Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (2014).
- Teks yang berjudul “*Mengapa Gusi Mudah Berdarah*” diunduh dari www.kompas.com pada tanggal 05 Maret 2016.

3. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Penugasan
- c. Ceramah

4. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Pertemuan Pertama

<p>☞ Kegiatan Awal:</p> <p>☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>☞ Siswa dan guru saling bertanya kabar.</p> <p>☞ Guru memresensi siswa yang tidak hadir.</p> <p>☞ Siswa menyimak indikator kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru.</p> <p>☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang perlunya membaca intensif.</p>	10’
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Eksplorasi</p> <p>☞ Guru menjelaskan teori tentang gagasan utama dan kalimat utama.</p> <p>☞ Guru menjelaskan materi tentang kalimat yang merupakan fakta, pendapat, dan kesimpulan.</p> <p>Elaborasi</p> <p>☞ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari empat anggota setiap kelompoknya.</p> <p>☞ Guru memberi teks bacaan yang berjudul “<i>Biota Laut</i>”, kemudian</p>	60’

<p>siswa melakukan aktivitas membaca intensif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa berdiskusi untuk menemukan gagasan utama, kalimat utama, fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan. ☞ Siswa menuliskan gagasan utama, kalimat utama, fakta dan opini yang ditemukan dalam bacaan. ☞ Siswa menuliskan kesimpulan dari bacaan tersebut. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. ☞ Siswa lain menanggapi hasil presentasi temannya. ☞ Setiap kelompok mengumpulkan hasil pekerjaan. 	
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran. ☞ Guru menyampaikan kepada siswa rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. ☞ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10'

▪ Pertemuan Kedua

<p>☞ Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. ☞ Siswa dan guru saling bertanya kabar. ☞ Guru memresensi siswa yang tidak hadir. ☞ Siswa menyimak indikator kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru. ☞ Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan pembelajaran sebelumnya. 	10'
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memfasilitasi siswa untuk mencari dan menemukan gagsan 	60'

<p>utama, kalimat utama, fakta-fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan.</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa diberi teks bacaan yang berjudul “<i>Mengapa Gusi Mudah Berdarah</i>”, kemudian siswa melakukan aktivitas membaca. ☞ Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menemukan gagasan utama, kalimat utama, fakta dan opini yang terdapat dalam bacaan. ☞ Siswa menuliskan gagasan utama, kalimat utama, fakta dan opini yang ditemukan dalam bacaan. ☞ Siswa menuliskan kesimpulan dari bacaan tersebut. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. ☞ Siswa lain menanggapi hasil presentasi temannya. 	
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran. ☞ Guru menyampaikan kepada siswa rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. ☞ Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10’

5. Sumber Belajar

1. Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs kelas VIII Standar Isi 2006*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
2. Teks yang berjudul “*Mengapa Gusi Mudah Berdarah*” diunduh dari www.kompas.com pada tanggal 05 Maret 2016.

6. Penilaian

- a. Teknik : Tes tulis

- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Soal/Instrumen :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tuliskanlah gagasan utama setiap paragrafnya yang ada dalam teks bacaan tersebut!
2. Tuliskanlah kalimat utama setiap paragrafnya yang ada dalam teks bacaan tersebut!
3. Tuliskanlah kalimat faktan dan opini yang ada dalam teks bacaan tersebut!
4. Buatlah rangkuman isi teks bacaan secara runtut!

Rubrik Penilaian Tugas

No,	Deskripsi	Skor
1.	▪ Siswa menyebutkan gagasan utama setiap paragraf dengan benar.	6-10
	▪ Siswa mampu menyebutkan minimal 2 gagasan utama pada teks bacaan dengan benar.	0-5
2.	▪ Siswa menyebutkan kalimat utama setiap paragraf dengan benar.	6-10
	▪ Siswa mampu menyebutkan minimal 2 kalimat utama setiap paragraf dengan benar.	0-5
3.	▪ Siswa menyebutkan 2 fakta dan 2 opini dengan benar.	6-10
	▪ Siswa mampu menyebutkan 1 fakta dan 1 opini dengan benar.	0-5

4.	▪ Siswa mampu membuat rangkuman teks bacaan dengan runtut.	6-10
	▪ Siswa kurang mampu membuat rangkuman teks bacaan dengan runtut.	0-5
Skor Maksimal		40

Nilai = $\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Jumlah skor maksimal (40)

Sleman, 25 Januari 2016

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Y. F. Suprihatin, S. Pd
NIP. 19590201 198303 2007

Rizki Ariviana
NIM. 12201241004

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

Gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama. Gagasan utama yang terletak di akhir paragraf disebut paragraf induktif. Gagasan yang terletak di awal paragraf disebut paragraf deduktif. Adapun gabungan paragraf deduktif dan induktif disebut paragraf campuran.

Gagasan utama merupakan gagasan atau ide pokok untuk mengembangkan sebuah paragraf. Gagasan utama terdapat dalam kalimat utama. Gagasan utama dalam sebuah paragraf dapat dinyatakan secara tertulis (eksplisit) atau tersirat (implisit). Gagasan utama sebuah paragraf dapat diketahui dengan menentukan kata-kata kunci dalam paragraf itu terlebih dahulu.

Fakta adalah penyatuan terhadap keadaan, peristiwa yang benar-benar terjadi. Opini adalah pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang suatu peristiwa atau keadaan. Kesimpulan adalah pendapat akhir yang berdasarkan uraian-uraian sebelumnya.

Lampiran 2**Lembar kerja siswa (kelompok dan individu)****Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!**

1. Tuliskanlah gagasan utama setiap paragrafnya yang ada dalam teks bacaan tersebut!
2. Tuliskanlah kalimat utama setiap paragrafnya yang ada dalam teks bacaan tersebut!
3. Tuliskanlah kalimat fakta dan opini yang ada dalam teks bacaan tersebut!
4. Buatlah rangkuman isi teks bacaan secara runtut!

Lampiran 3

Teks bacaan

1. Teks 1

Biota Laut (Perlakuan 3)

Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut. Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sangat berlimpah. Biota laut itu di antaranya terumbu karang, ikan, dan tumbuh-tumbuhan laut yang menjadi bagian dari ekosistem laut.

Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena cahaya matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang, Taman Laut Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, goropa. Di laut Indonesia ada beberapa ikan yang sudah dijadikan bahan konsumsi, yaitu ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, baronang.

Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut. Di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, misalnya dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau. Rumput laut di sini sangat beragam bentuknya, ada yang bulat seperti tabung, pipih dan gepeng, ada yang bulat seperti kantong, dan ada juga yang terurai seperti rambut. Semua dapat hidup karena perawatannya dipantau secara berkala untuk melihat perkembangannya.

Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi. Terumbu karang itu juga berguna bagi ekologi dan ekonomi. Di samping itu, biota laut Indonesia juga bermanfaat bagi perkembangan pariwisata, seperti Raja Ampat di Papua, pulau Wangi-Wangi di Sulawesi Tenggara, dan

Bunaken di Manado. Keragaman biota laut ini juga bermanfaat bagi lingkungan, terutama bakau yang telah menahan abrasi dari besarnya hantaman gelombang dan ombak laut.

Sumber: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (2014)

2. Teks 2

Mengapa Gusi Mudah Berdarah

(Perlakuan 4)

Gusi yang baik berwarna merah muda dan keras. Jika gusi terlihat meradang lunak, berwarna merah tua dan mudah berdarah, ada kemungkinan Anda menderita gingivitis. Gingivitis merupakan peradangan gingiva, yaitu bagian gusi di sekitar akar gigi.

Penyebab gingivitis adalah plak, yaitu lapisan bakteri yang tidak berwarna dan lengket pada gigi. Saat menjadi keras, plak menjadi tartar berwarna putih lama kelamaan akan menjadi hitam. Pembentukan plak dan tartar dapat menyebabkan iritasi pada gingiva sehingga gusi meradang dan mudah berdarah.

Gusi berdarah diakibatkan oleh proses penyikatan gigi yang terlalu keras. Biasanya orang baru menyadari ada sesuatu dengan gusinya ketika sikat gigi jadi berwarna merah muda setelah dipakai atau terdapat darah saat berkumur. Ini merupakan pertanda pendarahan.

Dokter Hari menjelaskan, menyikat gigi secara keras dan menggerakannya searah horizontal sama saja dengan mengamplas gigi. “Tak perlu menyikat gigi keras-keras karena plak pada gigi merupakan masa yang bersifat lunak. Membersihkan karang gigi yang sifatnya keras, sebaiknya ke dokter gigi,” katanya. Menyikat gigi yang benar ialah dengan gerakan pendek dari gusi ke gigi satu persatu atau dua gigi terlebih dahulu. “Lakukan gerakan seperti itu ke semua gigi menggunakan sikat yang lembut,” tambahnya.

Jika gigi dirawat dengan baik maka kemungkinan menderita gingivitis akan menurun. Perawatan itu dapat dilakukan dengan menyikatnya setiap hari teratur menggunakan benang gigi dan sering kontrol serta dibersihkan ke dokter gigi. Gusi pun menjadi kencang dan berwarna merah muda sebagai tanda sehat kembali.

Kompas, 05 Maret 2016 dengan pengubahan seperlunya.

Lampiran 3: Kisi-Kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN

Tema	Uraian Materi	Tingkat Pemahaman	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Pendidikan	Bacaan berjudul <i>Kreatif, Pelajar SMA Ini Membuat Genteng dari Sampah!</i>	Pemahaman Harfiah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan Siswa dapat menentukan letak kalimat utama 	1, 5 3	3
		Mereorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan gagasan utama dalam bacaan Siswa dapat menyimpulkan isi paragraf 	2, 4 6	3
		Pemahaman Inferensial	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menangkap makna yang tersirat dalam bacaan 	7	1
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan pendapat yang sesuai dengan wacana 	8	1
		Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan 	9	1
Kesehatan	Bacaan berjudul <i>Baik</i>	Pemahaman Harfiah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menemukan informasi yang 	10, 12,	

	<i>atau Burukkah Meminum Teh?</i>		tersurat dalam bacaan • Siswa dapat menentukan letak kalimat utama	15	3
		Mereorganisasi	• Siswa dapat menentukan gagasan utama dalam bacaan	17	3
			• Siswa dapat menyimpulkan isi paragraf	18	
			• Siswa dapat menentukan tema	14	
		Pemahaman Inferensial	• Siswa mampu menangkap makna yang tersirat dalam bacaan • Siswa dapat memahami istilah yang terdapat dalam bacaan	19 21	2
		Evaluasi	• Siswa dapat menentukan pendapat yang sesuai dengan wacana	11, 13, 20	
Teknologi	<i>Bacaan berjudul Dampak Internet bagi</i>	Apresiasi	• Siswa dapat mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan	16	1
		Pemahaman Harfiah	• Siswa dapat menentukan letak kalimat utama	25	1
		Mereorganisasi	• Siswa dapat	22,	

	<i>Pelajar</i>		menentukan gagasan utama dalam bacaan • Siswa dapat menyimpulkan isi paragraf • Siswa dapat menentukan tema	26 23, 24 30	5
		Pemahaman Inferensial	• Siswa mampu menangkap makna yang tersirat dalam bacaan	28	1
		Evaluasi	• Siswa dapat menentukan pendapat yang sesuai dengan wacana	29, 32	2
		Apresiasi	• Siswa dapat mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan	27, 31	2
Teknologi	<i>Bacaan berjudul “Kasat Lalu Lintas Polres Bogor Antisipasi Macet Libur Panjang Imlek dan Antisipasi Macet Libur Panjang Imlek”</i>	Pemahaman Harfiah	• Siswa dapat menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan	33, 35	2
		Mereorganisasi	• Siswa dapat menyimpulkan isi paragraf • Siswa dapat menentukan tema	38 37	2
		Pemahaman Inferensial	• Siswa dapat memahami istilah yang terdapat dalam bacaan	34, 36	2
		Apresiasi	• Siswa dapat	39	1

			mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan		
Kesehatan	Bacaan berjudul <i>Bolehkan Siswa Membawa Telepon Seluler ke Sekolah?</i>	Pemahaman Harfiah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan Siswa dapat menentukan letak kalimat utama 	43, 49 44	3
		Mereorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan gagasan utama dalam bacaan Siswa dapat menyimpulkan isi paragraf Siswa dapat menentukan tema 	42 46 45	3
		Pemahaman Inferensial	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami istilah yang terdapat dalam bacaan 	41, 47	2
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan pendapat yang sesuai dengan wacana 	40, 50	2
		Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan 	48	1
Kesehatan	Bacaan	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat 	51,	

	berjudul 4 <i>Fakta Gangguan Tidur yang Penting Diketahui</i>	Harfiah	menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan • Siswa dapat menentukan letak kalimat utama	54 52	3
		Mereorganisasi	• Siswa dapat menentukan gagasan utama dalam bacaan	53, 57	2
		Pemahaman Inferensial	• Siswa mampu menangkap makna yang tersirat dalam bacaan • Siswa dapat memahami istilah yang terdapat dalam bacaan	55 56, 59	3
		Evaluasi	• Siswa dapat menentukan pendapat yang sesuai dengan wacana	58	1
		Apresiasi	• Siswa dapat mengungkapkan perasaan dan tanggapan mengenai isi bacaan	60	1

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Instrumen berdasarkan *Expert Judgement*

LEMBAR TELAAH SOAL PILIHAN GANDA

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Isi materi benar secara keilmuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Hanya ada satu kunci jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/ jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kontruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan baik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	9. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	13. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	14. Bahasa komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	15. Kalimat gramatikal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	17. Kosakata baku/umum/netral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan (✓) : sesuai dengan kriteria

(-) : tidak sesuai dengan kriteria

Penelaah,

Y. F. Suprihatin, S. Pd.
NIP. 19590201 198303 2007

LEMBAR TELAAH SOAL PILIHAN GANDA

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Isi materi benar secara keilmuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Hanya ada satu kunci jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kontruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan baik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	9. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	13. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	14. Bahasa komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	15. Kalimat gramatikal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	16. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	17. Kosakata baku/umum/netral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan (✓) : sesuai dengan kriteria

(-) : tidak sesuai dengan kriteria

Penelaah,



Y. F. Suprihatin, S. Pd.
NIP. 19590201 198303 2007

LEMBAR TELAAH SOAL PILIHAN GANDA

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		
Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	2. Isi materi benar secara keilmuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	3. Hanya ada satu kunci jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Kontruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan baik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	9. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Bahasa	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	13. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	14. Bahasa komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	15. Kalimat gramatikal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	17. Kosakata baku/umum/netral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Keterangan (✓) : sesuai dengan kriteria

(-) : tidak sesuai dengan kriteria

Penelaah,

Y. F. Suprihadin, S. Pd.
NIP. 19590201 198303 2007

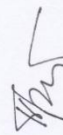
LEMBAR TELAAH SOAL PILIHAN GANDA

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal																
		46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		
Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Isi materi benar secara keilmuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Hanya ada satu kunci jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kontruksi	6. Pokok soal dirumuskan dengan baik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	7. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	8. Pilihan jawaban dirumuskan dengan benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	9. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	10. Tidak ada bentuk negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	11. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	12. Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	13. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	14. Bahasa komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	15. Kalimat gramatikal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	16. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	17. Kosakata baku/umum/netral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan (✓) : sesuai dengan kriteria

(-) : tidak sesuai dengan kriteria

Penelaah,



Y. F. Suprihatin, S. Pd.
NIP. 19590201 198303 2007

Lampiran 5: Soal Pilihan Ganda Prates dan Pascates dan Kunci Jawaban

SOAL MEMBACA PEMAHAMAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII (delapan)
Semester	: II (Genap)
Waktu	: 90 menit

Petunjuk Umum:

1. Berdoalah sebelum mulai mengerjakan.
2. Bacalah soal dengan seksama.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap benar.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum mengumpulkan lembar jawaban.
5. Akhiri dengan berdoa.

-----SELAMAT MENGERJAKAN-----

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama untuk menjawab pertanyaan nomor 1-3

!

Kreatif, Pelajar SMA Ini Membuat Genteng dari Sampah!

KOMPAS.com — Pantai Sanur, Denpasar, Bali, termasuk destinasi wisata paling digemari turis karena keindahan alamnya. Namun, ada sisi lain yang ditangkap I Made Bagus Wisnu Wisnawa dan I Wayan Narayana Putra saat menyusuri area Sanur. Kedua siswa SMA Negeri 6 Denpasar ini melihat tumpukan sampah mengancam keindahan lingkungan, termasuk Pantai Sanur yang letaknya sekitar 2

kilometer dari sekolah mereka. Permasalahan ini mereka utarakan kepada Guru Fisika di sekolah, I Ketut Sinah, untuk mencari solusi alternatif.

Dengan memadukan kreativitas dan sains, Wisnu dan Narayana mengolah sampah-sampah organik menjadi bahan bangunan berupa genteng biokomposit. Bahan-bahan genteng ini diambil dari sampah daun janur, pisang, dan pandan. Proses pembuatan genteng dimulai dari memilah sampah, mengeringkan, lalu mengetes kandungannya. Tahapan ini sangat penting karena bahan-bahan tersebut harus bisa melekat dengan baik. Prosesnya memakan waktu sekitar 3 bulan.

Namun, perjalanan mereka tidak selalu mulus. Banyak tantangan dihadapi, salah satunya cuaca yang kurang mendukung. Wisnu bercerita, percobaan dilakukan pada bulan-bulan rawan hujan, sekitar Januari hingga April. Hal ini membuat proses pengeringan menjadi sulit.

Keunggulan genteng karya mereka, selain ramah lingkungan, adalah bobotnya lebih ringan, yakni hanya 200 gram. Genteng itu lebih ringan dibandingkan material berbahan tanah liat yang beratnya mencapai 500 gram. Berdasarkan uji ketahanan, genteng biokomposit mereka pun terbilang unggul.

Dari tes yang dilakukan, genteng yang dibuat Wisnu dan Narayana baru pecah saat diberi beban lebih dari 30 kilogram. Bahkan, karya mereka terbukti mampu menjuarai kompetisi Toyota Eco Youth (TEY) 2015 untuk kategori sains. TEY merupakan kompetisi yang dirancang khusus bagi pelajar sekolah menengah untuk membangun cara berpikir dan berkontribusi nyata terhadap perbaikan lingkungan di sekitar sekolah.

Sumber: Kompas, 5 Januari 2016 dengan pengubahan seperlunya.

1. Simpulan bacaan tersebut adalah ...
 - A. Pantai Sanur, Denpasar, Bali, termasuk destinasi wisata paling digemari turis karena keindahan alamnya.
 - B. Genteng biokomposit yang terbuat dari daun janur, pisang dan pandan mudah pecah karena bobotnya yang ringan.

sebagai aktivitas yang perlu dilakukan mengingat banyak manfaatnya dalam kesehatan manusia. Walaupun banyak keuntungan yang telah disebutkan, tetap saja jika mengonsumsi teh berlebihan akan banyak kerugian yang ditimbulkan.

Teh memiliki beberapa kandungan aktif seperti: *polyphenols* dan komponen organik lainnya seperti vitamin C, vitamin E, β -carotene, *caffeine*, dan *fluor*. Kandungan *polyphenols* pada minuman teh berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah berkembangnya sel kanker dalam tubuh selain juga terbukti memiliki kemampuan untuk menghentikan pertumbuhan beberapa bakteri yang mungkin saja bisa menyebabkan keracunan makanan. Manfaat lain dari *polyphenols* adalah untuk mengurangi penimbunan kolesterol dalam darah dan mempercepat pembuangan kolesterol melalui feses. Beberapa vitamin seperti vitamin C dan E dapat membantu untuk memperkuat daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan jantung. Kandungan unsur *fluor* yang cukup tinggi dalam teh, selain dapat membantu dalam mencegah tumbuhnya karies pada gigi serta memperkuat gigi, juga untuk mencegah osteoporosis. Kandungan *caffeine* pada teh untuk pemakaian yang wajar dapat membantu menyegarkan tubuh melalui pengaruhnya terhadap sistem syaraf tubuh untuk merangsang pengambilan oksigen.

Akan tetapi, dibalik itu semua ternyata ada pengaruh buruk bagi kesehatan jika terlalu sering minum teh. Adanya kandungan *caffeine* pada teh dapat menyebabkan proses penyerapan makanan menjadi terhambat, selain itu *caffeine* mempunyai efek ketergantungan dan hal ini akan mengakibatkan tubuh menjadi tidak fit bila tidak mengkonsumsinya. Kandungan mineral dalam teh memiliki kecenderungan membantu terbentuknya batu ginjal. Sebaiknya mengonsumsi minuman teh sebanyak 5 cangkir setiap hari. Jumlah tersebut memiliki batas normal kadar *caffeine* yang terdapat dalam teh.

Sumber: Teksdiskusikebahasaan.blogspot.com dengan pengubahan seperlunya.

4. Di bawah ini yang termasuk zat yang terkandung dalam teh adalah
- | | |
|----------------------|--------------|
| A. vitamin B | C. vitamin C |
| B. <i>ethyphenol</i> | D. vitamin A |
5. (1) Konon sejak 5000 tahun yang lalu, Kaisar Shen Nung dari negeri Cina telah memperkenalkan teh sebagai minuman yang berkhasiat untuk kesehatan karena dapat meningkatkan kekebalan tubuh. (2) Tanaman teh merupakan tanaman asli Asia Tenggara dan kini telah ditanam di lebih dari 30 negara. (3) Hingga saat ini dikoleksi 3.000 jenis tanaman, namun secara botani tanaman teh berasal dari satu jenis tanaman. (4) Bagian tanaman teh yang dapat dimanfaatkan untuk minuman adalah daunnya.
- Kalimat yang berisi fakta pada bacaan tersebut terdapat pada nomor
- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (1), (2), dan (3) | C. (3), (4), dan (1) |
| B. (2), (3), dan (4) | D. (4), (1), dan (2) |
6. Kalimat utama pada paragraf kesatu adalah
- | |
|--|
| A. Konon sejak 5000 tahun yang lalu, Kaisar Shen Nung dari negeri Cina telah memperkenalkan teh sebagai minuman yang berkhasiat untuk kesehatan karena dapat meningkatkan kekebalan tubuh. |
| B. Hingga saat ini dikoleksi 3.000 jenis tanaman, namun secara botani tanaman teh berasal dari satu jenis tanaman. |
| C. Tanaman teh merupakan tanaman asli Asia Tenggara dan kini telah ditanam di lebih dari 30 negara. |
| D. Bagian tanaman teh yang dapat dimanfaatkan untuk minuman adalah daunnya. |
7. Kalimat yang tepat untuk menanggapi isi paragraf keempat adalah ...
- | |
|---|
| A. Sebaiknya tidak meminum teh jika ada dampak negatifnya bagi kesehatan. |
| B. Sebaiknya mengonsumsi minuman teh sebanyak 5 cangkir setiap hari. |
| C. Lebih baik banyak meminum teh supaya badan tetap sehat. |
| D. Tidak perlu meragukan dampak negatif teh. |

8. Gagasan utama pada paragraf ketiga adalah
- A. kandungan aktif dalam teh
 - B. Kaisar Shen Nung penemu teh
 - C. manfaat zat yang terkandung dalam teh
 - D. dampak negatif teh
9. Pernyataan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...
- A. Kandungan *polyphenols* pada minuman teh berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah berkembangnya sel kanker dalam tubuh.
 - B. Kandungan unsur *fluor* yang cukup tinggi dalam teh, tidak dapat mencegah tumbuhnya karies pada gigi.
 - C. Kandungan *caffeine* pada teh dapat melancarkan proses penyerapan makanan dalam tubuh manusia.
 - D. Mengonsumsi minuman teh lebih dari 5 cangkir setiap hari meningkatkan kesehatan manusia.
10. Penilaian yang tepat mengenai isi teks tersebut adalah ...
- A. Informasi tersebut kurang baik karena terlalu menjelekkan kandungan dalam teh.
 - B. Informasi tersebut bagus karena tidak banyak membahas dampak positif dari teh.
 - C. Informasi tersebut sangat bermanfaat karena dapat menambah wawasan mengenai kandungan teh.
 - D. Informasi tersebut kurang baik karena tidak memberikan manfaat bagi anak-anak.
11. Makna kata *osteoporosis* adalah
- A. pengeroposan gigi
 - B. pengeroposan tulang
 - C. pengeroposan kuku
 - D. pembengkokan tulang

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama untuk menjawab pertanyaan nomor 12-18 !

Dampak Internet bagi Pelajar

Internet telah banyak membantu manusia dalam segala unsur kehidupan sehingga internet mempunyai andil penuh dalam kehidupan sosial. Dengan adanya internet, apa pun dapat kita lakukan baik hal positif maupun hal negatif. Sebagai media komunikasi, internet dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia.

Keberadaan internet memberikan manfaat positif bagi dunia informasi, tetapi banyak juga pengaruh negatifnya. Banyak siswa yang mendapatkan ilmu dengan bantuan internet. Bahkan, tugas-tugas sekolah pun kini terasa lebih mudah dengan mencarinya di internet. Tidak bisa dipungkiri adanya internet memberikan pengaruh kepada pelajar. Ada pengaruh positif, tetapi ada juga pengaruh negatif internet, bagaikan mata uang dengan dua sisi, bergantung pada bagaimana kita menghadapinya.

Banyak manfaat positif yang dapat diperoleh siswa dari internet jika digunakan secara bijak. Namun, tidak sedikit pula pengaruh negatif yang ditimbulkan internet. Berikut ini beberapa pengaruh negatif dari internet. Beberapa berita, baik televisi maupun koran melansir adanya penculikan anak atau kasus pelarian anak di bawah umur yang berawal dari situs pertemanan atau jejaring sosial di internet. Sifat anak yang mudah percaya pada siapa pun memungkinkan terjadinya hal tersebut.

Hal ini tentu saja merupakan situasi yang sangat memprihatinkan. Kecanduan permainan *online* yang melanda siswa juga merupakan pengaruh negatif internet. Kecanduan dan ketergantungan dapat membuat siswa kehabisan waktu dan energi untuk bermain. Akibatnya, prestasi siswa pun menurun.

Untuk menangkal pengaruh negatif internet pada siswa, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu selalu mendampingi anak ketika mereka sedang mengakses internet. Hal ini untuk memastikan bahwa anak telah mengakses situs

yang tepat. Jangan sampai anak asyik bermain internet, sedangkan orang tua tidak mengetahui keberadaan anak. Jika fasilitas internet tersedia di rumah, letakkan fasilitas tersebut di ruang bersama. Hal ini untuk memudahkan orang tua mengawasi anak. Jika harus menggunakan fasilitas internet di warnet, bantu anak memilih warnet yang fasilitasnya mendukung anak untuk bermain internet. Beri pemahaman yang baik pada anak tentang pengaruh positif dan negatif internet bagi dirinya.

Sumber: Bahasa Indonesia Wahana pengetahuan (2014)

12. Hal penting yang menguntungkan ketika kita bermain internet adalah
 - A. mendapatkan ilmu dengan bantuan internet
 - B. menjadikan kita orang terkenal melalui jejaring sosial
 - C. banyak permainan *online* yang bisa dimainkan setiap hari
 - D. berkenalan dengan siapapun dan dimanapun lewat jejaring sosial
13. Setelah membaca teks tersebut sikap yang perlu diambil adalah ...
 - A. Memanfaatkan situs jual-beli *online* untuk menipu.
 - B. Tidak perlu dipedulikan karena tidak bisa menggunakan internet.
 - C. Bermain permainan *online* setiap hari untuk mengisi waktu.
 - D. Memanfaatkan internet untuk hal-hal yang positif.
14. “Beberapa berita baik televisi maupun koran *melansir* adanya penculikan anak” Makna kata yang dicetak miring pada bacaan tersebut adalah

A. menyiarkan	C. melakukan
B. mendirikan	D. menginformasikan
15. Pernyataan yang tepat untuk menanggapi paragraf terakhir adalah ...
 - A. Orang tua harus mendampingi anak ketika mereka sedang mengakses internet.
 - B. Internet berisikan informasi edukasi yang bisa diunggah oleh siapa pun.
 - C. Internet mempunyai dampak positif dan dampak negatif.
 - D. Kecanduan internet akan menurunkan prestasi belajar.

16. Penilaian yang paling tepat mengenai isi teks tersebut adalah ...
- A. Informasi tersebut kurang baik karena terlalu menjelekkan internet.
 - B. Informasi tersebut kurang baik karena tidak memberikan manfaat bagi siswa.
 - C. Informasi tersebut bagus karena tidak banyak membahas dampak positif dari internet.
 - D. Informasi tersebut sangat bermanfaat karena dapat menumbuhkan upaya untuk mengantisipasi dampak negatif internet.
17. Perhatikan beberapa pernyataan di bawah ini!
- i. Orang tua tidak harus mendampingi anak ketika mereka sedang mengakses internet.
 - ii. Internet tidak hanya menimbulkan dampak positif tetapi juga banyak dampak negatif dari internet.
 - iii. Kecanduan internet tidak akan menurunkan prestasi belajar.
 - iv. Internet berisikan informasi edukasi yang bisa diunggah oleh siapa pun.
- Pernyataan yang tepat tentang teks tersebut ditunjukkan nomor
- A. i dan ii
 - B. ii dan iii
 - C. iii dan iv
 - D. iv dan ii
18. Kesimpulan paragraf kelima pada bacaan tersebut adalah ...
- A. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua saat mengawasi anaknya bermain internet.
 - B. Kecanduan dan ketergantungan dapat membuat siswa kehabisan waktu dan energi untuk bermain.
 - C. Orang tua selalu mendampingi anak ketika mereka sedang mengakses internet.
 - D. Internet mempunyai andil penuh dalam kehidupan sosial.

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama untuk menjawab pertanyaan nomor 19-26 !

Bolehkah Siswa Membawa Telepon Seluler ke Sekolah?

Banyak sekolah, terutama di jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, melarang siswanya membawa telepon seluler, tetapi banyak juga sekolah yang membolehkan siswanya membawa telepon seluler dengan berbagai persyaratan. Sebagian orang menganggap bahwa membawa telepon seluler ke sekolah diperbolehkan, tetapi banyak juga yang menganggap bahwa membawa telepon seluler ke sekolah tidak diperbolehkan. Dengan demikian, pelarangan siswa membawa telepon seluler ke sekolah menuai perdebatan.

Masyarakat yang setuju bahwa siswa boleh membawa telepon seluler ke sekolah memiliki alasan, yaitu agar orang tua dapat menghubungi anaknya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan membawa telepon seluler, setidaknya orang tua merasa nyaman karena dapat berkomunikasi dengan anaknya jika terjadi perubahan jadwal, kondisi darurat, dan sejenisnya.

Jika siswa tidak membawa telepon seluler sedangkan orang tua perlu segera menghubungi, orang tua harus menghubungi kantor sekolah. Akibatnya, waktu yang berharga bisa hilang. Apalagi, saluran telepon di kantor sekolah sedang sibuk. Sekolah juga harus mengirim seseorang untuk menghubungi siswa yang bersangkutan dan menyampaikan pesan atau memanggilnya ke kantor untuk menerima telepon.

Di samping itu, salah satu keuntungan dari penggunaan telepon seluler di sekolah adalah telepon seluler dapat digunakan sebagai alat bantu, terutama telepon seluler yang dilengkapi dengan beberapa aksesoris, seperti kalkulator, kamera, dan internet. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam bidang akademik. Sementara itu, masyarakat yang tidak setuju siswa membawa telepon seluler ke sekolah mengatakan bahwa aplikasi yang tersedia di telepon seluler dapat

memengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Ketika telepon seluler berdering di kelas, meskipun hanya mode getar, kegiatan pembelajaran akan terganggu.

Aplikasi internet di telepon seluler memberikan kesempatan untuk melakukan kecurangan. Siswa dapat merujuk ke internet untuk mencari jawaban pada saat ulangan. Siswa dapat membawa teks contekan dalam telepon seluler. Kadang-kadang, hanya anak-anak dari keluarga mampu yang memiliki telepon seluler. Hal ini dapat menyebabkan banyak masalah sosial muncul, seperti kecemburuan, pencurian, dan pelecehan. Proses penyesuaian di sekolah menjadi agak sulit karena adanya kesenjangan sosial. Cara untuk mengatasi masalah ini adalah pihak sekolah berdiskusi dan bermusyawarah dengan orang tua agar menghasilkan kebijakan yang tepat. Yang paling penting adalah apakah telepon seluler berdampak positif bagi pendidikan atau berdampak negatif.

Sumber: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (2014)

19. Kalimat pada paragraf kelima yang termasuk opini adalah ...
 - A. kalimat 1
 - B. kalimat 2
 - C. kalimat 3
 - D. kalimat 4
20. Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan isi bacaan adalah
 - A. aplikasi telepon seluler dimanfaatkan untuk membantu dalam bidang akademik
 - B. aplikasi internet di telepon seluler digunakan untuk melakukan kecurangan
 - C. telepon seluler tidak menuai perdebatan dikalangan orang tua dan sekolah
 - D. siswa dapat menggunakan telepon seluler untuk kegiatan melawan hukum
21. Berikut ini yang termasuk dampak negatif penggunaan telepon seluler di sekolah adalah
 - A. telepon seluler bermanfaat untuk menambah wawasan siswa
 - B. telepon seluler memberikan kesempatan siswa untuk berjualan *online*

- C. telepon seluler dapat digunakan sebagai alat bantu dalam bidang akademik
- D. telepon seluler dapat memengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran
22. Tema dua teks berita tersebut adalah
- A. alat komunikasi
- B. teknologi komunikasi
- C. teknologi informatika
- D. alat transaksi
23. “.....yang tersedia di telepon seluler dapat memengaruhi *konsentrasi* siswa dalam pembelajaran.”
- Makna kata *konsentrasi* pada kalimat tersebut adalah
- A. fokus
- B. diam
- C. pusat penelitian
- D. pikiran
24. Tanggapan yang sesuai dengan isi paragraf terakhir adalah ...
- A. Sebaiknya siswa menggunakan telepon seluler seperlunya saja.
- B. Sebaiknya sekolah membuat peraturan tentang telepon seluler.
- C. Hindari telepon seluler karena banyak memberikan dampak negatif bagi siswa.
- D. Pihak sekolah dan orang tua harus berdiskusi apakah siswa perlu membawa telepon seluler atau tidak.
25. Sikap positif yang dapat diambil dari teks bacaan tersebut adalah ...
- A. Membuat khawatir orang tua karena terlalu sering bermain telepon seluler.
- B. Menggunakan telepon seluler di dalam kelas pada saat kegiatan belajar.
- C. Menggunakan aplikasi telepon seluler untuk media belajar.
- D. Menggunakan telepon seluler untuk melakukan pencurian.
26. Simpulan teks bacaan tersebut adalah ...
- A. Pihak sekolah berdiskusi dan bermusyawarah dengan orang tua untuk memecahkan masalah bersama.
- B. Telepon seluler sangat penting bagi siswa karena dapat mempermudah komunikasi dengan orang tua.

- C. Telepon seluler menimbulkan dampak positif dan negatif bagi siswa dalam bidang akademik.
- D. Telepon seluler memiliki banyak aplikasi yang dapat digunakan siswa dalam kegiatan belajar.

Bacalah teks berita di bawah ini dengan seksama untuk menjawab pertanyaan nomor 27-32 !

Berita 1	Berita 2
Kasat Lalu Lintas Polres Bogor mengimbau kepada pengendara dari arah Jabodetabek yang hendak berkunjung ke Puncak agar berangkat sebelum pukul 13.00 WIB menjelang libur tahun baru imlek. Hal ini berkaitan dengan rencana penutupan jalur menuju Puncak sejak pukul 13.00 WIB. Himbauan ini, sebelumnya sudah disosialisasikan ke sejumlah hotel, penginapan, dan warga setempat.	Menghindari kemacetan di jalur wisata Puncak, polisi sudah menyediakan jalur alternatif. Kasat Lalu Lintas Polres Bogor mengharapkan para pelancong dengan tujuan Puncak Bogor agar mengusahakan berangkat sebelum pukul 13.00 WIB. Hal ini berkaitan dengan rencana pemberlakuan arus lalu lintas satu jalur.

27. Perbedaan penyajian kedua teks berita tersebut adalah
- A. teks berita 1 diawali dengan siapa, teks berita 2 diawali dengan mengapa
 - B. teks berita 1 diawali dengan apa, teks berita 2 diawali dengan bagaimana
 - C. teks berita 1 diawali dengan mengapa, teks berita 2 diawali dengan bagaimana
 - D. teks berita 1 diawali dengan apa, teks berita 2 diawali dengan mengapa

28. “Kasat Lalu Lintas Polres Bogor mengimbau kepada pengendara dari arah Jabodetabek yang hendak *berkunjung* ke Puncak

Makna kata yang dicetak miring pada bacaan tersebut adalah

- | | |
|--------------|-------------|
| A. mempunyai | C. mendapat |
| B. melakukan | D. memiliki |

29. Persamaan kedua teks berita tersebut adalah ...

- A. Arus lalu lintas puncak Bogor satu jalur.
- B. Libur tahun baru imlek puncak Bogor sepi pengunjung.
- C. Kasat Lalu Lintas Polres Bogor mengajak para pelancong untuk berkunjung ke puncak Bogor.
- D. Kasat Lalu Lintas Polres Bogor mengimbau agar para pelancong mengusahakan berangkat sebelum pukul 13.00 WIB.

30. “.... polisi sudah menyediakan jalur *alternatif*.”

Makna kata yang dicetak miring adalah

- | | |
|------------|-------------|
| A. pusat | C. pedoman |
| B. pilihan | D. perilaku |

31. Tema dua teks berita tersebut adalah

- | | |
|---------------------------|---------------------|
| A. kemacetan lalu lintas | C. liburan keluarga |
| B. kecelakaan lalu lintas | D. tempat wisata |

32. Tangapan yang sesuai dengan teks berita tersebut adalah ...

- A. Kurang setuju karena liburan mengakibatkan arus lalu lintas macet.
- B. Setuju, pihak Kasat Lalu Lintas Polres Bogor mampu mengurai kemacetan.
- C. Kurang setuju dengan adanya pemberlakuan jalur satu arah.
- D. Setuju, karena Kasat Lalu Lintas Polres Bogor cepat tanggap mengurai kemacetan.

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama untuk menjawab pertanyaan nomor 33-40 !

Empat Fakta Gangguan Tidur yang Penting Diketahui

KOMPAS.com - Gelisah, sering terbangun dari tidur, dan mendengarkan bukanlah gejala gangguan tidur yang bisa dianggap ringan, terutama jika frekuensi datangnya sering dan teratur. Bagi banyak orang, *sleep apnea* atau gangguan tidur dapat disalahkan atas timbulnya gangguan-gangguan ini. Akibat *sleep apnea*, kita jadi sering mengantuk di siang hari hingga menderita keluhan kesehatan yang lebih serius. Berikut beberapa hal penting mengenai *sleep apnea*.

Sleep apnea adalah gangguan tidur yang lebih sering terjadi dari yang Anda pikir karena sering tidak terdiagnosa, kata Nancy Foldvary-Schaefer, DO, MS, direktur Cleveland Clinic's Sleep Disorders Center. Menurut Nancy, *sleep apnea* yang paling umum terjadi adalah apnea obstruktif, yang terjadi ketika saluran napas Anda akan terblokir atau mengerut saat tidur. Ada setidaknya 9 persen perempuan dan 24 persen laki-laki yang diduga menderita *sleep apnea* obstruktif. Angka ini berdasarkan pada studi lama ketika tingkat obesitas tidak setinggi seperti sekarang. Akan tetapi, dari semua orang yang mengalami gangguan tidur, sebanyak 80 persen tidak terdiagnosis.

Mengapa *sleep apnea* sehingga sering diabaikan? Karena gejala yang timbul begitu luas. Gejala terserang *sleep apnea* adalah mengalami depresi, kelelahan, kesulitan berkonsentrasi, mulut kering dan sakit tenggorokan, atau sejumlah gejala lainnya.

Sleep apnea mengganggu lebih dari sekadar tidur malam yang tidak nyenyak. Seiring waktu, *sleep apnea* bisa meningkatkan faktor risiko untuk serangan jantung, stroke, diabetes, dan kondisi serius lainnya. Jika berulang kali mengalami napas berhenti sejenak pada malam hari, mintalah dokter untuk mengevaluasinya dengan sangat mendalam, termasuk mengamati pola tidur. Ini adalah satu-satunya cara untuk

dapat mendiagnosa *sleep apnea* secara akurat, terutama karena begitu banyak gejala tumpang tindih dengan kondisi kesehatan lainnya.

Ada beberapa cara untuk mengatasi *sleep apnea*. Menjaga berat badan tetap ideal, menghindari alkohol dan obat penenang lainnya yang dapat mengubah kebiasaan tidur. Tapi perubahan pola hidup yang sederhana tidak selalu ampuh untuk semua orang. Jika terserang *sleep apnea*, upaya yang dilakukan adalah terapi penggunaan masker oksigen selama tidur.

Sumber: Kompas, 3 Desember 2015 dengan perubahan seperlunya.

33. Gejala terjadinya gangguan tidur atau *sleep apnea* adalah
 - A. depresi, kelelahan, dan kesulitan berkonsentrasi
 - B. pusing, depresi, dan demam
 - C. kelelahan, mual, dan batuk
 - D. sakit tenggorokan, mual, dan demam
34. Gagasan utama pada paragraf kedua adalah
 - A. Nancy Foldvary-Schaefer, DO, MS., seorang peneliti
 - B. gangguan tidur *obstructive apnea*
 - C. sasaran gangguan tidur
 - D. gejala gangguan tidur
35. Gagasan utama pada paragraf keempat adalah
 - A. keterkaitan antara gangguan tidur dengan depresi
 - B. keterkaitan antara gangguan tidur dengan kelelahan
 - C. keterkaitan antara gangguan tidur dengan saluran pernapasan
 - D. keterkaitan antara gangguan tidur dengan komplikasi kesehatan
36. Sosok Nancy Foldvary-Schaefer, DO, MS., pada bacaan tersebut adalah
 - A. direktur Cleveland Clinic's Sleep Disorders Center.
 - B. seorang peneliti pendidikan
 - C. menteri kesehatan
 - D. seorang dokter

37. Makna kata *frekuensi* adalah
- A. ukuran
 - B. kekerapan
 - C. kepandaian
 - D. keseringan
38. Pendapat yang tepat terhadap bacaan tersebut adalah ...
- A. Informasi dalam teks tersebut sangat bermanfaat, tetapi lebih baik disampaikan secara runtut agar lebih mudah dipahami.
 - B. Informasi dalam teks tersebut sangat bermanfaat, tetapi lebih baik disampaikan dalam teks yang lebih singkat agar tidak membosankan.
 - C. Informasi dalam teks tersebut sangat bermanfaat, tetapi lebih baik tidak diberi bahasa Inggris agar pembaca tidak pusing.
 - D. Informasi dalam teks tersebut sangat bermanfaat, karena dapat menumbuhkan upaya untuk mengantisipasi bahaya gangguan tidur.
39. Makna kata *obesitas* adalah
- A. tekanan darah tinggi
 - B. tekanan darah rendah
 - C. kelebihan berat badan
 - D. kelebihan kolesterol
40. Pernyataan yang kurang tepat untuk menanggapi bacaan tersebut adalah ...
- A. Sedini mungkin kita harus bisa mencegah terjadinya gangguan tidur atau *sleep apnea* karena jenis gangguan ini bisa menyerang siapa saja.
 - B. Sebisa mungkin kurangilah makan makanan berlemak untuk menghindari terkena gangguan tidur atau *sleep apnea*.
 - C. Gangguan tidur atau *sleep apnea* bukanlah hal yang serius karena tidak mengakibatkan penyakit.
 - D. Pola hidup yang sehat dapat mencegah terjadinya gangguan tidur atau *sleep apnea*.

***** Terimakasih atas partisipasi Anda *****

KUNCI JAWABAN PRATES DAN PASCATES

1. D	11. B	21. D	31. A
2. D	12. A	22. A	32. D
3. A	13. D	23. A	33. A
4. C	14. A	24. D	34. A
5. B	15. A	25. C	35. D
6. A	16. D	26. A	36. A
7. B	17. D	27. A	37. B
8. A	18. A	28. B	38. D
9. D	19. D	29. D	39. A
10. C	20. A	30. B	40. B

Lampiran 6: Analisis Butir Soal Menggunakan Program Iteman

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIAN.TXT

Item Statistics					Alternative Statistics								
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.		Point						
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key				
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	----				
1	0-1	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000					
					B	1.000	-9.000	-9.000	*				
					C	0.000	-9.000	-9.000					
					D	0.000	-9.000	-9.000					
					other	0.000	-9.000	-9.000					
2	0-2	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000					
					B	1.000	-9.000	-9.000	*				
					C	0.000	-9.000	-9.000					
					D	0.000	-9.000	-9.000					
					other	0.000	-9.000	-9.000					
3	0-3	0.633	-0.312	-0.243	A	0.633	-0.312	-0.243	*				
					B	0.100	0.275	0.161	?				
					CHECK THE KEY				C	0.100	0.097	0.057	
					A was specified, B works better				D	0.167	0.208	0.140	
					other	0.000	-9.000	-9.000					

4	0-4	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	1.000	-9.000	-9.000	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	1.000	-9.000	-9.000	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.567	0.532	0.422	A	0.133	-0.586	-0.371	
					B	0.133	-0.462	-0.292	
					C	0.167	0.066	0.044	
					D	0.567	0.532	0.422	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-7	0.700	0.321	0.244	A	0.100	-0.384	-0.225	
					B	0.100	-0.197	-0.115	
					C	0.100	-0.056	-0.033	
					D	0.700	0.321	0.244	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIAN.TXT

Item Statistics					Alternative Statistics								
Seq.	Scale	Prop.		Point	Prop.		Point						
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key				
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---				
8	0-8	0.600	0.495	0.390	A	0.600	0.495	0.390	*				
					B	0.100	0.071	0.042					
					C	0.133	0.057	0.036					
					D	0.167	-0.864	-0.579					
					other	0.000	-9.000	-9.000					
9	0-9	0.933	1.000	0.880	A	0.067	-1.000	-0.880					
					B	0.000	-9.000	-9.000					
					C	0.933	1.000	0.880	*				
					D	0.000	-9.000	-9.000					
					other	0.000	-9.000	-9.000					
10	0-10	0.533	0.190	0.152	A	0.533	0.190	0.152	*				
					B	0.200	0.424	0.297	?				
					CHECK THE KEY				C	0.133	-1.000	-0.634	
					A was specified, B works better				D	0.133	0.098	0.062	
									other	0.000	-9.000	-9.000	

11	0-11	0.633	0.495	0.387	A	0.167	-0.417	-0.280	
					B	0.100	0.122	0.071	
					C	0.633	0.495	0.387	*
					D	0.100	-0.590	-0.345	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.700	0.663	0.503	A	0.700	0.663	0.503	*
					B	0.067	-0.005	-0.002	
					C	0.167	-0.935	-0.627	
					D	0.067	0.030	0.016	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.533	0.449	0.357	A	0.233	-0.692	-0.501	
					B	0.533	0.449	0.357	*
					C	0.067	-0.005	-0.002	
					D	0.167	0.137	0.092	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.933	1.000	0.880	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.067	-1.000	-0.880	
					C	0.933	1.000	0.880	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIAN.TXT

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.		Point		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---
15	0-15	0.633	0.519	0.405	A	0.633	0.519	0.405	*
					B	0.100	0.046	0.027	
					C	0.167	-0.989	-0.663	
					D	0.100	0.249	0.146	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.667	0.401	0.309	A	0.133	-0.358	-0.227	
					B	0.667	0.401	0.309	*
					C	0.100	-0.005	-0.003	
					D	0.100	-0.387	-0.226	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.700	0.573	0.435	A	0.700	0.573	0.435	*
					B	0.100	-1.000	-0.792	
					C	0.167	0.048	0.032	
					D	0.033	0.357	0.148	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

18	0-18	0.733	0.295	0.219	A	0.733	0.295	0.219	*
					B	0.033	-0.587	-0.243	
					C	0.167	-0.027	-0.018	
					D	0.067	-0.360	-0.187	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-19	0.767	0.360	0.261	A	0.767	0.360	0.261	*
					B	0.033	-0.259	-0.107	
					C	0.100	-0.653	-0.382	
					D	0.100	0.134	0.079	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.567	0.577	0.458	A	0.167	-0.363	-0.244	*
					B	0.167	-0.560	-0.375	
					C	0.567	0.577	0.458	
					D	0.100	0.020	0.012	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.600	0.448	0.354	A	0.100	0.122	0.071	*
					B	0.600	0.448	0.354	
					C	0.233	-0.736	-0.533	
					D	0.067	0.237	0.123	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIAN.TXT

Item Statistics					Alternative Statistics								
Seq.	Scale	Prop.		Point	Prop.		Point						
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key				
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	----				
22	0-22	0.533	0.156	0.125	A	0.167	0.262	0.176	?				
					B	0.200	-0.612	-0.429					
					CHECK THE KEY				C	0.100	0.249	0.146	
					D was specified, A works better				D	0.533	0.156	0.125	*
					other	0.000	-9.000	-9.000					
23	0-23	0.567	0.328	0.260	A	0.567	0.328	0.260	*				
					B	0.100	-0.031	-0.018					
					C	0.100	-0.438	-0.256					
					D	0.233	-0.153	-0.110					
					other	0.000	-9.000	-9.000					
24	0-24	0.700	0.650	0.493	A	0.700	0.650	0.493	*				
					B	0.100	-0.158	-0.092					
					C	0.067	-0.695	-0.360					
					D	0.133	-0.503	-0.319					
					other	0.000	-9.000	-9.000					

25	0-25	0.767	-0.227	-0.164	A	0.767	-0.227	-0.164	*
					B	0.067	-0.005	-0.002	
					C	0.100	0.148	0.086	
					D	0.067	0.341	0.177	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY				
					A was specified, D works better				
26	0-26	0.767	-0.256	-0.185	A	0.767	-0.256	-0.185	*
					B	0.067	0.203	0.105	?
					C	0.100	0.148	0.086	
					D	0.067	0.203	0.105	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY				
					A was specified, B works better				
27	0-27	0.667	0.450	0.347	A	0.133	-0.918	-0.581	
					B	0.067	0.030	0.016	
					C	0.133	0.140	0.088	
					D	0.667	0.450	0.347	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.700	0.598	0.454	A	0.700	0.598	0.454	*
					B	0.033	0.237	0.098	
					C	0.067	-0.074	-0.038	
					D	0.200	-0.772	-0.540	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIAN.TXT

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.		Point		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---
29	0-29	0.733	0.345	0.256	A	0.733	0.345	0.256	*
					B	0.067	-0.737	-0.382	
					C	0.100	0.181	0.106	
					D	0.100	-0.282	-0.165	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.900	1.000	0.792	A	0.100	-1.000	-0.792	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.900	1.000	0.792	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
31	0-31	0.733	0.551	0.409	A	0.067	0.168	0.087	
					B	0.033	0.237	0.098	
					C	0.167	-0.882	-0.591	
					D	0.733	0.551	0.409	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.533	0.493	0.393	A	0.100	0.088	0.051	

					B	0.533	0.493	0.393	*
					C	0.067	-0.737	-0.382	
					D	0.300	-0.334	-0.254	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.600	0.506	0.399	A	0.600	0.506	0.399	*
					B	0.133	-0.897	-0.568	
					C	0.167	-0.113	-0.076	
					D	0.100	0.148	0.086	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.667	0.512	0.395	A	0.167	-0.828	-0.555	
					B	0.667	0.512	0.395	*
					C	0.100	-0.031	-0.018	
					D	0.067	0.203	0.105	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.700	0.650	0.493	A	0.100	0.046	0.027	
					B	0.167	-0.971	-0.651	
					C	0.033	0.116	0.048	
					D	0.700	0.650	0.493	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIAN.TXT

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq.	Scale	Prop.		Point	Prop.			Point	
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	----
36	0-36	0.667	0.549	0.423	A	0.100	0.020	0.012	
					B	0.667	0.549	0.423	*
					C	0.100	0.148	0.086	
					D	0.133	-1.000	-0.673	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
37	0-37	0.700	0.444	0.337	A	0.700	0.444	0.337	*
					B	0.133	-1.000	-0.726	
					C	0.100	0.275	0.161	
					D	0.067	0.341	0.177	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.567	-0.036	-0.028	A	0.267	-0.089	-0.066	
					B	0.567	-0.036	-0.028	*
					C	0.100	0.275	0.161	?
					D	0.067	-0.039	-0.020	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY					C	0.100	0.275	0.161	?
B was specified, C works better					D	0.067	-0.039	-0.020	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

39	0-39	0.633	0.376	0.294	A	0.133	0.202	0.128	
					B	0.167	-0.739	-0.495	
					C	0.067	-0.005	-0.002	
					D	0.633	0.376	0.294	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.700	0.432	0.327	A	0.067	0.168	0.087	
					B	0.700	0.432	0.327	*
					C	0.100	0.071	0.042	
					D	0.133	-0.856	-0.542	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
41	0-41	0.700	0.611	0.464	A	0.700	0.611	0.464	*
					B	0.100	-0.565	-0.330	
					C	0.100	-0.616	-0.360	
					D	0.100	-0.031	-0.018	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.500	-0.034	-0.027	A	0.267	-0.130	-0.096	
					B	0.067	0.168	0.087	
					C	0.500	-0.034	-0.027	*
					D	0.167	0.137	0.092	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY				
					C was specified, D works better				

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIAN.TXT

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq.	Scale	Prop.		Point	Prop.		Point		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---
43	0-43	0.733	0.510	0.379	A	0.100	-0.616	-0.360	
					B	0.067	0.030	0.016	
					C	0.100	-0.361	-0.211	
					D	0.733	0.510	0.379	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.733	0.143	0.106	A	0.733	0.143	0.106	*
					B	0.067	-0.108	-0.056	
					C	0.100	0.326	0.191	?
					D	0.100	-0.514	-0.301	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY									
A was specified, C works better									
45	0-45	0.500	0.358	0.286	A	0.367	-0.365	-0.285	
					B	0.500	0.358	0.286	*
					C	0.100	0.071	0.042	
					D	0.033	-0.245	-0.101	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-46	0.467	0.439	0.350	A	0.467	0.439	0.350	*

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIAN.TXT

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.		Point		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---
50	0-50	0.633	0.507	0.396	A	0.067	-0.039	-0.020	
					B	0.100	0.020	0.012	
					C	0.633	0.507	0.396	*
					D	0.200	-0.676	-0.473	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
51	0-51	0.733	0.809	0.601	A	0.733	0.809	0.601	*
					B	0.033	-0.184	-0.076	
					C	0.167	-1.000	-0.675	
					D	0.067	-0.005	-0.002	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
52	0-52	0.733	0.211	0.157	A	0.733	0.211	0.157	*
					B	0.067	-0.661	-0.342	
					C	0.100	-0.005	-0.003	
					D	0.100	0.097	0.057	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

53	0-53	0.533	0.392	0.313	A	0.167	-0.953	-0.639	
					B	0.100	-0.005	-0.003	
					C	0.200	0.297	0.208	
					D	0.533	0.392	0.313	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
54	0-54	0.767	0.926	0.670	A	0.767	0.926	0.670	*
					B	0.033	-0.245	-0.101	
					C	0.067	-0.108	-0.056	
					D	0.133	-1.000	-0.739	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
55	0-55	0.467	0.426	0.340	A	0.333	-0.596	-0.460	
					B	0.467	0.426	0.340	*
					C	0.067	-0.046	-0.024	
					D	0.133	0.247	0.156	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
56	0-56	0.767	0.440	0.318	A	0.100	-0.468	-0.274	
					B	0.767	0.440	0.318	*
					C	0.067	-0.109	-0.056	
					D	0.067	-0.297	-0.154	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIAN.TXT

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.		Point		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---
57	0-57	0.667	0.266	0.205	A	0.100	0.071	0.042	
					B	0.667	0.266	0.205	*
					C	0.100	-0.031	-0.018	
					D	0.133	-0.483	-0.306	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
58	0-58	0.633	0.578	0.452	A	0.067	0.134	0.069	
					B	0.133	-1.000	-0.739	
					C	0.167	0.066	0.044	
					D	0.633	0.578	0.452	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
59	0-59	0.733	0.496	0.369	A	0.033	0.237	0.098	
					B	0.067	0.272	0.141	
					C	0.733	0.496	0.369	*
					D	0.167	-0.864	-0.579	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

60	0-60	0.433	0.433	0.344	A	0.167	-0.363	-0.244	
					B	0.433	0.433	0.344	*
					C	0.133	-0.524	-0.332	
					D	0.267	0.101	0.075	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file UJIAN.TXT

There were 30 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale: 0

N of Items	60
N of Examinees	30
Mean	41.067
Variance	55.729
Std. Dev.	7.465
Skew	-2.237
Kurtosis	5.601
Minimum	37.000
Maximum	49.000
Median	44.000
Alpha	0.800
SEM	3.336
Mean P	0.684
Mean Item-Tot.	0.303
Mean Biserial	0.388

Lampiran 7: Rangkuman Hasil Analisis Butir Soal Menggunakan Program Iteman

Nomor Soal	Prop. Correct	Point Biserial	Tingkatan	Keterangan
1	1.000	-9.000	Literal	Tidak Valid
2	1.000	-9.000	Mereorganisasi	Tidak Valid
3	0.633	-0.243	Literal	Tidak Valid
4	1.000	-9.000	Mereorganisasi	Tidak Valid
5	1.000	-9.000	Literal	Tidak Valid
6	0.567	0.422	Mereorganisasi	Valid
7	0.700	0.244	Inferensial	Valid
8	0.600	0.390	Evaluasi	Valid
9	0.933	0.880	Apresiasi	Tidak Valid
10	0.533	0.152	Literal	Tidak Valid
11	0.633	0.387	Evaluasi	Valid
12	0.700	0.503	Literal	Valid
13	0.533	0.357	Evaluasi	Valid
14	0.933	0.880	Mereorganisasi	Tidak Valid
15	0.633	0.405	Mereorganisasi	Valid
16	0.677	0.309	Literal	Valid
17	0.700	0.435	Mereorganisasi	Valid
18	0.733	0.219	Mereorganisasi	Valid
19	0.767	0.261	Inferensial	Valid
20	0.567	0.458	Evaluasi	Valid
21	0.600	0.354	Inferensial	Valid
22	0.533	0.125	Mereorganisasi	Tidak Valid
23	0.567	0.260	Mereorganisasi	Valid
24	0.700	0.493	Mereorganisasi	Valid
25	0.767	-0.164	Literal	Tidak Valid
26	0.767	-0.185	Mereorganisasi	Tidak Valid
27	0.677	0.493	Apresiasi	Valid
28	0.700	0.454	Inferensial	Valid
29	0.733	0.256	Evaluasi	Valid
30	0.900	0.792	Mereorganisasi	Tidak Valid
31	0.733	0.409	Apresiasi	Valid
32	0.533	0.393	Evaluasi	Valid
33	0.600	0.399	Literal	Valid
34	0.667	0.395	Inferensial	Valid
35	0.700	0.493	Literal	Valid
36	0.667	0.423	Inferensial	Valid
37	0.700	0.337	Mereorganisasi	Valid
38	0.567	-0.028	Mereorganisasi	Tidak Valid

39	0.633	0.294	Apresiasi	Valid
40	0.700	0.327	Evaluasi	Valid
41	0.700	0.464	Evaluasi	Valid
42	0.500	-0.027	Mereorganisasi	Tidak Valid
43	0.733	0.379	Literal	Valid
44	0.733	0.106	Literal	Tidak Valid
45	0.500	0.286	Mereorganisasi	Valid
46	0.467	0.350	Mereorganisasi	Valid
47	0.633	0.237	Inferensial	Valid
48	0.733	0.551	Apresiasi	Valid
49	0.733	0.096	Literal	Tidak Valid
50	0.633	0.396	Evaluasi	Valid
51	0.733	0.601	Literal	Valid
52	0.733	0.157	Literal	Tidak Valid
53	0.533	0.313	Mereorganisasi	Valid
54	0.767	0.670	Literal	Valid
55	0.467	0.340	Inferensial	Valid
56	0.767	0.318	Inferensial	Valid
57	0.667	0.205	Mereorganisasi	Valid
58	0.633	0.452	Evaluasi	Valid
59	0.733	0.369	Inferensial	Valid
60	0.433	0.344	Apresiasi	Valid

Hasil akhir:

Jumlah soal yang lolos adalah 43 butir dengan rincian:

- 7 butir soal literal,
- 11 butir soal mereorganisasi,
- 10 butir soal inferensial,
- 10 butir soal evaluasi, dan
- 5 butir soal apresiasi.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Alpha	Keterangan
0,800	Sangat Tinggi

Lampiran 8: Daftar Nilai

Daftar Nilai Kelas Kontrol Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman

Nomor Urut	Prates		Pascates	
	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	31.0	77.5	32.0	80
2	31.0	77.5	30.0	75
3	30.0	75	30.0	75
4	30.0	75	31.0	77.5
5	28.0	70	29.0	72.5
6	28.0	70	29.0	72.5
7	26.0	65	26.0	65
8	27.0	67.5	29.0	72.5
9	29.0	72.5	30.0	75
10	30.0	75	31.0	77.5
11	32.0	80	34.0	85
12	30.0	75	32.0	80
13	32.0	80	33.0	82.5
14	31.0	77.5	32.0	80
15	32.0	80	34.0	85
16	33.0	82.5	35.0	87.5
17	29.0	72.5	30.0	75
18	30.0	75	31.0	77.5
19	28.0	70	29.0	72.5
20	31.0	77.5	31.0	77.5
21	29.0	72.5	32.0	80
22	33.0	82.5	33.0	82.5
23	34.0	85	35.0	87.5
24	32.0	80	34.0	85
25	31.0	77.5	33.0	82.5
26	30.0	75	31.0	77.5
27	29.0	72.5	32.0	80
28	29.0	72.5	29.0	72.5
29	30.0	75	31.0	77.5
30	32.0	80	32.0	80
31	30.0	75	33.0	82.5
32	33.0	82.5	33.0	82.5

**Daftar Nilai Kelas Eksperimen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas
VIII SMP Negeri 5 Sleman**

Nomor Urut	Prates		Pascates	
	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	32.0	80	35.0	87.5
2	30.0	75	32.0	80
3	28.0	70	34.0	85
4	29.0	72.5	33.0	82.5
5	29.0	72.5	33.0	82.5
6	29.0	72.5	33.0	82.5
7	30.0	75	31.0	77.5
8	28.0	70	31.0	77.5
9	29.0	72.5	32.0	80
10	30.0	75	33.0	82.5
11	33.0	82.5	35.0	87.5
12	30.0	75	33.0	82.5
13	32.0	80	34.0	85
14	31.0	77.5	34.0	85
15	33.0	82.5	36.0	90
16	33.0	82.5	36.0	90
17	31.0	77.5	34.0	85
18	31.0	77.5	35.0	87.5
19	29.0	72.5	32.0	80
20	30.0	75	34.0	85
21	31.0	77.5	32.0	80
22	32.0	80	36.0	90
23	33.0	82.5	36.0	90
24	32.0	80	36.0	90
25	31.0	77.5	33.0	82.5
26	30.0	75	34.0	85
27	30.0	75	34.0	85
28	28.0	70	32.0	80
29	31.0	77.5	34.0	85
30	31.0	77.5	33.0	82.5
31	30.0	75	34.0	85
32	31.0	77.5	35.0	87.5

Lampiran 9: Distribusi Frekuensi Prates Kelas Kontrol

Statistics

distribusi frek prates kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		30.3125
Std. Error of Mean		.32823
Median		30.0000
Mode		30.00
Std. Deviation		1.85677
Variance		3.448
Range		8.00
Minimum		26.00
Maximum		34.00
Sum		970.00

distribusi frek prates kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26	1	3.1	3.1	3.1
27	1	3.1	3.1	6.2
28	3	9.4	9.4	15.6
29	5	15.6	15.6	31.2
30	8	25.0	25.0	56.2
31	5	15.6	15.6	71.9
32	5	15.6	15.6	87.5
33	3	9.4	9.4	96.9
34	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 10: Distribusi Frekuensi Prates Kelas Eksperimen

Statistics

distribusi frek prates eksperimen

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		30.5312
Std. Error of Mean		.26176
Median		30.5000
Mode		30.00 ^a
Std. Deviation		1.48072
Variance		2.193
Range		5.00
Minimum		28.00
Maximum		33.00
Sum		977.00

distribusi frek prates eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28	3	9.4	9.4	9.4
29	5	15.6	15.6	25.0
30	8	25.0	25.0	50.0
31	8	25.0	25.0	75.0
32	4	12.5	12.5	87.5
33	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 11: Distribusi Frekuensi Pascates Kelas Kontrol

Statistics

distribusi frek pascates kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		31.4375
Std. Error of Mean		.35904
Median		31.5000
Mode		31.00 ^a
Std. Deviation		2.03101
Variance		4.125
Range		9.00
Minimum		26.00
Maximum		35.00
Sum		1006.00

distribusi frek pascates kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26	1	3.1	3.1	3.1
29	5	15.6	15.6	18.8
30	4	12.5	12.5	31.2
31	6	18.8	18.8	50.0
32	6	18.8	18.8	68.8
33	5	15.6	15.6	84.4
34	3	9.4	9.4	93.8
35	2	6.2	6.2	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 12: Distribusi Frekuensi Pascates Kelas Eksperimen

Statistics

distribusi frek pascates eksperimen

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		33.7188
Std. Error of Mean		.25885
Median		34.0000
Mode		34.00
Std. Deviation		1.46429
Variance		2.144
Range		5.00
Minimum		31.00
Maximum		36.00
Sum		1079.00

distribusi frek pascates eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31	2	6.2	6.2	6.2
32	5	15.6	15.6	21.9
33	7	21.9	21.9	43.8
34	9	28.1	28.1	71.9
35	4	12.5	12.5	84.4
36	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 13: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Prates Kelas Kontrol

Descriptives

			Statistic	Std. Error
hasil uji normalitas prates kelas kontrol	Mean		30.3125	.32823
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29.6431	
		Upper Bound	30.9819	
	5% Trimmed Mean		30.3472	
	Median		30.0000	
	Variance		3.448	
	Std. Deviation		1.85677	
	Minimum		26.00	
	Maximum		34.00	
	Range		8.00	
	Interquartile Range		3.00	
	Skewness		-.168	
	Kurtosis		-.184	
				.414
				.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil uji normalitas prates kelas kontrol	.129	32	.188	.973	32	.577

Lampiran 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Prates Kelas Eksperimen

Descriptives

			Statistic	Std. Error
hasil uji normalitas prates eksperimen	Mean		30.5312	.26176
	95% Confidence	Lower Bound	29.9974	
	Interval for Mean	Upper Bound	31.0651	
	5% Trimmed Mean		30.5347	
	Median		30.5000	
	Variance		2.193	
	Std. Deviation		1.48072	
	Minimum		28.00	
	Maximum		33.00	
	Range		5.00	
	Interquartile Range		2.50	
	Skewness		.062	
	Kurtosis		-.717	
				.414
				.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil uji normalitas prates eksperimen	.140	32	.112	.937	32	.063

Lampiran 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pascates Kelas Kontrol

Descriptives

			Statistic	Std. Error
hasil uji normalitas pascates kelas kontrol	Mean		31.5000	.35639
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.7731	
		Upper Bound	32.2269	
	5% Trimmed Mean		31.5486	
	Median		32.0000	
	Variance		4.065	
	Std. Deviation		2.01606	
	Minimum		26.00	
	Maximum		35.00	
	Range		9.00	
	Interquartile Range		3.00	
	Skewness		-.441	
	Kurtosis		.405	
				.414
				.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil uji normalitas pascates kelas kontrol	.129	32	.190	.957	32	.228

Lampiran 16: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pascates Kelas Eksperimen

Descriptives

			Statistic	Std. Error
uji normalitas pascates eksperimen	Mean		33.7188	.25885
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33.1908	
		Upper Bound	34.2467	
	5% Trimmed Mean		33.7431	
	Median		34.0000	
	Variance		2.144	
	Std. Deviation		1.46429	
	Minimum		31.00	
	Maximum		36.00	
	Range		5.00	
	Interquartile Range		2.00	
	Skewness		-.002	.414
	Kurtosis		-.750	.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
uji normalitas pascates eksperimen	.143	32	.097	.934	32	.050

Lampiran 17: Uji Homogenitas Data Prates

Uji Homogenitas Data Prates

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.146	1	62	.289

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.766	1	.766	.271	.604
Within Groups	174.844	62	2.820		
Total	175.609	63			

Lampiran 18: Uji Homogenitas Data Pascates

Uji Homogenitas Data Pascates

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.895	1	62	.094

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	83.266	1	83.266	26.564	.000
Within Groups	194.344	62	3.135		
Total	277.609	63			

**Lampiran 19: Uji Data Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas
Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil uji sampel prates kontrol	32	30.3125	1.85677	.32823
eksperimen	32	30.5312	1.48072	.26176

Independent Samples Test

		hasil uji sampel prates	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	1.146 .289	
t-test for Equality of Means	t df Sig. (2-tailed) Mean Difference Std. Error Difference 95% Confidence Interval of the Difference	-.521 62 .604 -.21875 .41983 -1.05797 .62047	-.521 59.075 .604 -.21875 .41983 -1.05880 .62130

**Lampiran 20: Uji Data Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas
Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
uji t sampel pascates	kontrol	32	31.4375	2.03101	.35904
	eksperimen	32	33.7188	1.46429	.25885

Independent Samples Test

		uji t sampel pascates	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.895	
	Sig.	.094	
t-test for Equality of Means	t	-5.154	-5.154
	df	62	56.372
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	-2.28125	-2.28125
	Std. Error Difference	.44262	.44262
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-3.16603	-3.16779
	Upper	-1.39647	-1.39471

Lampiran 21: Uji-t Data Pretes dan Postes Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretes kontrol	30.3125	32	1.85677	.32823
pascates kontrol	31.4375	32	2.03101	.35904

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretes kontrol & pascates kontrol	32	.878	.000

Paired Samples Test

		Pair 1
		pretes kontrol - pascates kontrol
Paired Differences	Mean	-1.12500
	Std. Deviation	.97551
	Std. Error Mean	.17245
	95% Confidence Interval of the Difference	-1.47671
	Lower Upper	-.77329
t		-6.524
df		31
Sig. (2-tailed)		.000

Lampiran 22: Uji-t Data Pretes dan Postes Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretes eksperimen	30.5312	32	1.48072	.26176
pascates eksperimen	33.7188	32	1.46429	.25885

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretes eksperimen & pascates eksperimen	32	.756	.000

Paired Samples Test

		Pair 1
		pretes eksperimen - pascates eksperimen
Paired Differences	Mean	-3.18750
	Std. Deviation	1.02980
	Std. Error Mean	.18204
	95% Confidence Interval of the Difference	-3.55878
	Lower Upper	-2.81622
t		-17.509
df		31
Sig. (2-tailed)		.000

Lampiran 23: Contoh Hasil Prates dan Pascates Kelas Kontrol dan Kelas Ekspserimen

Prates Kelas Kontrol

LEMBAR JAWAB PRETEST

Nama : Erlana Wahyuningtyas
 No. Absen : 01
 Kelas : VIII B

- | | | | | | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | A | B | C | D | 21. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D | 22. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D | 23. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D | 24. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D | 25. | A | B | C | D |
| 6. | A | B | C | D | 26. | A | B | C | D |
| 7. | A | B | C | D | 27. | A | B | C | D |
| 8. | A | B | C | D | 28. | A | B | C | D |
| 9. | A | B | C | D | 29. | A | B | C | D |
| 10. | A | B | C | D | 30. | A | B | C | D |
| 11. | A | B | C | D | 31. | A | B | C | D |
| 12. | A | B | C | D | 32. | A | B | C | D |
| 13. | A | B | C | D | 33. | A | B | C | D |
| 14. | A | B | C | D | 34. | A | B | C | D |
| 15. | A | B | C | D | 35. | A | B | C | D |
| 16. | A | B | C | D | 36. | A | B | C | D |
| 17. | A | B | C | D | 37. | A | B | C | D |
| 18. | A | B | C | D | 38. | A | B | C | D |
| 19. | A | B | C | D | 39. | A | B | C | D |
| 20. | A | B | C | D | 40. | A | B | C | D |

Prates Kelas Eksperimen

LEMBAR JAWAB PRETEST

Nama : Daru Dwito Sisilo
 No. Absen : 01
 Kelas : VIII A

- | | | | | | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | A | B | C | D | 21. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D | 22. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D | 23. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D | 24. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D | 25. | A | B | C | D |
| 6. | A | B | C | D | 26. | A | B | C | D |
| 7. | A | B | C | D | 27. | A | B | C | D |
| 8. | A | B | C | D | 28. | A | B | C | D |
| 9. | A | B | C | D | 29. | A | B | C | D |
| 10. | A | B | C | D | 30. | A | B | C | D |
| 11. | A | B | C | D | 31. | A | B | C | D |
| 12. | A | B | C | D | 32. | A | B | C | D |
| 13. | A | B | C | D | 33. | A | B | C | D |
| 14. | A | B | C | D | 34. | A | B | C | D |
| 15. | A | B | C | D | 35. | A | B | C | D |
| 16. | A | B | C | D | 36. | A | B | C | D |
| 17. | A | B | C | D | 37. | A | B | C | D |
| 18. | A | B | C | D | 38. | A | B | C | D |
| 19. | A | B | C | D | 39. | A | B | C | D |
| 20. | A | B | C | D | 40. | A | B | C | D |

Pascates Kelas Kontrol

LEMBAR JAWAB POSTTEST

80

Nama : Erlina Wahyuningsih
 No. Absen : 01
 Kelas : VIII B

- | | | | | | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | A | B | C | D | 21. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D | 22. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D | 23. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D | 24. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D | 25. | A | B | C | D |
| 6. | A | B | C | D | 26. | A | B | C | D |
| 7. | A | B | C | D | 27. | A | B | C | D |
| 8. | A | B | C | D | 28. | A | B | C | D |
| 9. | A | B | C | D | 29. | A | B | C | D |
| 10. | A | B | C | D | 30. | A | B | C | D |
| 11. | A | B | C | D | 31. | A | B | C | D |
| 12. | A | B | C | D | 32. | A | B | C | D |
| 13. | A | B | C | D | 33. | A | B | C | D |
| 14. | A | B | C | D | 34. | A | B | C | D |
| 15. | A | B | C | D | 35. | A | B | C | D |
| 16. | A | B | C | D | 36. | A | B | C | D |
| 17. | A | B | C | D | 37. | A | B | C | D |
| 18. | A | B | C | D | 38. | A | B | C | D |
| 19. | A | B | C | D | 39. | A | B | C | D |
| 20. | A | B | C | D | 40. | A | B | C | D |

Pascates Kelas Eksperimen

LEMBAR JAWAB POSTTEST

Nama

: Daru Dwito Susilo

No. Absen

: 01

Kelas

: VIII A

- | | | | | | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | A | B | C | D | 21. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D | 22. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D | 23. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D | 24. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D | 25. | A | B | C | D |
| 6. | A | B | C | D | 26. | A | B | C | D |
| 7. | A | B | C | D | 27. | A | B | C | D |
| 8. | A | B | C | D | 28. | A | B | C | D |
| 9. | A | B | C | D | 29. | A | B | C | D |
| 10. | A | B | C | D | 30. | A | B | C | D |
| 11. | A | B | C | D | 31. | A | B | C | D |
| 12. | A | B | C | D | 32. | A | B | C | D |
| 13. | A | B | C | D | 33. | A | B | C | D |
| 14. | A | B | C | D | 34. | A | B | C | D |
| 15. | A | B | C | D | 35. | A | B | C | D |
| 16. | A | B | C | D | 36. | A | B | C | D |
| 17. | A | B | C | D | 37. | A | B | C | D |
| 18. | A | B | C | D | 38. | A | B | C | D |
| 19. | A | B | C | D | 39. | A | B | C | D |
| 20. | A | B | C | D | 40. | A | B | C | D |

Lampiran 24: Contoh Hasil Pekerjaan Siswa

Nama Kelompok : S : Winda Dwi L. (31)
 - Hayyu Dan T. (25)
 - Shafiq F. A. (28)
 - Jayad Lukfi H (13)

Lembar Kerja Siswa

Teks Berita 1	Teks Berita 2
<p>Potok-Potok Berita Paragraf 1.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa 2. Dimana 3. Kapan. <p>Potok-Potok Berita Paragraf 2.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa 2. Bagaimana. <p>Potok-Potok Berita paragraf 3.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa 2. Dimana 3. Bagaimana. <p>Potok-Potok Berita Paragraf 4.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa 2. Bagaimana. <p>2. Masalah Utama : Erupsi gunung Merapi tahun 2010.</p>	<p>Potok-Potok Berita Paragraf 1.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa 2. Kapan <p>Potok-Potok Berita paragraf 2.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan 2. Dimana <p>Potok-Potok Berita paragraf 3.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa 2. Apa <p>Potok-Potok Berita Paragraf 4.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa 2. Siapa 3. Bagaimana. <p>Masalah Utama : Banjir di Argomulyo.</p>

Kesimpulan : * Bank BPD DIY memberikan bantuan berupa pembangunan Pos Penantauan banjir bhar di Desa Argomulyo, Candi Kuning Sleman.
 * Penantauan kali Gendol Rening untuk ditambatkan karena pada erupsi gunung Merapi tahun 2010 yg lalu.

NAMA KELOMPOK : 1. Gracia A.V (15)
 2. Picta Ananda (17)
 3. Bha Ardila M.W (19)
 4. Maya Aulina .H. (24)

KEL. 4

80

Lembar Kerja Siswa

Teks Berita 1	Teks Berita 2
<p>Paragraf 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa, Ciapa, Dimana <p>Paragraf 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dimana <p>Paragraf 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa, Dimana <p>Paragraf 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciapa, Dimana <p>Pemacalahannya:</p> <p>Bank BPD Bangun pos Pantau Banjir di desa Argomulyo</p>	<p>Paragraf 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapan, Ciapa <p>Paragraf 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa, Mengapa, Kapan <p>Paragraf 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa, Bagaimana <p>Paragraf 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa, Dimana <p>Pemacalahannya</p> <p>Pos pantau akan membantu relawan untuk melakukan pemantauan terhadap kondisi kali Gendol yg melintasi Desa Argomulyo, supaya tidak terjadi banjir lahar</p>

Kesimpulan :
 Bank BPD DIY memberikan bantuan berupa pembangunan pos pantau banjir lahar di Desa Argomulyo, Cangkungan Sleman. Pemantauan dilakukan karena dikawatirkan akan menimbulkan bahaya sekunder berupa banjir lahar

Nama : Ayu Sudhari Pengestu
 Kelas : VIII B
 Nomor : 29.

75

LEMBAR KERJA SISWA KELAS KONTROL

Gagasan Utama
<p>Paragraf 1 : Pengertian Gingivitis. Paragraf 2 : Penyebab Gingivitis. Paragraf 3 : Pertanda Penderitaan. Paragraf 4 : Penjelasan Dokter Hari. Paragraf 5 : Perawatan Gusi.</p>
Kalimat Utama
<p>Paragraf 1 = Gusi yang baik berwarna merah muda dan keras. Paragraf 2 = Penyebab gingivitis adalah plak, yaitu lapisan bakteri yang tidak berwarna dan lengket pada gigi. Paragraf 3 = Gusi berdarah disebabkan oleh proses penyikatan gigi yang terlalu keras. Paragraf 4 = Dokter Hari menjelaskan, menyikat gigi secara keras dan menggerakannya secara horizontal sama saja dengan menggosok gigi. Paragraf 5 = Jika gigi dirawat dengan baik maka kemungkinan menderita gingivitis akan menurun.</p>

Fakta	
Paragraf 1 = Gusi yang baik berwarna merah muda dan keras.	
Paragraf 2 = Penyebab gingivitis adalah plak, yaitu lapisan bakteri yang tidak berwarna dan lengket pada gigi.	
Paragraf 3 = Gusi berdarah diakibatkan proses penyikatan gigi yang terlalu keras.	
Paragraf 4 = Menyikat gigi yang benar ialah dengan pendek dari gusi ke gigi satu persatu (dua gigi).	
Paragraf 5 = Menyikat menggunakan benang gigi dan sering kontrol membuat gusi menjadi kencang dan berwarna merah muda.	
Opini	
Paragraf 1 = Jika gusi terlihat meradang lunak, berwarna merah tua dan mudah berdarah, kemungkinan menderita gingivitis.	
Paragraf 2 = Saat menjadi keras, plak menjadi tartar berwarna putih lama kelamaan menjadi hitam.	
Paragraf 3 = Biasanya orang menyadari ada sesuatu pada gusinya ketika sikat gigi jadi berwarna merah muda dan saat bertumbuh akan ada darah yang keluar.	
Paragraf 4 = Tak perlu menyikat gigi yang terlalu keras, sebaiknya ke dokter gigi.	
Paragraf 5 = Jika gusi dirawat dengan baik maka kemungkinan menderita gingivitis akan menurun.	
Kesimpulan	
Paragraf 1 = Gingivitis merupakan peradangan gingiva, yaitu bagian gusi disekitar akar gigi.	
Paragraf 2 = Pembentukan plak dan tartar dapat menyebabkan infeksi pada gingiva sehingga gusi meradang dan mudah berdarah.	
Paragraf 3 = Pertanda peradangan biasanya penyikatan gigi yang terlalu keras.	
Paragraf 4 = Penjelasan dan saran dari Dokter Hari.	
Paragraf 5 = Gusi yang dirawat menjadi kencang dan berwarna merah muda sebagai tanda sehat kembali.	

Nama kelompok I = - Dwi Cahyo B.K (02-)
 - Lingling Parum Pranamalita (04)
 - Eka Mithahol Yamah (23)
 - Hasan Kurniawan (24)
 kelas 8 VII A

25

LEMBAR KERJA SISWA KELAS EKSPERIMEN

Gagasan Utama	
Paragraf I = Gingivitis	Paragraf II = Cara merawat gigi dengan baik
Paragraf II = Penyebab gingivitis	
Paragraf III = Pertanda Gusi berdarah	
Paragraf IV = Cara Menyikat gigi	
Kalimat Utama	
<p>Paragraf I = Gingivitis merupakan peradangan gingiva, yaitu bagian gusi di sekitar akar gigi.</p> <p>Paragraf II = Penyebab gingivitis adalah plak, yaitu lapisan bakteri yang tidak berwarna dan lengket pada gigi.</p> <p>Paragraf III = Gusi berdarah disebabkan oleh proses penyikatan gigi yang terlalu keras.</p> <p>Paragraf IV = Tak perlu menyikat gigi keras-keras karena plak pada gigi merupakan masa yang bersifat lunak.</p> <p>Paragraf V = Jika gigi dirawat dengan baik maka kemungkinan menderita gingivitis akan menurun.</p>	

<p>Fakta</p>	<p>- Gingivitis merupakan peradangan gingiva yaitu bagian gusi di sekitar akar gigi. /</p> <p>= Penyebab gingivitis adalah plak, yaitu lapisan bakteri yang tidak berakumulasi pada gigi</p>
<p>Opini</p>	<p>- Ada kemungkinan menderita Penyakit gingivitis.</p> <p>- Itu merupakan pertanda pendarahan</p> <p>- Dokter hari menjelaskan, menyikat gigi secara keras dan menggerakkan searah sama saja dengan mengampas gigi.</p> <p>- Jika gigi dirawat dengan baik maka kemungkinan menderita gingivitis akan menurun.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Gingivitis merupakan peradangan gingiva yaitu gusi di sekitar gigi. Penyebabnya adalah plak, yaitu lapisan bakteri yang tidak berwarna dan lengket pada gigi. Pendarahan ini disebabkan oleh menyikat gigi terlalu keras. maka jika gigi dirawat dengan baik maka kemungkinan menderita gingivitis akan menurun.</p>

Lampiran 25: Dokumentasi Penelitian**Foto 1: Prates Kelas Eksperimen****Foto 2: Prates Kelas Kontrol**



Foto 3: Siswa kelas eksperimen berdiskusi mengerjakan tugas membandingkan dua teks berita



Foto 4: Siswa kelas eksperimen berdiskusi mengerjakan tugas membandingkan dua teks berita

Foto 6: Siswa kelas eksperimen mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya



Foto 7: Siswa kelas kontrol berdiskusi mengerjakan tugas membandingkan dua teks berita



Foto 8: Siswa kelas kontrol berdiskusi mengerjakan tugas menemukan informasi dalam teks bacaan



Foto 9: Pascates Kelas Eksperimen



Foto 10: Pascates Kelas Kontrol

Lampiran 26: Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 330/UN.34.12/DT/III/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 28 Maret 2016

Yth. Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI JIGSAW II TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA SISWA VIII SMPN 5 SLEMAN**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : RIZKI ARVIANA
NIM : 12201241004
Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Maret – April 2016
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indur Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 5 Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1335 / 2016

**TENTANG
 PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/2065/2016
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 29 Maret 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : RIZKI ARIVIANA
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12201241004
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Majasari Bukateja Purbalingga Jateng
 No. Telp / HP : 085726076002
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI JIGSAW II TERHADAP
 KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII SMP
 NEGERI 5 SLEMAN**
 Lokasi : SMPN 5 Sleman
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Maret 2016 s/d 28 Juni 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Sleman
6. Ka. SMPN 5 Sleman
7. Dekan FBS UNY
8. Yang Bersangkutan



Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem Pandowoharjo Sleman Yogyakarta Telp. 08112634737

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400 / 095

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19700614 199802 1 002
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 5 Sleman

Menerangkan Bahwa Mahasiswa Dibawah ini :

Nama : Rizki Ariviana
No. Mahasiswa : 12201241004
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul " **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI JIGSAW II TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SLEMAN** "

Yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2016 - 20 April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 23 April 2016

Kepala Sekolah



Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19700614 199802 1 002